



Katalog BPS: 1610.18

SENSUS EKONOMI 2006  
ECONOMIC CENSUS

**STATISTIK POTENSI DESA**  
**PROVINSI LAMPUNG**  
*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS*  
*PROVINSI OF LAMPUNG*  
**2005**



**BPS** Badan Pusat Statistik – Jakarta, Indonesia

## KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Potensi Desa 2005” merupakan penerbitan kesembilan dari hasil pendataan potensi desa (Podes). Data yang ditampilkan berasal dari sekitar 70 ribu desa/kelurahan atau pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia. Publikasi pertama yang diperoleh dari kegiatan serupa, dipublikasikan tahun 1980. Pengumpulan data Podes tidak terlepas dari kegiatan sensus, baik Sensus Pertanian, Penduduk maupun Sensus Ekonomi.

Sebagaimana pada publikasi sebelumnya, informasi yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara dengan kepala desa/kelurahan atau yang mewakilinya maupun dari instansi terkait. Informasi yang dikumpulkan pada pendataan Podes ini mencakup data tentang keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, sosial budaya, hiburan, rekreasi, olahraga, angkutan dan komunikasi, politik dan keamanan, perdagangan dan industri, serta keterangan kepala desa/lurah. Berhubung luasnya informasi yang dicakup, maka pada publikasi agregasi data yang disajikan hanya sampai tingkat kabupaten/kota.

Diharapkan publikasi ini menjadi rujukan bagi para perencana pembangunan di Pusat maupun di Daerah, peneliti, akademisi serta pemakai data umumnya. Khususnya bagi Pemerintah Daerah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan.

Disadari bahwa dalam publikasi ini masih banyak kelemahan dan ketidaksempurnaan. Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

....., Oktober 2005  
BPS Provinsi .....  
Kepala,

<https://www.bps.go.id>

## ***Preface***

*The 2005 Village Potential Statistics (Podes) is the ninth publication covering seventy thousand villages or similar administration level in all over Indonesia. Since its first publication, in 1980, Podes data collection has always been associated with census activities either in Agricultural, Population or Economic Census.*

*Like the previous publication, the information of 2005 Podes, collected from villages or other related institution, consists of general information, demography and labour force, housing and environment, educational facilities, health facilities, socio-cultural, entertainment, recreation, sports, transportation and communication, politics and security, trade and industry, and General Information on the head of villages. Due to a wide variety of information covered, the present publication is the aggregate of data up to the regency/city level.*

*It is expected that this publication could be regarded as reference as well as sources of data for development planners, researchers, scholars or others. Podes data of this publication is also be expected to be used for the purpose of evaluating development carried out in and by local government.*

*Lastly, as has been fully aware that this publication is not free from sufficient, therefore comment as well as suggestion is always welcome to improve the content of next Podes.*

*....., October 2005  
BPS-Statistics Province.....  
Chief,*

## DAFTAR ISI/CONTENT

	<b>Halaman</b> <i>Page</i>
Kata Pengantar	<i>i</i>
<i>Preface</i> .....	<i>iii</i>
Daftar Isi	
<i>Content</i> .....	<i>v</i>
Daftar Tabel	
<i>List of Table</i> .....	<i>vii</i>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
<b><i>BACKGROUND</i></b> .....	<b><i>1</i></b>
1.1 Latar Belakang	
<i>Background</i> .....	<i>1</i>
1.2 Tujuan	
<i>Purposes</i> .....	<i>3</i>
1.3 Sistematika Penyajian	
<i>Outline</i> .....	<i>4</i>
<b>BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI</b>	
<b><i>AREA COVERAGE AND METHODOLOGY</i></b> .....	<b><i>4</i></b>
2.1 Ruang Lingkup	
<i>Coverage</i> .....	<i>4</i>
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan	
<i>Type of Data Collection</i> .....	<i>5</i>
2.3 Metode Pengumpulan Data	
<i>Methodology of Data Collection</i> .....	<i>6</i>
2.4 Metode Pengolahan Data	
<i>Methodology of Data Processing</i> .....	<i>7</i>
<b>BAB III. KONSEP DAN DEFINISI</b>	
<b><i>CONCEPT AND DEFINITION</i></b>	<b><i>9</i></b>
3.1 Umum	
<i>General</i> .....	<i>9</i>
3.2 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
<i>Demography and Manpower</i> .....	<i>11</i>
3.3 Perumahan dan Lingkungan Hidup	
<i>Housing and Environment</i> .....	<i>15</i>

	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
3.4 Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Disaster</i> .....	18
3.5 Pendidikan dan Kesehatan <i>Education and Health</i> .....	18
3.6 Sosial Budaya <i>Socio-Cultural Aspects</i> .....	25
3.7 Rekreasi,Hiburan dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i> .....	27
3.8 Angkutan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Communication and Information</i> .....	27
3.9 Ekonomi <i>Economy</i> .....	29
3.10 Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i> .....	33
3.11 Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Information of Village Officer</i> .....	35
Tabel/ <i>Table</i> .....	37
Lampiran/ <i>Appendix</i> .....	208

## DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
<b>I. Keterangan Umum Desa/Kelurahan</b> <i>General Information of Village</i>		
1	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pemerintahan <i>Number of Villages by Regency/City and Governmental Status .....</i>	39
2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Village Council/Board by Regency/City.....</i>	42
3	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografis <i>Number of Villages by Regency/City and Geographical Location .....</i>	45
<b>II. Kependudukan Dan Ketenagakerjaan</b> <i>Demography and Labor Force</i>		
4	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Regency/City and Income Source of Major Population .....</i>	48
5	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor <i>Number of Villages with Major Population Worked in Agricultural Sector by Regency/City and Subsector .....</i>	51
6	Banyaknya Desa yang Memiliki Penduduk yang Bekerja Sebagai TKI di Luar Negeri Menurut Kabupaten/Kota dan Negara Tujuan <i>Number of Villages Having Population Worked as Indonesian Overseas Worker by Regency/City and Destination Country .....</i>	57
<b>III. Perumahan Dan Lingkungan Hidup</b> <i>Housing and Environment</i>		
7	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota dan Daerah <i>Number of Villages Having Household Subscribed Electricity by Regency/City and Type of Area .....</i>	60

No	Judul Title	Halaman Page
8	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by Regency/City and Main Street Illumination .....</i>	61
9	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Cooking Fuel Used by Major Household .....</i>	64
10	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Membuang Sampah Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Garbage Disposal of Major Household .....</i>	67
11	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Toilet of Major Household .....</i>	70
12	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penggunaan Air Sungai <i>Number of Villages Crossed by River by Regency/City and The Use of River Water .....</i>	73
13	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai, di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi, dan Permukiman Kumuh Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Household Lived in The River Bank, In Under High Voltage Of Electrical Network and Slum area by Regency/City .....</i>	76
14	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environmental Disturbance by Regency/City and Type of Environment Disturbance .....</i>	79
15	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan dan Yang Mengadu Ke Kepala Desa/Lurah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environment Disturbance and Reporting The Case to Village Head By Regency/City and Type of Environmental Disturbance .....</i>	82



No	Judul Title	Halaman Page
<b>IV. Antisipasi Dan Kejadian Bencana Alam</b> <i>Anticipation and Environment Disaster</i>		
16	Banyaknya Desa yang Berada di Daerah Rawan Bencana Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages Located in the Area of Natural Disaster by Regency/City and Type of Natural Disaster .....</i>	85
17	Banyaknya Desa yang Mengalami Bencana Alam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages With Natural Disaster in The Last Three Years by Regency/City and Type of Natural Disaster .....</i>	88
<b>V. Pendidikan Dan Kesehatan</b> <i>Education and Health</i>		
18	Banyaknya Desa yang Mempunyai Fasilitas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan <i>Number of Villages Having Education Facility by Regency/City and Type of Education Level .....</i>	92
19	Banyaknya Desa yang Mempunyai Lembaga Pendidikan Keterampilan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keterampilan <i>Number of Villages Having Skilled Education Institution by Regency/City and Type of Skilled Education .....</i>	100
20	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having Health Facilities by Regency/City and Type of Health Facility .....</i>	103
21	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Kemudahan untuk Mencapai Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having No Health Facility by Regency/City, and Accessibility to Health Facility .....</i>	109
22	Banyaknya Desa yang Memiliki Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tenaga Kesehatan <i>Number of Villages Having Medical Practioner who Stayed in Village by Regency/City and Type of Medical Practioner .....</i>	118

No	Judul Title	Halaman Page
23	Banyaknya Desa yang Terjadi Wabah Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages With Epidemic Occurrence by Regency/City and Type of Epidemic in The Last Year .....</i>	121
24	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air untuk Minum/Memasak Pada Umumnya dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum <i>Number of Villages by Regency/City, Water Source for Drinking/Cooking and Population who Buy Water for Drinking .....</i>	124
<b>VI. Sosial Budaya Socio-Culture</b>		
25	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, Agama dan Tipe Daerah <i>Number of Villages by Regency/City, Religion and Type Of Area.....</i>	127
26	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Worship Places by Regency/City and Type of Worship Place .....</i>	128
27	Banyaknya Desa yang Memiliki Kegiatan Institusi Sosial/ Kemasyarakatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Institusi <i>Number of Villages Having Social Institution Activity by Regency/City and Type of Institution .....</i>	131
28	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Cacat <i>Number of Disabled People by Regency/City and Type of Disability.....</i>	137
29	Banyaknya Desa yang Memiliki Situs/Bangunan Bersejarah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Situs/Bangunan Bersejarah <i>Number of Villages Having Archeological/Historical Site by Regency/City and type of Historical Site .....</i>	140
30	Banyaknya Desa yang Mempunyai Tradisi Gotong Royong, Perjudian, Dihuni Lebih Dari Satu Suku/Etnis dan Tempat Transaksi Seks Komersial, Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Community Self-Help, Gambling, Inhabited by Multi Ethnics Group and Prostitution Places by Regency/City .....</i>	143

No	Judul Title	Halaman Page
<b>VII. Rekreasi, Hiburan Dan Olahraga</b> <i>Recreation, Entertainment and Sports</i>		
31	Banyaknya Desa yang Memiliki Tempat Hiburan dan Rekreasi Komersial Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Entertainment and Commercial Recreation Places by Regency/City .....</i>	146
32	Banyak Desa yang Memiliki Lapangan/Gelanggang Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Centre by Regency/City and Type of Sport Centre .....</i>	149
33	Banyak Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Group by Regency/City and Type of Sport .....</i>	152
<b>VIII. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi</b> <i>Transportation, Communication, Information</i>		
34	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Transportation.....</i>	155
35	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by Regency/City and The Type Surface of Widest Raod .....</i>	158
36	Banyaknya Desa yang Memiliki Prasarana Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Communication Facility by Regency/City.....</i>	161
<b>IX. E k o n o m i</b> <i>Economy</i>		
37	Banyaknya Sarana Perdagangan, Hotel dan Perbankan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Trade Facility, Hotel and Banking by Regency/City .....</i>	164

No	Judul Title	Halaman Page
38	Banyaknya Desa yang Memiliki Sarana Pemasaran Produksi, dan Lembaga Keuangan Mikro Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Villages Having Production Marketing Facility by Regency/City and Type of Facility</i> .....	167
39	Banyaknya Desa yang Memiliki Unit Usaha Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha <i>Number of Villages Having Economic Activity by Regency/City and Type of Economic Activity</i> .....	170
40	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Having No Shopping Complex by Regency/City and The Nearest Distance to Shopping Complex</i> .....	172
41	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Terdekat ke Pasar <i>Number of Villages Having No Permanent Market/Non-Permanent Market by Regency/City and The Nearest Distance to Market</i> .....	176
42	Banyaknya Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga <i>Number of Small Scale Industry by Regency/City and Type of Industry</i> ..	179
<b>X.</b>	<b>Politik Dan Keamanan</b> <i>Politics and Security</i>	
43	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Nama Partai yang Mendapat Suara Terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (Khusus DKI Jakarta DPRD Kabupaten/Kota) Pada Pemilu 2004 <i>Number of Villages by Regency/City and The Political Party Which Obtained Major Ballot for DPRD in The 2004 Election</i> .....	182
44	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban dan Kerugian Material Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims and Material Lost by Regency/City</i>	185
45	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konflik yang Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Conflict Frequently Happened In The Last Year</i> .....	188

No	Judul Title	Halaman Page
46	Banyaknya Desa yang Masyarakatnya Terkena Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kejahatan <i>Number of Villages With Population Involve in Crime In The Last Year by Regency/City and Type of Crime</i> .....	191
<b>XI. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan</b> <i>Identification of Village Staff</i>		
47	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur <i>Number of Village Head by Regency/City and Age Group</i> .....	194
48	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah <i>Number of Village Heads by Regency/City, Sex and Type of Area</i> .....	197
49	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i> ...	198
50	Banyaknya Kepala Desa Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i> .....	201
51	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i> .....	204

# BAB I PENDAHULUAN

# CHAPTER I PREFACE

## 1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah diberlakukan sejak tahun 2001 mempunyai implikasi keleluasaan daerah dalam mengelola manajemen wilayah. Keperluan data statistik wilayah kecil yang komprehensif semakin dibutuhkan guna membantu perencanaan program daerah yang tepat sasaran. Kebijakan lokal yang menjadi wewenang daerah makin terarah dengan semakin lengkapnya informasi mikro. Apalagi sejak krisis ekonomi, pergantian pimpinan nasional, perubahan politik, maupun terakhir dengan perubahan sistem keuangan dalam pembiayaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan akan dapat dipantau dari informasi semacam ini.

Informasi yang mempunyai skala luas dan detail sampai unit administrasi terbawah dapat dijumpai dalam publikasi Potensi Desa tahun 2005 (Podes). Pengumpulan data dilakukan pada Mei 2005 yang merupakan bagian pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006. Penyelenggaraan Podes selalu mengikuti kegiatan Sensus, yaitu Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi.

## 1.1. Background

*The regional autonomy, which has been implemented since 2001, lead to the local government to be free in managing their region. The comprehensive statistical data on small area is therefore importantly needed to help plan the regional program correctly. The local government will be more focused by the availability of micro information. Moreover, the impact of some incidents like economic crisis, the change of national leader, political reformation, or modification of budget system of financing development, to the village government can be easily monitored.*

*The large-scale information of Indonesia area and detail information of lowest administration unit can be found in the publication of the 2005 Village Potential Statistics or Podes. The ninth publication, which was collected in May 2005, was part of the 2006 Economic Census. The publication of previous Podes, with its first publication was published in 1980, and it is always associated with*

Dilihat dari skala cakupan yang dapat memberi informasi sampai wilayah terkecil, maka informasi semacam ini merupakan *small area statistic* yang masih jarang dilakukan oleh pihak lain. Pelaksanaan Podes sebelumnya yang dilakukan sejak 1980 mencakup kurang lebih 186-493 variabel, sedangkan Podes 2005 terdiri dari 298 variabel. Karena luasnya cakupan, maka tidak seluruh informasi baik wilayah maupun variabel dapat ditampilkan. Publikasi ini disajikan sampai tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sedangkan informasi yang lebih rinci dapat diperoleh di BPS.

Pengumpulan data pada pelaksanaan Podes dilakukan secara sensus, mempunyai ciri khas yang sedikit berbeda dengan sensus yang lain. Sensus lain seperti Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi kegiatannya tidak murni sensus, tetapi hanya berupa sensus *sample*. Podes dan Sensus Penduduk, merupakan sensus murni (sensus lengkap). Namun demikian dilihat dari unit pengamatannya, Podes juga berbeda dengan Sensus Penduduk,. Jika pada sensus penduduk setiap penduduk tidak luput dari penelitian, maka pada Podes unit observasinya adalah setiap desa/kelurahan

*census activities namely Population Census, Agriculture Census and Economic Census.*

*Looking at the scale of data coverage, which informs the smallest area, the Podes has been rarely done and has not been possessed by other institution. The number of variables included in the Podes since 1980 was about 186 up to 493 variables, while in the 2005 Podes is about 298 variables. Nevertheless, due to a wide coverage of area, not all information about regional and variables can be presented. This present publication published up to the provincial level. The more detailed information can be found in BPS Province offices.*

*As has been recognized that the Podes is collected with the census system. However, Podes has different characteristics compared with other censuses. Other censuses like agricultural census, economic census are undertaken as sample census, while Podes is pure census (complete enumeration). In addition, the unit observation of Podes is village, while individual is used for other censuses. Unlike other censuses that are held every ten-year, Podes is conducted every 3 years. Thus, Podes can be regarded as the most*

Perbedaan lainnya, kegiatan sensus diadakan 10 tahun sekali, tetapi pada podes diadakan setiap sekitar 3 tahun.

## **1.2. Tujuan.**

Publikasi ini mempunyai tujuan menyajikan informasi global/agregat dari kegiatan statistik pada wilayah kecil, dan dapat merupakan informasi awal bagi penelitian lebih lanjut. Secara lengkap tujuan publikasi seperti berikut:

1. Menginformasikan tentang potensi/fasilitas/keadaan pembangunan di desa/kelurahan yang meliputi keadaan sosial-ekonomi, sarana dan prasarana infrastruktur yang ada di wilayah administrasi terbawah.
2. Menyediakan data untuk dasar perencanaan regional (*spasial*) dan sekaligus informasi pencapaian pembangunan di desa/kelurahan.
3. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistics*).
4. Sebagai informasi awal bagi keperluan penyusunan ringkasan statistik seperti: penyusunan monografi desa, dasar pembentukan indeks komposit, penyusunan peta geografis (*Geographic Information System*) dan sebagainya.

*completed source of information.*

## **1.2. Purpose**

*The purpose of this publication is to present the general information of statistical activity on small area and to provide initial information for further study. The detail purposes of this publication are as follow:*

1. *To inform information on potential, facility, and development in village which include socio-economic condition, infrastructure facilities available in the lowest administration area.*
2. *To provide database for regional/spatial planning as well as information on the development achievement in village level.*
3. *To provide core data for composing small area statistic.*
4. *To provide initial information for reviewing statistical summary such as village monograph, data base for calculating composite index, and geographical map.*



### 1.3. Sistematika Penyajian

Publikasi Statistik Potensi Desa 2005 terutama menyajikan tabel-tabel per provinsi, kabupaten/kota yang merupakan hasil rekapitulasi pengolahan seluruh potensi desa/kelurahan se Indonesia. Penyajian secara lengkap sebagai berikut. Bab pertama disajikan latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan. Bab kedua menampilkan ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan serta metode pengumpulan/pengolahan data. Kemudian mengenai konsep dan definisi dari variabel/informasi yang dikumpulkan dapat dibaca pada bab tiga. Bab empat, merupakan inti publikasi ini, berisi tabel-tabel hasil pengolahan seluruh informasi potensi desa 2005.

### 1.3. Outline

*The 2005 Podes presents provincial tables that were recapitulated from all villages in Indonesia. This publication is divided into four chapter. The first chapter presents background, aim and outline. The next chapter discusses coverage of study, type of data collection, and methodology and method of data processing. The third chapter shows the concept and definition of variable or information collected. Finally, as the core publication, some tables resulted from processing of all village will be depicted in the fourth chapter.*

## BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

### 2.1. Ruang Lingkup

Pengumpulan data Podes 2005 mencakup seluruh desa/kelurahan atau wilayah administrasi yang setingkat desa termasuk nagari di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan adalah data keadaan pada Mei 2005. Sedangkan menurut referensi waktu dapat dibagi periode saat ini, setahun yang lalu, maupun periode tiga tahun yang lalu. Menurut frekwensi dibagi dalam katagori “sebagian besar”, “biasanya”, ”terbanyak” dan sebagainya.

Dalam publikasi ini, tabel yang serupa dibagi dalam 3 katagori, yaitu tabel untuk desa perkotaan, tabel untuk perdesaan dan tabel perkotaan+perdesaan. Kriteria **desa perkotaan** ditentukan dari beberapa ciri, yang biasanya berbentuk kelurahan dan wilayahnya berada di kota. **Desa perdesaan** adalah wilayah desa yang lebih bercirikan agraris dan umumnya berada diluar/jauh dari daerah perkotaan.

Selain desa dan kelurahan, juga dicacah adalah Unit Pemukiman Tranmigrasi (UPT), Satuan Pemukiman Transmigrasi (SPT), Pemukiman Masyarakat Terasing (PMT). Mengenai UPT/ SPT dan PMT yang dicacah adalah yang berada dalam pengelolaan

## CHAPTER II AREA COVERAGE AND METHODOLOGY

### 2.1. Coverage

*As has been mentioned before Podes has covered all villages or administration area at villages level in Indonesia. The time reference of Podes is divided into three: present situation, a year ago and three years ago. Whilst, the frequency is categorized into: “majority”; “usually”; “mostly”, etc.*

*All tables in this publication are grouped into three categories: urban, rural and urban+rural. **Urban village** is determined by several characteristics that usually is in urban. **Rural village** is the area of village that more likely as agriculture and is generally located in far from urban area.*

*Besides village, Transmigration Dwelling Unit, and Remote Community Settlement, which are under the management of corresponding Department, are also enumerated.*

Departemen yang membinanya.

## **2.2. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) tipe, yaitu tipe data dari jawaban yang bersifat dikhotomis (hanya 2 pilihan jawaban), jawaban lebih dari 2 pilihan, dan jawaban berupa isian. Dari sebanyak 298 variabel maka variabel yang bercirikan tipe pertama sekitar 53 persen, variabel yang jawabannya lebih dari 2 (dua) ada sekitar 10 persen, dan jawaban yang tipe terakhir sekitar 37 persen variabel. Daftar pertanyaan Podes 2005 terdiri dari beberapa blok sebagai berikut:

- Blok 1 : Pengenalan Tempat
- Blok 2 : Keterangan Petugas
- Blok 3 : Keterangan umum desa/kelurahan
- Blok 4 : Kependudukan dan Ketenagakerjaan
- Blok 5A: Perumahan dan Lingkungan Hidup
- Blok 5B: Antisipasi Kejadian Bencana Alam
- Blok 6 : Pendidikan dan Kesehatan
- Blok 7 : Sosial Budaya
- Blok 8 : Rekreasi, Hiburan dan Olah Raga
- Blok 9 : Angkutan, Komunikasi dan Informasi
- Blok 10: Penggunaan Lahan
- Blok 11: E k o n o m i
- Blok 12: Politik dan Keamanan
- Blok 13: Keterangan Aparat Desa/Kelurahan
- Blok 14: C a t a t a n

## **2.2. Type of data collection**

*The data collected consists of three types: data with dichotomy (only 2 choices of answer), data with more than 2 choices, and data essay of answers. Out of 298 variables, around 53 percent belong to the first type, 10 percent variables with the second type of answer and 37 percent variables are in the third type of answer. All questions of the 2005 Podes is divided into several blocks as follow:*

- Block 1: Area Identification*
- Block 2: Enumerator Identification*
- Block 3: Village Identification*
- Block 4: Demography and Labor force*
- Block5A: Housing and Environment*
- Block5B: Anticipation for Environmental Disaster*
- Block 6: Education and Health*
- Block 7: Socio and Culture*
- Block 8: Recreation, Entertainment and Sports*
- Block 9: Transportation, Communication and Information*
- Block 10: Land Use*
- Block 11: E c o n o m y*
- Block 12: Politic and Security*
- Block 13: Identification of Village Officer*
- Block 14: N o t e s*

### **2.3. Metode Pengumpulan Data**

Tehnik pencacahan dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada kepala desa/aparat desa, juga wawancara di instansi terkait untuk beberapa data yang berhubungan. Kelebihan tehnik wawancara, adalah bahwa petugas pencacah sekaligus memposisikan diri sebagai saksi mata tentang keadaan desa/kelurahan. Dengan demikian akan mempertinggi kualitas datanya.

Petugas pencacah Podes SE2006 mengisi 2 rangkap daftar yaitu 1 rangkap ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan 1 rangkap lagi dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

### **2.4. Metode Pengolahan Data**

Dengan pertimbangan bahwa daerah lebih dekat ke sumber data dan lebih mengetahui kondisi datanya, maka pengolahan data Podes SE2006 dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. BPS Pusat hanya menyediakan program dan tatacara pengolahannya secara seragam. Setelah data dinyatakan *clean* maka dilakukan penggabungan file di tingkat provinsi. Selanjutnya BPS provinsi akan mengirim file yang sudah dinyatakan *clean* tersebut ke BPS Pusat. Publikasi Podes SE2006 untuk tingkat nasional dilakukan oleh BPS Pusat, sementara

### **2.3. Data Collection Methodology**

*Data collection methodology is used technically by direct interviewing to village head or/village staff and interviewing several corresponding institutions for certain data needed. By doing so, the enumerators will play an important role to see directly the village condition that lead to increase the quality of data.*

*The enumerator of the 2005 Podes filled 2 (two) copies: one copy is used for village's file and another copy is sent to BPS Municipality/City for further data processing.*

### **2.4. Data Processing Methodology**

*Due to the fact that BPS regional office is closer to data source, and even know more about data condition, hence data processing of the 2005 Podes is located in BPS Municipality/City. BPS Central office therefore provides uniformly the program and its manual for data processing. As data determined as clean data, all files will be compiled by BPS provincial level. Then BPS province will send those clean data to BPS Central Office. The 2005 Podes of national level is published by BPS Central office, while*

publikasi serupa untuk tingkat provinsi,  
diserahkan sepenuhnya ke daerah.

*similar publication of provincial level is  
totally handled by BPS regional office.*

<https://www.bps.go.id>

## BAB III KONSEP DAN DEFINISI

### 3.1. UMUM

#### Status pemerintahan desa/kelurahan

**Desa** atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten.

**Kelurahan** adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota dibawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

**Nagari** adalah bagian wilayah dalam kecamatan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan nagari.

**Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan** adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang keanggotaannya terdiri dari kepala-kepala dusun, pimpinan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan pemuka-pemuka masyarakat desa yang bersangkutan.

## CHAPTER III CONCEPT AND DEFINITION

### 3.1. GENERAL

#### *Village/Kelurahan governmental status*

*Village is a region occupied by the number of people as a society unit, which have the lowest governmental organization directly under sub district head and is entitled to organize it own household business under the unity of Indonesian Republic.*

*Kelurahan is a region occupied by the number of people, which have direct government organization under sub district head but is not entitled to implement its own household business.*

*Nagari is a region of sub district head which include working environment in government organization of Nagari*

*Village Representative Council is a deliberation institution in which its committee member comprising head of community center and leaders of society.*

**Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW)** adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK. Jumlah kepala keluarga/keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

#### **Letak Geografis Desa/Kelurahan**

- 1). **Desa pesisir** adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya tergantung pada potensi laut dan bisa tidak tergantung pada potensi laut.
- 2). **Desa bukan pesisir** adalah desa yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pesisir terdiri atas:

*Neighborhood Institution/Community Institution (RT/RW) is a community organization set by people in certain neighborhood promoted by the government to preserve unity value and community self-help and to help smoothen development program in the smallest administrative unit of neighborhood or community. The size of neighborhood, normally called "RT" is around 30-50 households, while the community association include at least two RTs.*

#### **Geographical Location of Village**

1. **Coastal Village** if a village where the area village borders on coastal line regardless whether its inhabitant depend on the sea or not.
2. **Non Coastal Village** is a village where the area does not border on the sea or has no sea.

- a). **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/ bukit.
- b). **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
- c). **Desa Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata.

#### **Letak Desa/Kelurahan**

**Kawasan hutan** adalah tertentu yang ditujukan dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk keberadaannya sebagai hutan tetap.

### **3.2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

#### **Penduduk dan Keluarga.**

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

- a). *Valley Village/River Basin Area is when major area is in valley or river basin or river hollow or between two mountains/ hills.*
- b). *Hilly Village is when the major area of village is hilly area or mountain.*
- c). *Flat Village is when the major area of village in flat area.*

#### **Location of Village**

**Forest area** is an area which is determined by government as fix forest

### **3.2. Population and Labor Force**

#### **Population and Households.**

*Number of population and households enumerated based on the latest data.*

- a). *Population is the people who live in village for 6 months or more and those who live less than 6 months but intend to stay permanently.*



b). **Keluarga** adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.

c). **Keluarga Pertanian** adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak; menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

d). **Pra Keluarga Sejahtera (KS)** adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

**Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I)** adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,

b). **Family/Household** is a person or a group of persons occupying in all or some part of physical/census building which usually live and eat in the one kitchen. Living and eating in one kitchen is meant when daily needs are managed altogether.

c). **Agricultural Household** is a household in which at least one family member involves in farming/estate, timber plant, fish breeding at pond, fish breeding in basket, fishery, hunting, wild animal catching, livestock/poultry husbandry, or services in farming.

d). **Pre Welfare Family (Pra KS)** is a family, which has not one or more some of the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.
2. Having a different cloth for different event.
3. Floor area is not land based.
4. Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.

**First degree of Welfare Family (KS I)** is a family which has achieved the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.

2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah,
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

### **Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk.**

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

- a). **Pertanian** meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan darat.
- b). **Pertambangan dan penggalian** adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
- c). **Industri pengolahan** adalah kegiatan perubahan bahan dasar menjadi barang jadi/setengah jadi, dari kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya. Secara

2. *Having a different cloth for different event.*
3. *Floor area is not soil based.*
4. *Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.*

### ***Income Source of the Major Population***

*Income Source of major Population is a sector or field in which most population earn their living.*

- a). ***Agriculture*** consist of food crops and other agriculture plant; livestock; agriculture services; and animal husbandry; forestry and tree feeling in the forest, hunting/catching, wild animal breeding; and fishery.
- b). ***Mining and Quarrying*** is an activity in the sector of mining and quarrying such as coal mining, oil and gas, metal, stone mining, land clayey, sand, salt mining and quarrying, chemical substance mining, and fertilizer, gypsum mining, asphalt, limestone.
- c). ***Industry*** is an activity which change basic commodity into finished or a half-finished product or from less value into more valuables. In general, the industry

garis besar industri meliputi:

- 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
- 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
- 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga;
- 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
- 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
- 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
- 7). Industri logam dasar;
- 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
- 9). Industri pengolahan lainnya.

- d). **Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi** adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).
- e). **Jasa** adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik

*consist of :*

- 1). *Manufacture of food, beverages, and tobacco;*
- 2). *Manufacture of textile, garments, and leathers;*
- 3). *Manufacture of wood, bamboo, rattan, willow and the like, including furniture;*
- 4). *Manufacture of paper and paper products; printing and publishing;*
- 5). *Manufacture of chemical and petroleum; coal; rubber and plastic products;*
- 6). *Manufacture of nonmetallic products, except products of petroleum and coal;*
- 7). *Basic metal industries;*
- 8). *Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment;*
- 9). *Other manufacturing industries.*

- d). **Trade** is a selling and purchasing activity of goods, which include restaurant, catering, restoration in train, cafeteria, canteen, shop, inn (hotel, motel, hostel, and cheap hotel).
- e). **Service** is an activity produce service which is aim is to sell, all or same.

seluruhnya atau sebagian, meliputi:

- 1). Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan;
  - 2). Jasa pendidikan;
  - 3). Jasa kesehatan dan kebersihan;
  - 4). Jasa dan kegiatan sosial;
  - 5). Jasa rekreasi, kebudayaan, olahraga;
  - 6). Jasa perusahaan dan rumahtangga.
- f). **Lainnya** adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas. Seperti, listrik, gas, air, konstruksi, transportasi, pergudangan, komunikasi dll.

### 3.3. Perumahan dan Lingkungan Hidup

**Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

**Keluarga pengguna listrik non-PLN** adalah keluarga yang berlangganan listrik Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan sendiri atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

**Jenis penerangan jalan utama desa/kelurahan** adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumber-

*This includes:*

- 1). *Real estate, rental, company;*
- 2). *Education;*
- 3). *Cleaning service;*
- 4). *Social activity;*
- 5). *Recreation, culture and sport;*
- 6). *Home industry.*

f). **Others** are an activity which is not mentioned above.

### 3.3. Housing and Environment

*Household Subscribing State Electricity* is a household which subscribe electricity from state electricity.

*Household Subscribing Non-State Electricity* is a household which subscribe electricity from non-state electricity, namely diesel/generator. Including in this category is generator generated by household not for commercial purpose.

*Type of Illumination in Main Road of village* is a type of illumination in the main road surrounding namely state electricity, non-state electricity, and others. When the road illumination which is managed by community, take its source from non-state

nya dari PLN dimasukkan Listrik non PLN.

**Bahan bakar untuk memasak** adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk di desa/ kelurahan. Misalnya; gas kota/LPG, minyak tanah, kayu bakar, arang, sekam, tempurung, briket batu bara dan biogas.

**Sungai yang melintasi desa** adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

**Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai** adalah keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

**Bantaran sungai** adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

**Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi.**

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari

*electricity, should be included as state electricity.*

***Cooking fuel** is a fuel used by the majority of people in the village, e.g.: city gas/LPG, kerosene, firewood, car coal, chaff, coconut sell, coal brisket, and biogas.*

***River crossing village** is a river in which its flow crosses over the village. Including in this category is a river as village's boundary.*

***Household living in river bank** is a household living in a riverbank and or river border.*

***River bank** is a land located in along the river of both side measured from its side to inner side of dike (PP No.35 of 1991 on River).*

***Household under high voltage of electrical Network***

*Under high voltage electrical network is when the crossing line has more than 500 Kilo Volts. The household as well as building recorded in this category are those households located under the network and 20 meter length distance of the line*

lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

**Permukiman mewah** adalah kelompok permukiman yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah.

**Permukiman kumuh** adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

**Pencemaran lingkungan** adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/Perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

***Luxurious Settlement** is a group of housing claimed by the local people as a luxurious area*

***Slum area** is a settlement and business area which is identified by*

1. *the number of improper house,*
2. *the number of stuck water disposal,*
3. *the number of crowded people or crowded buildings,*
4. *the number of people who do not have toilet facility,*
5. *Usually located in marginal area (such as in river side, in railway tract side).*

***Environmental pollution** is a work process, which pollute the environment such as waste fabric, the usage of fertilizer, household garbage/market/shopping center/office complex and others.*

*The environmental pollution is indicated by the occurrence of certain illness both for human being and animal, the death of plantation, and physical and chemical change of environment that can be a specific change on plants or animal.*

**Pengaduan masalah pencemaran** adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

**Penggalian golongan C** adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

### 3.4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

**Bencana alam** adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan rangkaian kejadian.

**Rawan bencana** adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

### 3.5. Pendidikan Dan Kesehatan

**Sekolah** adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam survei ini dicatat pula sekolah

*Report on Pollution problems is a report on pollution problems at least to the village head.*

*Quarrying C Type is an activity in quarrying and digging field such as stone/coral, sand, lime, sulfur, kaolin, quartzite and others such coral stone, asphalted, and limestone.*

### 3.4. Anticipation and Disaster

*Natural disaster is a natural phenomenon, which leads to misery, damages or detriment, and financial loss, suffering of the people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. Other disaster is such as hurricane. The natural disaster recorded in this category is that disaster which happens during the three years.*

*Disturbed area is an area in which natural disaster has ever happened or has not yet happened but potentially will happen such as earthquake, land sliding and flooding).*

### 3.5. Education And Health

*School is an education institution which starts from elementary, intermediate, and high level. Kindergarten, exceptional*

taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

**Pondok pesantren** adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

**Madrasah Diniyah** adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

**Seminari atau sejenisnya** adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

**Pendidikan keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

Contoh: Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

*School, Islamic Boarding School and Theology Institution are not included in this category.*

***Pondok Pesantren** is formal education which provide one of the education level such as Madrasah Ibtidaiyah (elementary level), madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (intermediate level).*

***Madrasah Diniyah** is an informal education institution of Islamic study.*

***Seminari/Biara/Theology** or seminary/monastery/theology is an informal education institution in Christianity.*

***Skilled Education** is off-school education on special skill managed by one institution both government or private, the course duration is usually in a short time with certificate.*

*For example:*

*Mechanical course is a course on mechanical work for bicycle, motorcycle or car.*



**Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

**Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

**Rumah Bersalin** adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

**Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

**Puskesmas** adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim

***Hospital** is a place where people come to check their health. Hospital is usually controlled under doctor.*

***Maternal hospital or Mother Child Health Care Center** is a hospital with more special facility for giving birth, pregnancy consultation, mother and child consultation under the command of doctor and senior midwives.*

***Maternal house** is a place facilitated by giving birth facilities, pregnancy consultation and mother/child consultation under the command of senior midwives.*

***Polyclinic** is a place for health consultation and usually under the control of doctor/medicine without in-patient facilities. This is not include clinic in Community Health Care Center and in Hospital.*

***Public health center** is a health center provided by government in all sub districts in Indonesia (one level above village) to facilitate health serving of the people.*

Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

**Puskesmas Pembantu**, yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

**Balai pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan/tenaga medis.

**Tempat praktek dokter** adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

**Tempat praktek bidan** adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

**Posyandu** adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan

*Subsidiary public health center is a health facility that assists the Public Health Center to serve people health in some work area of that Public Health Center and Village Child Birth House.*

*Medical clinic is a place where people come for health consultation under the control of medical staff.*

*Medical practitioner is a place where one or some doctors serve people for health consultation.*

*Midwives practitioner is a place of one or some midwives serve people for health consultation and is usually equipped by the facility for pregnancy consultation and giving birth.*

*Integrated health served post is a community action dealing with basic health particularly mother child health-by-health*

anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

**Polindes (Pondok Bersalin Desa)** adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

**Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

**Toko khusus obat/jamu** adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

**Dokter** yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

**Bidan** adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai SK.

**Dukun bayi** adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

*cares. The program is dealing with immunization, mother child health, family planning, and nutrition under the mastery of public health center.*

*Village child birth house is a place provided by the government that help women of the village to check their pregnancy and giving birth under the mastery of village midwives.*

*Pharmacy is a place that has operation permit as medication from Health Ministry under the mastery of pharmacist.*

*Medication/Herbal store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.*

*Physician including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc), but excludes veterinarian.*

*Paramedic is a nurse/midwives who live in this village.*

*Traditional child birth assistance is a person who traditionally posses a skill in helping women to give birth. Some of them are also have given special training from*

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

**Surat miskin** adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan dengan maksud untuk memperoleh keringanan biaya bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap miskin, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk keringanan (pembebasan) biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya miskin (tidak mampu).

**Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin** yaitu bisa berasal dari BKKBN, BKKBN yang dimodifikasi, dari kepala desa/kelurahan, dan dari aparat kabupaten/kota atau kecamatan.

**Kartu sehat** adalah kartu yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dengan maksud membantu masyarakat miskin (tidak mampu). Kartu sehat ini digunakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah (Rumah Sakit, dan Puskesmas) tanpa dipungut biaya. Satu keluarga mempunyai satu kartu sehat yang di dalamnya memuat daftar anggota keluarganya, dan setiap anggota keluarga bisa mempergunakannya.

*the Health Office or Public Health Center*

***Poverty letter** is a letter issued by head of village due to the poverty of the person to obtain reduction on medication and hospital fund or education fee of the children for poor family.*

***The criteria of determining poor family in this survey** are the criteria used by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) or the criteria of NFPCB that has been modified to meet the situation, or from the Head of the Village or from the Head of Regency or Head of District.*

***Health card** is a card issued by Ministry of Health to assist poor people to get health care from hospital or Public Health Center with no fee. Each poor family is entitled to get one card which include all family for having free health care.*

**Wabah penyakit** adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

**Penjelasan:**

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonatorum (Tetanus pada bayi).

**Sumber air** yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

**Perusahaan air minum (PAM)** yang dimaksud disini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

*Epidemic disease is a disease which spread rapidly to most people. The diseases monitored are such as blood fever, measles, such as breath channel infection.*

**Explanation:**

*The determination of the epidemic incident is not been standardized. As long as the disease is spread rapidly and Health Office has taken action to abolish the spread, or the Head of the Village know them, it can be said that epidemic incident is presented regardless whether it is only few people infected. One case is determined as epidemic incident when the case is very important. For example, Tetanus Neonatorum.*

*Water resources is water used for drinking/cooking as well as for bathing/washing of most people in the village.*

*Drinking water company is water supply company that already establish the standard system of water purification such as Regional Drinking Water Company and Drinking Water Office.*

### 3.6. Sosial Budaya

#### Tempat ibadah

**Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

**Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

**Gereja Kristen** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

**Gereja Katolik** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

**Pura** adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

**Vihara/Klenteng** adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

**Organisasi kemasyarakatan** adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

**Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)** adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

### 3.6. Socio-Cultural

#### Worship Place

***Mosque** is a public worship place of Muslim, which can be used for Jum'ah prayer.*

***Surau/Langgar** is smaler than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.*

***Church** is a public worship place for Christian or catholic.*

***Balinese temple** is a public worship place for Hinduism*

***Vihara/klenteng** is a public worship place of Buddhism/Confucianism.*

***Social organization** is an organization which deals with social matter both for member and public and possess fix structure of organization, such as chief, secretary or treasurer, regardless whether it is corporate or not.*

***Non-Government Organization (NGO)** is non-governmental organization which activate in development by accommodating and empowering them. .*

**Penyandang cacat** adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

**Situs bangunan bersejarah** adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat. Contoh: Mesjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, Jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

**Tradisi gotong royong** yang dimaksud adalah kegiatan partisipatif masyarakat untuk ikut bersama-sama menyumbang tenaga untuk kesejahteraan/kepentingan publik seperti dalam membangun jalan/jembatan, tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya dan dilaksanakan secara sukarela.

**Tempat/lokasi transaksi seks komersial** adalah tempat transaksi antara penjaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokasi pelacuran (kawasan Dolly di Surabaya), dan lain-lain.

**Suku/etnis** adalah golongan suku/etnis yang tinggal di desa/kelurahan ini yang biasanya

*Disabled people is a person with disability so they will disturb people or meet handicap to do common thing. Including this category are physically disabled, mentally disabled and both of them. .*

*Historical/archeological site is historical/archeological inheritance which was either protected and maintained or not maintained by local government. For example: Mesjid Demak, Makam Imogiri in Yogyakarta, Jembatan Merah in Surabaya, Katedral etc.*

*Community Self-Help is community activity where people contribute their energy for the sake of their welfare/public interest such as constructing public facility like road, bridge, mosque, church and others.*

*Prostitution place is a place for transaction between prostitute and their client, or claimed by the local people as place for commercial sex transaction such as hotel, park, house of prostitution, (Doli in Surabaya), etc.*

*Ethnic is a certain community who live in the village and usually identified by unique*

ditandai dengan kebudayaan dan adat istiadat tertentu.

### **3.7. Rekreasi, Hiburan, dan Olahraga**

**Tempat hiburan/tempat rekreasi** (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

**Lapangan olahraga** adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

**Kelompok kegiatan olahraga** adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### **3.8. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi**

**Angkutan** adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

*culture and certain tradition.*

### **3.7. Recreation, Entertainment, and Sport**

*Commercial recreation/ Entertainment place is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.*

*Sport center is a place specifically used for sport in accordance with the requirement of corresponding sport. Volleyball field and tennis court located inside soccer field should be counted as separate field of sport.*

*Sport Group is an established group of people who commit for doing sport activities regardless of the area.*

### **3.8. Transportation, Communication, and Information**

*Transportation is an activity of the enterprise/corporation/institution carrying passengers/animals and or goods from one place to another using motor vehicles or else either over the land, sea or air.*



**Transportasi antar desa/kelurahan** yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.

**Prasarana angkutan umum di desa ini:**

**Terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4** adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helicak.

**Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon)** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

**Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel)** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

**Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel)** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/ paket pariwisata dan telekomunikasi.

*Inter village traffics are the most traffic infrastructures used by villagers to go to other villages.*

**Public transportation infrastructure in the village:**

*4-wheeled vehicles terminal is a place for arrival or departure of land-transportation in which passengers or animals are going to or arrived from and loading-unloading goods, and it is regarded as working area managed by local government. Taxi terminal and other terminal for bemo, bajaj, helicak are excluded.*

*Telecommunication stall (Wartel)/Telephone stall is a place used to provide telecommunication services.*

*Post and Telecommunication Shop (Warpostel) is a place provided to give post and telecommunication services.*

*Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel) is a place provided to give postal and telecommunication services and travel agent/ tourism package.*

**Warnet** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

**Kantor pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

**Pos keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

**Program TV** adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

### 3.9. Ekonomi

**Perusahaan pertanian berbadan hukum**  
Banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum selama setahun terakhir, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

**Kios sarana produksi pertanian** adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain

***Internet shop** is a place provided to give internet services.*

***Post office** is an office provided to give services like sending goods, letter, money etc from one place to another. The users usually put enough postage stamps on the envelope, postcard, money order, aerogramme, package etc. Mailing house has the same function as post office and auxiliary post office; the difference is that a mailing house is in isolated area.*

***Mobile post office** is mobile postal service just like post office or subsidiary post office (selling, posting, and receiving post article) and using vehicle or other transportation.*

***TV program** is a program which is designed by either Government or Private TV transmitter.*

### 3.9. Economy

***Agriculture firm** is the number of agricultural firms for the last one year which include: plantation, livestock, fishery/fishpond, forestry and etc.*

***Agriculture supplement shop** is an outlet provided for selling things like manure,*

untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

**Kawasan industri** adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri.

**Sentra industri** adalah pengumpulan atau pemusatan dalam kawasan tertentu (aglomerasi), perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerjasama strategis yang bersifat saling mengisi dan saling mendukung, yang terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat.

**Lingkungan industri kecil (LIK)** adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta yang khusus diperuntukkan bagi industri kecil (umumnya sejenis) dimana tempat usaha tersebut terpisah dengan tempat tinggal pengusaha dan pada umumnya di bawah binaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

**Perkampungan industri kecil (PIK)** adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal

*and other needs for corp., plantation, livestock and fishery and each of which is classified in accordance with the ownership.*

***Industrial area** is central industrial place with 20 hectares of areas which is managed legally by industrial company.*

***Industrial Agglomeration** is a centralization for industrial company in which various companies are tied in cooperation goal and commitment.*

***Small industrial area** is a location built either by government or private for small industry, where its location is separate with their residence under the management of industry and trading department.*

***Small industry village** is just like small industrial area, but either industrial*

pengusaha tidak terpisah dengan tempat usahanya.

**Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

**Restoran** adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

**Rumah makan** adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

**Warung/kedai makan minum** meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

**Hotel/Penginapan** adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik

*location and its residence are in the same location.*

***Shopping complex** is a number of shops for at least 10 stores as a complex. For example: Pasar Baru shopping complex, Pasar Senen shopping complex.*

***Restaurant** is a business which serve and sell food and drink for public in a permanent building equipped by tools for processing cooking, storing and serving. The process of cooking from raw materials into cooked food is carried out inside the restaurant.*

***Food stall** is a business which serve or sell food and drink for public. The cooking process from raw materials into cooked food is carried in outside .*

***Snack bar** is a business which sell many kind of snack, including canteen, which is ready to consume.*

***Hotel/inn** is a business in which all part or same part of building are used for providing public accommodation*

dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

**Bank umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Yang termasuk dalam bank umum ini adalah semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa.

**Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Disamping itu BPR juga diperbolehkan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, dan/atau tabungan pada bank lain.

**ATM (Automatic Teller Machine)** adalah transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya

*regardless whether with or without restaurant facility. Including this category are motel, hostel, cheap hotel and hotel.*

***Commercial bank** is a bank which provide payment transfer service. This bank collects public fund as credit transfer, time fixed deposit, certificate deposit and savings; and redistributes them in extension of credit. Including this are bank, such as state bank, private bank, foreign bank and joint bank either categorized as foreign exchange bank or else.*

***BPR** is a bank which receive fund in the form of deposit, saving and others in which fund will be distributed to the community needed. BPR is also allowed to save in the form of Indonesia bank certificate (SBI), deposit, and saving from other banks.*

***Automatic teller machine** is a banking transaction which use machine independently such as withdrawing, transferring, payment, and etc.*

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

### 3.10. Politik dan Keamanan

**Perkelahian massal** adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

**Perkelahian warga dengan aparat** adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

**Perkelahian pelajar** adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

*As Act No 25/1992 on Cooperative states that **cooperative** is a legal firm having its member, whether it is person or firm, based on principle of activity.*

1. *Membership is openly and voluntarily ,*
2. *The management is carried out democratically,*
3. *The share benefit will distributed equally according to the services ,*
4. *The share benefit depend on the capital, and*
5. *Despite Independent, it becomes an economic movement which based on family principles.*

### 3.10. Politics And Security

***Massive Fighting Incident** is a fight among villagers inside the village or fighting between villagers of one village and another village.*

***Fighting between villager and government officer** is a fight between villagers and government officers .*

***Student Fighting** is a fight between students from one Scholl and other school.*

**Perkelahian antar suku/etnis** adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.

**Lainnya:** Perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

#### **Jenis-jenis kejahatan.**

- a. **Pencurian** adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum.
- b. **Penjarahan** adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- c. **Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan** adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- d. **Penganiayaan** adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak

***Ethnics Fighting** is a fight between people from one ethnic and other ethnic in the same village.*

***Others:** is a fight between villagers and students or others.*

#### ***Type of Crime***

- a. ***Common thief** is a stealing of someone's property (goods and/or money) unlawfully.*
- b. ***Looting** is a stealing which happen in the incident of fire, flood, earthquake, eruption of a volcano, sinking ship, casting ashore ship, train accident, riot, rebellion or misery during a war, including plundering in riot.*
- c. ***Robbery** is a stealing of goods or animals with violence or threat to the victim before actions. So that the stolen stuffs are still with the thefts when they are captured.*
- d. ***Maltreatment** is a deliberate cruel act to someone which cause someone's health regardless whether it will impact his/her live or not.*

menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

- e. **Pembakaran** adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- f. **Bunuh diri** adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- g. **Lainnya** yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

**Pos Keamanan Lingkungan** adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

**Pos Polisi** adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.

**Polsek** adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

### 3.11. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

#### Umur

**Umur** dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun

e. **Arson** is a deliberate burning something such as such as house, forest, car, boat, which cause to endanger to goods and soul.

f. **Suicide** is an action of deliberate killing him/her self on his/her willing.

g. **Others** are crimes which are not mentioned above.

**Neighborhood security post** is a patrol done by local community coordinated by village staffs for community's security.

**Police station** is a place where police officers keep security in the community and its surroundings.

**Sector police** is police station in sub district.

### 3.11. Village head information

#### Age

**Age** is counted in years with floor-round off or age at the last birthday. The year calculation is based on calendar year.



didasarkan pada kalender Masehi.

### **Pendidikan kepala desa/lurah**

**Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah** adalah pendidikan yang oleh kepala desa/lurah telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah. Misalnya, kepala desa kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 5 (hanya tamat SMU).

### **Aparat pemerintah desa/kelurahan**

**Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes)** mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

### ***Village head education***

*Education attainment of the village head is the highest education level obtained by village heads with certificate. For example, a village head had studied in the third level of undergraduate S1 program, so circled code 5 (high school graduate).*

### ***Village Officer***

*Village secretary is village officer who is responsible for managing village administration, development and social affair in the village and help the chief of village to serve administration to the people.*

<https://www.bps.go.id>

**TABEL/TABLE**

<https://www.bps.go.id>

**TABEL**  
: 01  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Desa</b> <i>Village</i>	<b>Kelurahan</b> <i>Village</i>	<b>Nagari</b>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	170	4	-	-	174
Tanggamus	315	9	-	-	324
Lampung Selatan	372	4	-	-	376
Lampung Timur	236	5	-	-	241
Lampung Tengah	275	11	-	2	288
Lampung Utara	209	12	-	10	231
Way Kanan	188	4	-	6	198
Tulang Bawang	217	4	-	18	239
Kota Bandar Lampung	1	97	-	-	98
Kota Metro	-	22	-	-	22
<b>Provinsi / Province</b>	1983	172		36	2191

**TABEL**  
: 01 .1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Desa</b> <i>Village</i>	<b>Kelurahan</b> <i>Village</i>	<b>Nagari</b>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	2	2	-	-	4
Tanggamus	20	7	-	-	27
Lampung Selatan	21	3	-	-	24
Lampung Timur	6	-	-	-	6
Lampung Tengah	10	3	-	-	13
Lampung Utara	8	12	-	1	21
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	3	3	-	1	7
Kota Bandar Lampung	1	95	-	-	96
Kota Metro	-	19	-	-	19
<b>Provinsi / Province</b>	71	144		2	217

**TABEL**  
: 01.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Desa</b> <i>Village</i>	<b>Kelurahan</b> <i>Village</i>	<b>Nagari</b>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	168	2	-	-	170
Tanggamus	295	2	-	-	297
Lampung Selatan	351	1	-	-	352
Lampung Timur	230	5	-	-	235
Lampung Tengah	265	8	-	2	275
Lampung Utara	201	-	-	9	210
Way Kanan	188	4	-	6	198
Tulang Bawang	214	1	-	17	232
Kota Bandar Lampung	-	2	-	-	2
Kota Metro	-	3	-	-	3
<b>Provinsi / Province</b>	1912	28		34	1974

**TABEL**  
: 02  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/  
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Desa/ Village</b>		<b>Kelurahan/Village</b>	
	<b>Badan Perwakilan Desa</b>		<b>Dewan Kelurahan</b>	
	<i>Village Board</i>		<i>Village Council</i>	
	<b>Ada</b> <i>Available</i>	<b>Tidak Ada</b> <i>Not Available</i>	<b>Ada</b> <i>Available</i>	<b>Tidak Ada</b> <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	157	13	4	-
Tanggamus	311	4	6	3
Lampung Selatan	347	25	4	-
Lampung Timur	230	6	-	5
Lampung Tengah	273	2	7	4
Lampung Utara	182	27	1	11
Way Kanan	187	1	4	-
Tulang Bawang	217	-	-	4
Kota Bandar Lampung	-	1	2	95
Kota Metro	-	-	3	19
<b>Provinsi / Province</b>	1904	79	31	141

**TABEL**  
: 02.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/  
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Desa/ Village</b>		<b>Kelurahan/Village</b>	
	<b>Badan Perwakilan Desa</b>		<b>Dewan Kelurahan</b>	
	<i>Village Board</i>		<i>Village Council</i>	
	<b>Ada</b> <i>Available</i>	<b>Tidak Ada</b> <i>Not Available</i>	<b>Ada</b> <i>Available</i>	<b>Tidak Ada</b> <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	2	-	2	-
Tanggamus	19	1	4	3
Lampung Selatan	21	-	3	-
Lampung Timur	6	-	-	-
Lampung Tengah	10	-	3	-
Lampung Utara	6	2	1	11
Way Kanan				
Tulang Bawang	3	-	-	3
Kota Bandar Lampung	-	1	2	93
Kota Metro	-	-	2	17
<b>Provinsi / Province</b>	<b>67</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>127</b>



**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 02.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/  
 DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Desa/ Village</b>		<b>Kelurahan/Village</b>	
	<b>Badan Perwakilan Desa</b>		<b>Dewan Kelurahan</b>	
	<i>Village Board</i>		<i>Village Council</i>	
	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>
<i>Available</i>	<i>Not Available</i>	<i>Available</i>	<i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	155	13	2	-
Tanggamus	292	3	2	-
Lampung Selatan	326	25	1	-
Lampung Timur	224	6	-	5
Lampung Tengah	263	2	4	4
Lampung Utara	176	25	-	-
Way Kanan	187	1	4	-
Tulang Bawang	214	-	-	1
Kota Bandar Lampung	-	-	-	2
Kota Metro	-	-	1	2
<b>Provinsi / Province</b>	1837	75	14	14

TABEL  
: 03  
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

**Perkotaan + Perdesaan/Urban + Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non Coast</i>			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slopes of a Hill</i>	Dataran Plain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Lampung Barat	73	13	59	29	174
Tanggamus	37	3	72	212	324
Lampung Selatan	36	4	67	269	376
Lampung Timur	11	1	5	224	241
Lampung Tengah	-	10	7	271	288
Lampung Utara	-	7	28	196	231
Way Kanan	-	15	28	155	198
Tulang Bawang	16	21	1	201	239
Kota Bandar Lampung	13	-	12	73	98
Kota Metro	-	-	1	21	22
<b>Provinsi / Province</b>	186	74	280	1651	2191

**TABEL**  
: 03.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION**

**Perkotaan /Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Letak Geografis</b> <i>Geographical Location</i>				<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
	<b>Pesisir</b> <i>Coast</i>	<b>Bukan Pesisir/Non Coast</b>			
		<b>Lembah/Daerah</b> <b>Aliran Sungai</b> <i>Valley/River Basin</i> <i>Area</i>	<b>Lereng/Punggung</b> <b>Bukit</b> <i>Slopes of a Hill</i>	<b>Dataran</b> <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Lampung Barat	2	1	-	1	4
Tanggamus	3	-	1	23	27
Lampung Selatan	4	-	2	18	24
Lampung Timur	-	-	-	6	6
Lampung Tengah	-	-	-	13	13
Lampung Utara	-	1	1	19	21
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	7	7
Kota Bandar Lampung	13	-	10	73	96
Kota Metro	-	-	-	19	19
<b>Provinsi / Province</b>	22	2	14	179	217

**TABEL**  
: 03.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION**

**Perdesaan/ Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Letak Geografis</b> <i>Geographical Location</i>				<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
	<b>Pesisir</b> <i>Coast</i>	<b>Bukan Pesisir/Non Coast</b>			
		<b>Lembah/Daerah Aliran Sungai</b> <i>Valley/River Basin Area</i>	<b>Lereng/Punggung Bukit</b> <i>Slapes of a Hill</i>	<b>Dataran</b> <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Lampung Barat	71	12	59	28	170
Tanggamus	34	3	71	189	297
Lampung Selatan	32	4	65	251	352
Lampung Timur	11	1	5	218	235
Lampung Tengah	-	10	7	258	275
Lampung Utara	-	6	27	177	210
Way Kanan	-	15	28	155	198
Tulang Bawang	16	21	1	194	232
Kota Bandar Lampung	-	-	2	-	2
Kota Metro	-	-	1	2	3
<b>Provinsi / Province</b>	164	72	266	1472	1974

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 04  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN  
 UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR  
 POPULATION**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pertanian</b> <i>Agriculture</i>	<b>Pertambangan dan Penggalian</b> <i>Mining and Quarrying</i>	<b>Industri Pengolahan</b> <i>Manufacture Industry</i>	<b>Perdagangan Besar/Eceran</b> <i>Trade</i>	<b>Jasa</b> <i>Services</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	170	-	-	3	1	-	174
Tanggamus	310	-	2	9	1	2	324
Lampung Selatan	363	-	5	1	2	5	376
Lampung Timur	239	-	-	1	1	-	241
Lampung Tengah	284	-	-	4	-	-	288
Lampung Utara	218	-	1	9	3	-	231
Way Kanan	196	-	-	2	-	-	198
Tulang Bawang	239	-	-	-	-	-	239
Kota Bandar Lampung	15	-	4	28	35	16	98
Kota Metro	12	-	-	4	3	3	22
<b>Provinsi / Province</b>	2046		12	61	46	26	2191

**TABEL**  
: 04.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN  
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR  
POPULATION*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pertanian</b> <i>Agriculture</i>	<b>Pertambangan dan Penggalian</b> <i>Mining and Quarrying</i>	<b>Industri Pengolahan</b> <i>Manufacture Industry</i>	<b>Perdagangan Besar/Eceran</b> <i>Trade</i>	<b>Jasa</b> <i>Services</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	1	-	-	2	1	-	4
Tanggamus	15	-	1	9	-	2	27
Lampung Selatan	18	-	1	-	1	4	24
Lampung Timur	6	-	-	-	-	-	6
Lampung Tengah	11	-	-	2	-	-	13
Lampung Utara	9	-	-	9	3	-	21
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	7	-	-	-	-	-	7
Kota Bandar Lampung	14	-	3	28	35	16	96
Kota Metro	10	-	-	4	2	3	19
<b>Provinsi / Province</b>	91	-	5	54	42	25	217

**TABEL**  
: 04.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN  
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR  
POPULATION*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pertanian</b> <i>Agriculture</i>	<b>Pertambangan dan Penggalian</b> <i>Mining and Quarrying</i>	<b>Industri Pengolahan</b> <i>Manufacture Industry</i>	<b>Perdagangan Besar/Eceran</b> <i>Trade</i>	<b>Jasa</b> <i>Services</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	169	-	-	1	-	-	170
Tanggamus	295	-	1	-	1	-	297
Lampung Selatan	345	-	4	1	1	1	352
Lampung Timur	233	-	-	1	1	-	235
Lampung Tengah	273	-	-	2	-	-	275
Lampung Utara	209	-	1	-	-	-	210
Way Kanan	196	-	-	2	-	-	198
Tulang Bawang	232	-	-	-	-	-	232
Kota Bandar Lampung	1	-	1	-	-	-	2
Kota Metro	2	-	-	-	1	-	3
<b>Provinsi / Province</b>	1955	-	7	7	4	1	1974

**TABEL**  
: 05  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA  
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR  
NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL  
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tanaman Pangan</b> <i>Foods Crop</i>	<b>Perkebunan</b> <i>Plantation</i>	<b>Perikanan Darat</b> <i>Inland Fisheries</i>	<b>Perikanan Laut</b> <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	64	99	-	3
Tanggamus	153	152	-	4
Lampung Selatan	276	80	2	4
Lampung Timur	190	41	5	3
Lampung Tengah	265	18	-	1
Lampung Utara	70	147	-	-
Way Kanan	91	105	-	-
Tulang Bawang	157	66	16	-
Kota Bandar Lampung	7	4	-	3
Kota Metro	12	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	1285	712	23	18



**TABEL**  
: 05 (Sambungan – Continuation)  
**TABLE**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Peternakan</b> <i>Animal Husbandry</i>	<b>Kehutanan</b> <i>Forestry</i>	<b>Pertanian Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	4	-	170
Tanggamus	1	-	-	310
Lampung Selatan	-	-	1	363
Lampung Timur	-	-	-	239
Lampung Tengah	-	-	-	284
Lampung Utara	1	-	-	218
Way Kanan	-	-	-	196
Tulang Bawang	-	-	-	239
Kota Bandar Lampung	-	-	1	15
Kota Metro	-	-	-	12
<b>Provinsi / Province</b>	2	4	2	2046

**TABEL**  
: 05.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA  
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR  
NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL  
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tanaman Pangan</b> <i>Foods Crop</i>	<b>Perkebunan</b> <i>Plantation</i>	<b>Perikanan Darat</b> <i>Inland Fisheries</i>	<b>Perikanan Laut</b> <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	1	-	-	-
Tanggamus	12	3	-	-
Lampung Selatan	17	1	-	-
Lampung Timur	5	1	-	-
Lampung Tengah	11	-	-	-
Lampung Utara	5	4	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	3	1	3	-
Kota Bandar Lampung	7	3	-	3
Kota Metro	10	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	71	13	3	3

**TABEL**  
: 05.1 (Sambungan – Continuation)  
**TABLE**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Peternakan</b> <i>Animal Husbandry</i>	<b>Kehutanan</b> <i>Forestry</i>	<b>Pertanian Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	-	-	1
Tanggamus	-	-	-	15
Lampung Selatan	-	-	-	18
Lampung Timur	-	-	-	6
Lampung Tengah	-	-	-	11
Lampung Utara	-	-	-	9
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	7
Kota Bandar Lampung	-	-	1	14
Kota Metro	-	-	-	10
<b>Provinsi / Province</b>	-	-	1	91

**TABEL**  
: 05.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA  
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL  
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tanaman Pangan</b> <i>Foods Crop</i>	<b>Perkebunan</b> <i>Plantation</i>	<b>Perikanan Darat</b> <i>Inland Fisheries</i>	<b>Perikanan Laut</b> <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	63	99	-	3
Tanggamus	141	149	-	4
Lampung Selatan	259	79	2	4
Lampung Timur	185	40	5	3
Lampung Tengah	254	18	-	1
Lampung Utara	65	143	-	-
Way Kanan	91	105	-	-
Tulang Bawang	154	65	13	-
Kota Bandar Lampung	-	1	-	-
Kota Metro	2	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	1214	699	20	15

**TABEL**  
: 05.2 (Sambungan – Continuation)  
**TABLE**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Peternakan</b> <i>Animal Husbandry</i>	<b>Kehutanan</b> <i>Forestry</i>	<b>Pertanian Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	4	-	169
Tanggamus	1	-	-	295
Lampung Selatan	-	-	1	345
Lampung Timur	-	-	-	233
Lampung Tengah	-	-	-	273
Lampung Utara	1	-	-	209
Way Kanan	-	-	-	196
Tulang Bawang	-	-	-	232
Kota Bandar Lampung	-	-	-	1
Kota Metro	-	-	-	2
<b>Provinsi / Province</b>	2	4	1	1955

**TABEL**  
: 06  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI  
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS  
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Negara Tujuan/Destination Country</b>					<b>Tidak ada TKI</b> <i>None</i>
	<b>Asia Tenggara</b> <i>South East Asia</i>	<b>Asia Timur</b> <i>East Asia</i>	<b>Timur Tengah</b> <i>Middle East</i>	<b>Amerika Serikat</b> <i>USA</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	73	3	7	-	1	90
Tanggamus	238	6	66	-	1	13
Lampung Selatan	222	6	101	-	1	46
Lampung Timur	174	23	38	-	-	6
Lampung Tengah	229	12	28	-	-	19
Lampung Utara	166	5	10	-	-	50
Way Kanan	118	4	13	-	1	62
Tulang Bawang	190	1	6	1	-	41
Kota Bandar Lampung	36	3	9	-	-	50
Kota Metro	11	4	1	-	-	6
<b>Provinsi / Province</b>	1457	67	279	1	4	383

**TABEL**  
: 06.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI  
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN  
NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS  
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Negara Tujuan/Destination Country</b>					<b>Tidak ada TKI</b> <i>None</i>
	<b>Asia Tenggara</b> <i>South East Asia</i>	<b>Asia Timur</b> <i>East Asia</i>	<b>Timur Tengah</b> <i>Middle East</i>	<b>Amerika Serikat</b> <i>USA</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	-	-	-	-	3
Tanggamus	27	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	22	-	2	-	-	-
Lampung Timur	2	3	1	-	-	-
Lampung Tengah	12	-	-	-	-	1
Lampung Utara	13	-	-	-	-	8
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	4	-	-	-	-	3
Kota Bandar Lampung	36	3	8	-	-	49
Kota Metro	9	4	-	-	-	6
<b>Provinsi / Province</b>	126	10	11	-	-	70

**TABEL**  
: 06.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI  
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN  
NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS  
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Negara Tujuan/Destination Country</b>					<b>Tidak ada TKI</b> <i>None</i>
	<b>Asia Tenggara</b> <i>South East Asia</i>	<b>Asia Timur</b> <i>East Asia</i>	<b>Timur Tengah</b> <i>Middle East</i>	<b>Amerika Serikat</b> <i>USA</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	72	3	7	-	1	87
Tanggamus	211	6	66	-	1	13
Lampung Selatan	200	6	99	-	1	46
Lampung Timur	172	20	37	-	-	6
Lampung Tengah	217	12	28	-	-	18
Lampung Utara	153	5	10	-	-	42
Way Kanan	118	4	13	-	1	62
Tulang Bawang	186	1	6	1	-	38
Kota Bandar Lampung	-	-	1	-	-	1
Kota Metro	2	-	1	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	1331	57	268	1	4	313



**TABEL**  
: 07  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA PELANGGAN LISTRIK  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TIPE DAERAH  
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD SUBSCIBED ELECTRICITY BY  
REGENCY/CITY AND TYPE OF AREA**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Perkotaan + Perdesaan</b> <i>Urban + Rural</i>		<b>Perkotaan</b> <i>Urban</i>		<b>Perdesaan</b> <i>Rural</i>	
	<b>PLN</b> <i>State</i> <i>Electricity</i>	<b>Non PLN</b> <i>Non State</i> <i>Electricity</i>	<b>PLN</b> <i>State</i> <i>Electricity</i>	<b>Non PLN</b> <i>Non State</i> <i>Electricity</i>	<b>PLN</b> <i>State</i> <i>Electricity</i>	<b>Non PLN</b> <i>Non State</i> <i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	111	78	4	1	107	77
Tanggamus	260	80	27	1	233	79
Lampung Selatan	341	75	24	4	317	71
Lampung Timur	218	70	5	2	213	68
Lampung Tengah	236	62	10	4	226	58
Lampung Utara	178	54	18	2	160	52
Way Kanan	100	117	-	-	100	117
Tulang Bawang	63	176	4	3	59	173
Kota Bandar Lampung	98	1	96	-	2	1
Kota Metro	17	5	14	5	3	-
<b>Provinsi / Province</b>	1622	718	202	22	1420	696

**TABEL**  
: 08  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN  
JALAN UTAMA DESA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jenis Penerangan Utama</b> <i>Type of Main Street Illumination</i>			<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>Tidak Ada Penerangan</b> <i>No Illumination</i>
	<b>Listrik PLN</b> <i>State Electricity</i>	<b>Listrik Non PLN</b> <i>Non State Electricity</i>	<b>Non Listrik</b> <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	36	7	-	43	131
Tanggamus	97	50	-	147	177
Lampung Selatan	79	67	1	147	229
Lampung Timur	57	93	2	152	89
Lampung Tengah	118	140	6	264	24
Lampung Utara	28	92	5	125	106
Way Kanan	7	29	17	53	145
Tulang Bawang	20	36	10	66	173
Kota Bandar Lampung	88	3	-	91	7
Kota Metro	21	1	-	22	-
<b>Provinsi / Province</b>	551	518	41	1110	1081

**TABEL**  
: 08.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN  
JALAN UTAMA DESA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jenis Penerangan Utama</b> <i>Type of Main Street Illumination</i>			<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>Tidak Ada Penerangan</b> <i>No Illumination</i>
	<b>Listrik PLN</b> <i>State Electricity</i>	<b>Listrik Non PLN</b> <i>Non State Electricity</i>	<b>Non Listrik</b> <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	4	-	-	4	-
Tanggamus	13	6	-	19	-
Lampung Selatan	9	2	-	11	13
Lampung Timur	1	4	-	5	1
Lampung Tengah	5	5	-	10	3
Lampung Utara	11	4	-	15	6
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	4	-	1	5	2
Kota Bandar Lampung	87	2	-	89	7
Kota Metro	18	1	-	19	-
<b>Provinsi / Province</b>	152	24	1	177	40

**TABEL**  
: 08.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN  
JALAN UTAMA DESA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jenis Penerangan Utama</b> <i>Type of Main Street Illumination</i>			<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>Tidak Ada Penerangan</b> <i>No Illumination</i>
	<b>Listrik PLN</b> <i>State Electricity</i>	<b>Listrik Non PLN</b> <i>Non State Electricity</i>	<b>Non Listrik</b> <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	32	7	-	39	131
Tanggamus	84	44	-	128	169
Lampung Selatan	70	65	1	136	216
Lampung Timur	56	89	2	147	88
Lampung Tengah	113	135	6	254	21
Lampung Utara	17	88	5	110	100
Way Kanan	7	29	17	53	145
Tulang Bawang	16	36	9	61	171
Kota Bandar Lampung	1	1	-	2	-
Kota Metro	3	-	-	3	-
<b>Provinsi / Province</b>	399	494	40	933	1041

**TABEL**  
: 09  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Gas Kota/LPG</b> <i>Gas/LPG</i>	<b>Minyak Tanah</b> <i>Kerosene</i>	<b>Kayu Bakar</b> <i>Fire Wood</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	4	5	165	-	174
Tanggamus	1	19	304	-	324
Lampung Selatan	3	50	322	1	376
Lampung Timur	1	8	230	2	241
Lampung Tengah	2	22	264	-	288
Lampung Utara	-	28	202	1	231
Way Kanan	2	3	193	-	198
Tulang Bawang	1	34	199	5	239
Kota Bandar Lampung	2	91	5	-	98
Kota Metro	-	19	3	-	22
<b>Provinsi / Province</b>	16	279	1887	9	2191

**TABEL**  
: 09.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Gas Kota/LPG</b> <i>Gas/LPG</i>	<b>Minyak Tanah</b> <i>Kerosene</i>	<b>Kayu Bakar</b> <i>Fire Wood</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	2	2	-	-	4
Tanggamus	-	14	13	-	27
Lampung Selatan	-	16	8	-	24
Lampung Timur	1	2	3	-	6
Lampung Tengah	1	4	8	-	13
Lampung Utara	-	15	6	-	21
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	3	4	-	7
Kota Bandar Lampung	2	91	3	-	96
Kota Metro	-	16	3	-	19
<b>Provinsi / Province</b>	<b>6</b>	<b>163</b>	<b>48</b>	<b>-</b>	<b>217</b>

**TABEL**  
: 09.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Gas Kota/LPG</b> <i>Gas/LPG</i>	<b>Minyak Tanah</b> <i>Kerosene</i>	<b>Kayu Bakar</b> <i>Fire Wood</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	2	3	165	-	170
Tanggamus	1	5	291	-	297
Lampung Selatan	3	34	314	1	352
Lampung Timur	-	6	227	2	235
Lampung Tengah	1	18	256	-	275
Lampung Utara	-	13	196	1	210
Way Kanan	2	3	193	-	198
Tulang Bawang	1	31	195	5	232
Kota Bandar Lampung	-	-	2	-	2
Kota Metro	-	3	-	-	3
<b>Provinsi / Province</b>	10	116	1839	9	1974

**TABEL**  
: 10  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT  
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF  
MAJOR HOUSEHOLD*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tempat Sampah Kemudian Diangkut</b> <i>Carried Away</i>	<b>Dalam Lubang Dibakar</b> <i>Throw to the Pool/Burned</i>	<b>Sungai</b> <i>River</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5	87	3	79	174
Tanggamus	7	224	15	78	324
Lampung Selatan	7	276	8	85	376
Lampung Timur	-	237	2	2	241
Lampung Tengah	3	282	3	-	288
Lampung Utara	10	162	6	53	231
Way Kanan	-	124	1	73	198
Tulang Bawang	4	206	20	9	239
Kota Bandar Lampung	85	12	1	-	98
Kota Metro	9	13	-	-	22
<b>Provinsi / Province</b>	130	1623	59	379	2191



**TABEL**  
: 10.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT  
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF  
MAJOR HOUSEHOLD**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tempat Sampah Kemudian Diangkut</b> <i>Carried Away</i>	<b>Dalam Lubang Dibakar</b> <i>Throw to the Pool/Burned</i>	<b>Sungai</b> <i>River</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	2	2	-	-	4
Tanggamus	4	14	5	4	27
Lampung Selatan	3	17	-	4	24
Lampung Timur	-	6	-	-	6
Lampung Tengah	1	11	1	-	13
Lampung Utara	9	11	-	1	21
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	6	-	1	7
Kota Bandar Lampung	84	11	1	-	96
Kota Metro	9	10	-	-	19
<b>Provinsi / Province</b>	112	88	7	10	217

**TABEL**  
: 10.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT  
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF  
MAJOR HOUSEHOLD**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tempat Sampah Kemudian Diangkut</b> <i>Carried Away</i>	<b>Dalam Lubang Dibakar</b> <i>Throw to the Pool/Burned</i>	<b>Sungai</b> <i>River</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	3	85	3	79	170
Tanggamus	3	210	10	74	297
Lampung Selatan	4	259	8	81	352
Lampung Timur	-	231	2	2	235
Lampung Tengah	2	271	2	-	275
Lampung Utara	1	151	6	52	210
Way Kanan	-	124	1	73	198
Tulang Bawang	4	200	20	8	232
Kota Bandar Lampung	1	1	-	-	2
Kota Metro	-	3	-	-	3
<b>Provinsi / Province</b>	18	1535	52	369	1974

**TABEL**  
: 11  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG  
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR  
HOUSEHOLD**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jamban Sendiri</b> <i>Private Toilet</i>	<b>Jamban Bersama</b> <i>Shared Toilet</i>	<b>Jamban Umum</b> <i>Public Toilet</i>	<b>Bukan Jamban</b> <i>Non Toilet</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	120	1	3	50	174
Tanggamus	156	2	2	164	324
Lampung Selatan	291	3	5	77	376
Lampung Timur	237	1	1	2	241
Lampung Tengah	252	2	1	33	288
Lampung Utara	166	4	2	59	231
Way Kanan	101	1	1	95	198
Tulang Bawang	184	4	1	50	239
Kota Bandar Lampung	96	-	-	2	98
Kota Metro	21	1	-	-	22
<b>Provinsi / Province</b>	1624	19	16	532	2191

**TABEL**  
: 11.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG  
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR  
HOUSEHOLD**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jamban Sendiri</b> <i>Private Toilet</i>	<b>Jamban Bersama</b> <i>Shared Toilet</i>	<b>Jamban Umum</b> <i>Public Toilet</i>	<b>Bukan Jamban</b> <i>Non Toilet</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	4	-	-	-	4
Tanggamus	20	1	-	6	27
Lampung Selatan	22	-	-	2	24
Lampung Timur	6	-	-	-	6
Lampung Tengah	13	-	-	-	13
Lampung Utara	19	-	1	1	21
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	5	-	-	2	7
Kota Bandar Lampung	95	-	-	1	96
Kota Metro	18	1	-	-	19
<b>Provinsi / Province</b>	202	2	1	12	217

**TABEL**  
: 11.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG  
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR  
HOUSEHOLD**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jamban Sendiri</b> <i>Private Toilet</i>	<b>Jamban Bersama</b> <i>Shared Toilet</i>	<b>Jamban Umum</b> <i>Public Toilet</i>	<b>Bukan Jamban</b> <i>Non Toilet</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	116	1	3	50	170
Tanggamus	136	1	2	158	297
Lampung Selatan	269	3	5	75	352
Lampung Timur	231	1	1	2	235
Lampung Tengah	239	2	1	33	275
Lampung Utara	147	4	1	58	210
Way Kanan	101	1	1	95	198
Tulang Bawang	179	4	1	48	232
Kota Bandar Lampung	1	-	-	1	2
Kota Metro	3	-	-	-	3
<b>Provinsi / Province</b>	1422	17	15	520	1974

**TABEL**  
: 12  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**  
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF  
RIVER WATER*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jumlah Desa</b> <i>Number Of Village</i>	<b>Penggunaan Air Sungai/River Water Used</b>						
		<b>Mandi/ Cuci</b> <i>Bath/ Wash</i>	<b>Minum</b> <i>Drink</i>	<b>Bahan Baku Air Minum</b> <i>Drinking Water Material</i>	<b>Irigasi</b> <i>Irrigation</i>	<b>Industri Pabrik</b> <i>Industry Factory</i>	<b>Transpor- tasi</b> <i>Trans- portation</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	137	113	58	2	76	8	10	23
Tanggamus	273	231	28	4	162	2	3	12
Lampung Selatan	239	166	6	7	133	8	1	48
Lampung Timur	146	42	5	1	56	13	16	38
Lampung Tengah	192	54	3	1	61	2	14	73
Lampung Utara	150	123	24	-	43	1	2	8
Way Kanan	145	102	32	10	23	1	18	46
Tulang Bawang	130	71	25	8	22	4	72	22
Kota Bandar Lampung	45	8	2	-	-	1	-	2
Kota Metro	15	-	-	-	9	-	-	12
<b>Provinsi / Province</b>	<b>1472</b>	<b>910</b>	<b>183</b>	<b>33</b>	<b>585</b>	<b>40</b>	<b>136</b>	<b>284</b>

**TABEL**  
: 12.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**  
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF  
RIVER WATER*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jumlah Desa</b> <i>Number Of Village</i>	<b>Penggunaan Air Sungai/River Water Used</b>						
		<b>Mandi/ Cuci</b> <i>Bath/ Wash</i>	<b>Minum</b> <i>Drink</i>	<b>Bahan Baku Air Minum</b> <i>Drinking Water Material</i>	<b>Irigasi</b> <i>Irrigation</i>	<b>Industri Pabrik</b> <i>Industry Factory</i>	<b>Transpor- tasi</b> <i>Trans- portation</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	3	3	-	-	2	1	-	2
Tanggamus	22	16	-	-	11	-	-	3
Lampung Selatan	10	6	-	-	4	1	-	-
Lampung Timur	5	0	-	-	3	-	-	2
Lampung Tengah	11	3	-	1	4	-	1	4
Lampung Utara	14	8	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	6	4	3	2	-	-	3	1
Kota Bandar Lampung	43	7	2	-	-	1	-	2
Kota Metro	12	-	-	-	7	-	-	9
<b>Provinsi / Province</b>	126	47	5	3	31	3	4	23

**TABEL**  
: 12.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**  
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF  
RIVER WATER*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jumlah Desa</b> <i>Number Of Village</i>	<b>Penggunaan Air Sungai/River Water Used</b>						
		<b>Mandi/ Cuci</b> <i>Bath/ Wash</i>	<b>Minum</b> <i>Drink</i>	<b>Bahan Baku Air Minum</b> <i>Drinking Water Material</i>	<b>Irigasi</b> <i>Irrigation</i>	<b>Industri Pabrik</b> <i>Industry Factory</i>	<b>Transpor- tasi</b> <i>Trans- portation</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	134	110	58	2	74	7	10	21
Tanggamus	251	215	28	4	151	2	3	9
Lampung Selatan	229	160	6	7	129	7	1	48
Lampung Timur	141	42	5	1	53	13	16	36
Lampung Tengah	181	51	3	-	57	2	13	69
Lampung Utara	136	115	24	-	43	1	2	8
Way Kanan	145	102	32	10	23	1	18	46
Tulang Bawang	124	67	22	6	22	4	69	21
Kota Bandar Lampung	2	1	-	-	-	-	-	-
Kota Metro	3	-	-	-	2	-	-	3
<b>Provinsi / Province</b>	1346	863	178	30	554	37	132	261



**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 13  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Bantaran Sungai/Tepi Sungai</b> <i>River Bank</i>			<b>Jaringan Listrik Tegangan Tinggi</b> <i>High Voltage Electrical Network</i>			<b>Permukiman Kumuh</b> <i>Slum Area</i>
	<b>Ada</b> <i>Available</i>	<b>Tidak</b> <i>Not Available</i>	<b>Tidak Ada</b> <i>Sungai No River</i>	<b>Ada</b> <i>Available</i>	<b>Tidak Ada</b> <i>Not Available</i>	<b>Tidak Ada</b> <i>Listrik Tegangan Tinggi No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	55	82	37	-	87	87	2
Tanggamus	117	156	51	10	118	196	56
Lampung Selatan	84	155	137	19	126	231	68
Lampung Timur	21	125	95	4	30	207	12
Lampung Tengah	23	169	96	-	59	229	5
Lampung Utara	21	129	81	6	109	116	20
Way Kanan	41	104	53	3	112	83	8
Tulang Bawang	63	67	109	2	54	183	19
Kota Bandar Lampung	28	17	53	6	26	66	42
Kota Metro	-	15	7	-	5	17	-
<b>Provinsi / Province</b>	453	1019	719	50	726	1415	232

**TABEL**  
: 13.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Bantaran Sungai/Tepi Sungai</b> <i>River Bank</i>			<b>Jaringan Listrik Tegangan Tinggi</b> <i>High Voltage Electrical Network</i>			<b>Permukiman Kumuh</b> <i>Slum Area</i>
	<b>Ada</b> <i>Available</i>	<b>Tidak</b> <i>Not Available</i>	<b>Tidak Ada</b> <i>No River</i>	<b>Ada</b> <i>Available</i>	<b>Tidak Ada</b> <i>Not Available</i>	<b>Tidak Ada</b> <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	2	1	1	-	2	2	-
Tanggamus	12	10	5	3	9	15	6
Lampung Selatan	6	4	14	3	9	12	4
Lampung Timur	-	5	1	-	-	6	1
Lampung Tengah	2	9	2	-	5	8	-
Lampung Utara	6	8	7	2	18	1	3
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	5	1	1	-	3	4	1
Kota Bandar Lampung	28	15	53	5	26	65	41
Kota Metro	-	12	7	-	4	15	-
<b>Provinsi / Province</b>	61	65	91	13	76	128	56

**TABEL**  
: 13.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Bantaran Sungai/Tepi Sungai</b> <i>River Bank</i>			<b>Jaringan Listrik Tegangan Tinggi</b> <i>High Voltage Electrical Network</i>			<b>Permukiman Kumuh</b> <i>Slum Area</i>
	<b>Ada</b> <i>Available</i>	<b>Tidak</b> <i>Not Available</i>	<b>Tidak Ada</b> <i>No River</i>	<b>Ada</b> <i>Available</i>	<b>Tidak Ada</b> <i>Not Available</i>	<b>Tidak Ada</b> <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	53	81	36	-	85	85	2
Tanggamus	105	146	46	7	109	181	50
Lampung Selatan	78	151	123	16	117	219	64
Lampung Timur	21	120	94	4	30	201	11
Lampung Tengah	21	160	94	-	54	221	5
Lampung Utara	15	121	74	4	91	115	17
Way Kanan	41	104	53	3	112	83	8
Tulang Bawang	58	66	108	2	51	179	18
Kota Bandar Lampung	-	2	-	1	-	1	1
Kota Metro	-	3	-	-	1	2	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>392</b>	<b>954</b>	<b>628</b>	<b>37</b>	<b>650</b>	<b>1287</b>	<b>176</b>

**TABEL**  
: 14  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN  
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY  
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pencemaran Air</b> <i>Water Pollution</i>	<b>Pencemaran Tanah</b> <i>Land/Soil Pollution</i>	<b>Polusi Udara</b> <i>Air Pollution</i>	<b>Pencemaran Suara/Bising</b> <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Lampung Barat	3	-	3	-
Tanggamus	10	-	12	4
Lampung Selatan	15	4	16	17
Lampung Timur	24	-	13	11
Lampung Tengah	28	2	39	13
Lampung Utara	3	1	11	2
Way Kanan	18	1	4	3
Tulang Bawang	43	3	26	9
Kota Bandar Lampung	8	1	11	8
Kota Metro	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	152	12	135	67

**TABEL**  
: 14.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN  
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY  
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pencemaran Air</b> <i>Water Pollution</i>	<b>Pencemaran Tanah</b> <i>Land/Soil Pollution</i>	<b>Polusi Udara</b> <i>Air Pollution</i>	<b>Pencemaran Suara/Bising</b> <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Lampung Barat	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	1	1
Lampung Selatan	3	1	3	3
Lampung Timur	-	-	1	-
Lampung Tengah	1	-	2	1
Lampung Utara	1	-	-	1
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	3	-	1	-
Kota Bandar Lampung	8	1	10	7
Kota Metro	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	16	2	18	13

**TABEL**  
: 14.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN  
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY  
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pencemaran Air</b> <i>Water Pollution</i>	<b>Pencemaran Tanah</b> <i>Land/Soil Pollution</i>	<b>Polusi Udara</b> <i>Air Pollution</i>	<b>Pencemaran Suara/Bising</b> <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Lampung Barat	3	-	3	-
Tanggamus	10	-	11	3
Lampung Selatan	12	3	13	14
Lampung Timur	24	-	12	11
Lampung Tengah	27	2	37	12
Lampung Utara	2	1	11	1
Way Kanan	18	1	4	3
Tulang Bawang	40	3	25	9
Kota Bandar Lampung	-	-	1	1
Kota Metro	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	136	10	117	54

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 15  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG  
 MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS  
 GANGGUAN LINGKUNGAN**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE  
 HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pencemaran Air</b> <i>Water Pollution</i>	<b>Pencemaran Tanah</b> <i>Land/Soil Pollution</i>	<b>Polusi Udara</b> <i>Air Pollution</i>	<b>Pencemaran Suara/Bising</b> <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Lampung Barat	2	-	1	-
Tanggamus	5	-	6	2
Lampung Selatan	5	2	9	4
Lampung Timur	3	-	2	-
Lampung Tengah	18	1	17	3
Lampung Utara	1	1	10	1
Way Kanan	12	-	2	1
Tulang Bawang	28	2	11	3
Kota Bandar Lampung	4	-	8	-
Kota Metro	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	78	6	66	14

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 15.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG  
 MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS  
 GANGGUAN LINGKUNGAN**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE  
 HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pencemaran Air</b> <i>Water Pollution</i>	<b>Pencemaran Tanah</b> <i>Land/Soil Pollution</i>	<b>Polusi Udara</b> <i>Air Pollution</i>	<b>Pencemaran Suara/Bising</b> <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Lampung Barat	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	1	1
Lampung Selatan	-	-	1	-
Lampung Timur	-	-	1	-
Lampung Tengah	1	-	1	-
Lampung Utara	-	-	-	1
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	-	1	-
Kota Bandar Lampung	4	-	8	-
Kota Metro	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>13</b>	<b>2</b>



**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 15.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG  
 MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS  
 GANGGUAN LINGKUNGAN**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE  
 HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pencemaran Air</b> <i>Water Pollution</i>	<b>Pencemaran Tanah</b> <i>Land/Soil Pollution</i>	<b>Polusi Udara</b> <i>Air Pollution</i>	<b>Pencemaran Suara/Bising</b> <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Lampung Barat	2	-	1	-
Tanggamus	5	-	5	1
Lampung Selatan	5	2	8	4
Lampung Timur	3	-	1	0
Lampung Tengah	17	1	16	3
Lampung Utara	1	1	10	-
Way Kanan	12	-	2	1
Tulang Bawang	27	2	10	3
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	72	6	53	12

**TABEL**  
: 16  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA  
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY  
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Desa Rawan Bencana</b> <i>Unsafe Villages</i>	<b>Jenis Kerawanan/Type of Disaster</b>				
		<b>Tanah Longsor</b> <i>Landslide</i>	<b>Banjir Flood</b>	<b>Banjir Bandang</b> <i>Others</i>	<b>Gempa Bumi</b> <i>Earthquake</i>	<b>Abrasi Pantai</b> <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Lampung Barat	88	38	36	1	30	26
Tanggamus	76	24	68	10	-	4
Lampung Selatan	61	12	48	7	8	6
Lampung Timur	27	-	14	-	-	2
Lampung Tengah	17	-	12	-	-	-
Lampung Utara	23	3	21	1	-	-
Way Kanan	36	1	24	13	-	-
Tulang Bawang	40	1	38	2	-	1
Kota Bandar Lampung	27	10	18	7	-	4
Kota Metro	1	-	1	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>396</b>	<b>89</b>	<b>280</b>	<b>41</b>	<b>38</b>	<b>43</b>

**TABEL**  
: 16.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA  
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY  
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Desa Rawan Bencana</b> <i>Unsafe Villages</i>	<b>Jenis Kerawanan/Type of Disaster</b>				
		<b>Tanah Longsor</b> <i>Landslide</i>	<b>Banjir Flood</b>	<b>Banjir Bandang</b> <i>Others</i>	<b>Gempa Bumi</b> <i>Earthquake</i>	<b>Abrasi Pantai</b> <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Lampung Barat	3	2	2	1	2	-
Tanggamus	3	1	2	-	-	-
Lampung Selatan	5	-	3	2	1	1
Lampung Timur	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	10	-	10	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	4	-	4	1	-	-
Kota Bandar Lampung	26	10	18	6	-	4
Kota Metro	1	-	1	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	52	13	40	10	3	5

**TABEL**  
: 16.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA  
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY  
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Desa Rawan Bencana</b> <i>Unsafe Villages</i>	<b>Jenis Kerawanan/Type of Disaster</b>				
		<b>Tanah Longsor</b> <i>Landslide</i>	<b>Banjir</b> <i>Flood</i>	<b>Banjir Bandang</b> <i>Others</i>	<b>Gempa Bumi</b> <i>Earthquake</i>	<b>Abrasi Pantai</b> <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Lampung Barat	85	36	34	-	28	26
Tanggamus	73	23	66	10	-	4
Lampung Selatan	56	12	45	5	7	5
Lampung Timur	27	-	14	-	-	2
Lampung Tengah	17	-	12	-	-	-
Lampung Utara	13	3	11	1	-	-
Way Kanan	36	1	24	13	-	-
Tulang Bawang	36	1	34	1	-	1
Kota Bandar Lampung	1	-	-	1	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	344	76	240	31	35	38

**TABEL**  
: 17  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**  
**NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tanah Longsor</b> <i>Land Slide</i>	<b>Banjir</b> <i>Flood</i>	<b>Banjir Bandang</b> <i>Flood with materials</i>	<b>Gempa Bumi</b> <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	24	39	2	18
Tanggamus	17	58	5	4
Lampung Selatan	9	67	6	4
Lampung Timur	-	38	-	-
Lampung Tengah	3	50	1	2
Lampung Utara	6	25	-	-
Way Kanan	3	46	14	1
Tulang Bawang	-	62	4	-
Kota Bandar Lampung	7	13	7	-
Kota Metro	-	2	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>69</b>	<b>400</b>	<b>39</b>	<b>29</b>

**TABEL**  
 : 17 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Gempa Bumi disertai Tsunami</b> <i>Earth quake with Tsunami</i>	<b>Kebakaran</b> <i>Fire</i>	<b>Pembakaran</b> <i>Fire on Purpose</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	6	3	5
Tanggamus	-	10	-	2
Lampung Selatan	-	3	7	4
Lampung Timur	-	2	1	3
Lampung Tengah	-	4	1	3
Lampung Utara	-	2	2	9
Way Kanan	-	3	33	1
Tulang Bawang	-	8	9	3
Kota Bandar Lampung	-	10	-	1
Kota Metro	-	1	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	-	49	56	31

**TABEL**  
: 17.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**  
**NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

**Perkotaan/ Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tanah Longsor</b> <i>Land Slide</i>	<b>Banjir</b> <i>Flood</i>	<b>Banjir Bandang</b> <i>Flood with materials</i>	<b>Gempa Bumi</b> <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	1	2	1	-
Tanggamus	-	1	-	-
Lampung Selatan	-	2	1	-
Lampung Timur	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	2	-	-
Lampung Utara	-	5	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	5	1	-
Kota Bandar Lampung	7	13	6	-
Kota Metro	-	2	0	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>8</b>	<b>32</b>	<b>9</b>	<b>-</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 17.1 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

<b>Perkotaan/ Urban</b>				
<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Gempa Bumi disertai Tsunami</b> <i>Earth quake with Tsunami</i>	<b>Kebakaran</b> <i>Fire</i>	<b>Pembakaran</b> <i>Fire on Purpose</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	-	-	-
Tanggamus	-	1	-	1
Lampung Selatan	-	-	-	-
Lampung Timur	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	2	-	-
Lampung Utara	-	1	1	4
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	1	-	-
Kota Bandar Lampung	-	10	-	1
Kota Metro	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	-	15	1	6



**TABEL**  
: 17.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**  
**NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tanah Longsor</b> <i>Land Slide</i>	<b>Banjir</b> <i>Flood</i>	<b>Banjir Bandang</b> <i>Flood with materials</i>	<b>Gempa Bumi</b> <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	23	37	1	18
Tanggamus	17	57	5	4
Lampung Selatan	9	65	5	4
Lampung Timur	-	38	-	-
Lampung Tengah	3	48	1	2
Lampung Utara	6	20	-	-
Way Kanan	3	46	14	1
Tulang Bawang	-	57	3	-
Kota Bandar Lampung	-	-	1	-
Kota Metro	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	61	368	30	29

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 17.2 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Gempa Bumi disertai Tsunami</b> <i>Earth quake with Tsunami</i>	<b>Kebakaran</b> <i>Fire</i>	<b>Pembakaran</b> <i>Fire on Purpose</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	6	3	5
Tanggamus	-	9	-	1
Lampung Selatan	-	3	7	4
Lampung Timur	-	2	1	3
Lampung Tengah	-	2	1	3
Lampung Utara	-	1	1	5
Way Kanan	-	3	33	1
Tulang Bawang	-	7	9	3
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-
Kota Metro	-	1	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	-	34	55	25

**TABEL**  
: 18  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN  
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE EDUCATION FACILITY BY  
REGENCY/CITY AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>TK</b> <i>Kindergarten</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SMU dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>SMK</b> <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	57	162	58	22	8
Tanggamus	88	307	108	39	21
Lampung Selatan	150	359	177	63	23
Lampung Timur	220	240	126	52	16
Lampung Tengah	220	287	148	59	23
Lampung Utara	79	222	78	30	23
Way Kanan	64	195	72	25	10
Tulang Bawang	169	235	128	37	14
Kota Bandar Lampung	78	94	66	52	23
Kota Metro	21	22	15	12	6
<b>Provinsi / Province</b>	1146	2123	976	391	167

**TABEL**

18

**(Sambungan - Continuation)**

TABLE

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Akademi/ Perguruan Tinggi</b> <i>Academy/ University</i>	<b>Sekolah Luar Biasa</b> <i>School for the handicapped</i>	<b>Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah</b> <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	<b>Seminari/Biara/ Teologi</b> <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	4	-	49	3
Tanggamus	5	1	58	1
Lampung Selatan	4	1	80	4
Lampung Timur	3	-	77	2
Lampung Tengah	2	1	80	1
Lampung Utara	3	1	38	1
Way Kanan	2	1	32	-
Tulang Bawang	-	-	51	3
Kota Bandar Lampung	16	1	31	3
Kota Metro	5	3	6	-
<b>Provinsi / Province</b>	44	9	502	18

**TABEL**  
: 18.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN  
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE EDUCATION FACILITY BY  
REGENCY/CITY AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>TK</b> <i>Kindergarten</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SMU dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>SMK</b> <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	3	4	3	1	2
Tanggamus	20	27	15	13	10
Lampung Selatan	22	24	24	16	8
Lampung Timur	6	6	5	5	2
Lampung Tengah	12	13	10	7	5
Lampung Utara	15	19	11	7	8
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	5	7	6	2	1
Kota Bandar Lampung	78	92	66	52	23
Kota Metro	18	19	13	10	5
<b>Provinsi / Province</b>	179	211	153	113	64

**TABEL**  
18.1 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

<b>Perkotaan / Urban</b>				
<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Akademi/ Perguruan Tinggi</b> <i>Academy/ University</i>	<b>Sekolah Luar Biasa</b> <i>School for the handicapped</i>	<b>Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah</b> <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	<b>Seminari/Biara/ Teologi</b> <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	-	-	2	-
Tanggamus	3	1	9	1
Lampung Selatan	3	1	6	-
Lampung Timur	1	-	3	-
Lampung Tengah	2	-	5	-
Lampung Utara	3	-	8	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	1	-
Kota Bandar Lampung	16	1	30	3
Kota Metro	4	2	5	-
<b>Provinsi / Province</b>	32	5	69	4

**TABEL**  
: 18.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN  
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE EDUCATION FACILITY BY  
REGENCY/CITY AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>TK</b> <i>Kindergarten</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SMU dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>SMK</b> <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	54	158	55	21	6
Tanggamus	68	280	93	26	11
Lampung Selatan	128	335	153	47	15
Lampung Timur	214	234	121	47	14
Lampung Tengah	208	274	138	52	18
Lampung Utara	64	203	67	23	15
Way Kanan	64	195	72	25	10
Tulang Bawang	164	228	122	35	13
Kota Bandar Lampung	-	2	-	-	-
Kota Metro	3	3	2	2	1
<b>Provinsi / Province</b>	<b>967</b>	<b>1912</b>	<b>823</b>	<b>278</b>	<b>103</b>

**TABEL**  
 18.2 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Akademi/ Perguruan Tinggi</b> <i>Academy/ University</i>	<b>Sekolah Luar Biasa</b> <i>School for the handicapped</i>	<b>Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah</b> <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	<b>Seminari/Biara/ Teologi</b> <i>Monastry/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	4	-	47	3
Tanggamus	2	-	49	-
Lampung Selatan	1	-	74	4
Lampung Timur	2	-	74	2
Lampung Tengah	-	1	75	1
Lampung Utara	-	1	30	1
Way Kanan	2	1	32	-
Tulang Bawang	-	-	50	3
Kota Bandar Lampung	-	-	1	-
Kota Metro	1	1	1	-
<b>Provinsi / Province</b>	12	4	433	14



**TABEL**  
: 19  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN  
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN  
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SKILLED EDUCATION INSTITUTION  
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Bahasa</b> <i>Language</i>	<b>Tata Buku/ Akuntansi</b> <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	<b>Komputer</b> <i>Computer</i>	<b>Memasak Tata Boga</b> <i>Cooking</i>	<b>Menjahit Tata Busana</b> <i>Tailor</i>	<b>Kecantikan</b> <i>Beauty</i>	<b>Montir Mobil/ Motro</b> <i>Motorized Mechanic</i>	<b>Elektronik</b> <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	3	-	10	-	10	1	2	1
Tanggamus	8	3	14	-	14	9	5	9
Lampung Selatan	4	1	13	2	23	4	2	3
Lampung Timur	11	1	13	3	38	19	18	16
Lampung Tengah	9	-	18	1	17	6	4	3
Lampung Utara	9	1	11	1	16	3	4	2
Way Kanan	0	-	5	-	6	2	3	3
Tulang Bawang	2	-	6	-	5	3	4	3
Kota Bandar Lampung	10	4	9	2	8	9	3	1
Kota Metro	2	1	3	-	9	8	5	4
<b>Provinsi / Province</b>	58	11	102	9	146	64	50	45

**TABEL**  
: 19.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN  
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN  
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SKILLED EDUCATION INSTITUTION  
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Bahasa</b> <i>Language</i>	<b>Tata Buku/ Akuntansi</b> <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	<b>Komputer</b> <i>Computer</i>	<b>Memasak Tata Boga</b> <i>Cooking</i>	<b>Menjahit Tata Busana</b> <i>Tailor</i>	<b>Kecantikan</b> <i>Beauty</i>	<b>Montir Mobil/ Motro</b> <i>Motorized Mechanic</i>	<b>Elektronik</b> <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	-	2	-	1	-	-	-
Tanggamus	5	3	8	-	8	7	2	6
Lampung Selatan	4	-	5	-	8	3	2	2
Lampung Timur	-	-	-	-	1	-	-	-
Lampung Tengah	4	-	5	1	4	6	3	3
Lampung Utara	4	-	3	-	4	-	1	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	1	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	10	4	9	2	8	9	3	1
Kota Metro	2	1	3	-	8	8	4	3
<b>Provinsi / Province</b>	29	8	36	3	42	33	15	15

**TABEL**  
: 19.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN  
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN  
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SKILLED EDUCATION INSTITUTION  
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Bahasa</b> <i>Language</i>	<b>Tata Buku/ Akuntansi</b> <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	<b>Komputer</b> <i>Computer</i>	<b>Memasak Tata Boga</b> <i>Cooking</i>	<b>Menjahit Tata Busana</b> <i>Tailor</i>	<b>Kecantikan</b> <i>Beauty</i>	<b>Montir Mobil/ Motro</b> <i>Motorized Mechanic</i>	<b>Elektronik</b> <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	3	-	8	-	9	1	2	1
Tanggamus	3	-	6	-	6	2	3	3
Lampung Selatan	-	1	8	2	15	1	-	1
Lampung Timur	11	1	13	3	37	19	18	16
Lampung Tengah	5	-	13	-	13	-	1	-
Lampung Utara	5	1	8	1	12	3	3	2
Way Kanan	-	-	5	-	6	2	3	3
Tulang Bawang	2	-	5	-	5	3	4	3
Kota Bandar Lampung	-	--	-	-	-	-	--	-
Kota Metro	-	--	-	-	1	-	1	1
<b>Provinsi / Province</b>	<b>29</b>	<b>3</b>	<b>66</b>	<b>6</b>	<b>104</b>	<b>31</b>	<b>35</b>	<b>30</b>

**TABEL**  
: 20  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN  
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HEALTH FACILITIES  
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF HEALTH FACILITIES**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Rumah Sakit</b> <i>Hospital</i>	<b>Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin</b> <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	<b>Poliklinik/ Balai Pengobatan</b> <i>Policlinic Centre</i>	<b>Puskesmas</b> <i>Public Health Centre</i>	<b>Puskesmas Pembantu</b> <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	<b>Tempat Praktek Dokter</b> <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	2	3	3	19	56	24
Tanggamus	4	32	41	25	81	34
Lampung Selatan	2	13	21	40	100	49
Lampung Timur	2	28	33	40	90	36
Lampung Tengah	5	16	36	35	108	42
Lampung Utara	1	6	25	25	83	34
Way Kanan	3	9	8	18	76	17
Tulang Bawang	2	4	14	31	96	30
Kota Bandar Lampung	9	39	37	27	44	62
Kota Metro	3	5	7	6	8	15
<b>Provinsi / Province</b>	<b>33</b>	<b>155</b>	<b>225</b>	<b>266</b>	<b>742</b>	<b>343</b>

**TABEL**  
: 20 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tempat Praktek Bidan</b> <i>Midwife</i>	<b>Posyandu</b> <i>Integrated Health Post</i>	<b>Polindes</b> <i>Village Child Delivery Post</i>	<b>Apotik</b> <i>Pharmacy</i>	<b>Toko Khusus Obat/Jamu</b> <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	100	171	49	5	3
Tanggamus	180	322	118	7	10
Lampung Selatan	177	374	97	5	29
Lampung Timur	178	239	64	4	23
Lampung Tengah	194	285	75	5	18
Lampung Utara	109	223	83	5	14
Way Kanan	106	193	82	4	13
Tulang Bawang	139	223	57	6	12
Kota Bandar Lampung	62	97	2	41	19
Kota Metro	19	22	2	6	5
<b>Provinsi / Province</b>	1264	2149	629	88	146

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 20.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN  
 NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HEALTH FACILITIES  
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF HEALTH FACILITIES**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Rumah Sakit</b> <i>Hospital</i>	<b>Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin</b> <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	<b>Poliklinik/ Balai Pengobatan</b> <i>Policlinic Centre</i>	<b>Puskesmas</b> <i>Public Health Centre</i>	<b>Puskesmas Pembantu</b> <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	<b>Tempat Praktek Dokter</b> <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	2	1	1	1	3
Tanggamus	4	14	13	5	8	13
Lampung Selatan	1	5	5	5	5	12
Lampung Timur	-	3	3	4	2	5
Lampung Tengah	2	5	5	5	2	8
Lampung Utara	1	2	8	6	11	15
Way Kanan	-	--	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	1	1	1	2	2
Kota Bandar Lampung	9	39	37	27	42	62
Kota Metro	3	4	6	5	7	13
<b>Provinsi / Province</b>	22	75	79	59	80	133

**TABEL**  
 : 20.1 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

<b>Perkotaan / Urban</b>					
<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tempat Praktek Bidan</b> <i>Midwife</i>	<b>Posyandu</b> <i>Integrated Health Post</i>	<b>Polindes</b> <i>Village Child Delivery Post</i>	<b>Apotik</b> <i>Pharmacy</i>	<b>Toko Khusus Obat/Jamu</b> <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	4	4	2	3	2
Tanggamus	24	27	13	7	8
Lampung Selatan	21	24	8	4	7
Lampung Timur	6	6	2	2	4
Lampung Tengah	11	13	2	3	5
Lampung Utara	16	18	5	5	5
Way Kanan	-	--	-	-	-
Tulang Bawang	5	6	1	3	2
Kota Bandar Lampung	62	95	2	41	19
Kota Metro	18	19	2	6	4
<b>Provinsi / Province</b>	167	212	37	74	56

**TABEL**  
: 20.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN  
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HEALTH FACILITIES  
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF HEALTH FACILITIES**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Rumah Sakit</b> <i>Hospital</i>	<b>Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin</b> <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	<b>Poliklinik/ Balai Pengobatan</b> <i>Policlinic Centre</i>	<b>Puskesmas</b> <i>Public Health Centre</i>	<b>Puskesmas Pembantu</b> <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	<b>Tempat Praktek Dokter</b> <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	1	2	18	55	21
Tanggamus	-	18	28	20	73	21
Lampung Selatan	1	8	16	35	95	37
Lampung Timur	2	25	30	36	88	31
Lampung Tengah	3	11	31	30	106	34
Lampung Utara	0	4	17	19	72	19
Way Kanan	3	9	8	18	76	17
Tulang Bawang	1	3	13	30	94	28
Kota Bandar Lampung	-	--	-	-	2	0
Kota Metro	-	1	1	1	1	2
<b>Provinsi / Province</b>	11	80	146	207	662	210



**TABEL**  
 : 20.2 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

<b>Perdesaan / Rural</b>					
<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tempat Praktek Bidan</b> <i>Midwife</i>	<b>Posyandu</b> <i>Integrated Health Post</i>	<b>Polindes</b> <i>Village Child Delivery Post</i>	<b>Apotik</b> <i>Pharmacy</i>	<b>Toko Khusus Obat/Jamu</b> <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	96	167	47	2	1
Tanggamus	156	295	105	-	2
Lampung Selatan	156	350	89	1	22
Lampung Timur	172	233	62	2	19
Lampung Tengah	183	272	73	2	13
Lampung Utara	93	205	78	-	9
Way Kanan	106	193	82	4	13
Tulang Bawang	134	217	56	3	10
Kota Bandar Lampung	-	2	-	-	--
Kota Metro	1	3	-	--	1
<b>Provinsi / Province</b>	1097	1937	592	14	90

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 21  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT  
 KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND  
 ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Rumah Sakit</b> <i>Hospital</i>		<b>Rumah Sakit</b> <b>Bersalin</b> <i>Maternity Hospital</i>		<b>Poliklinik/Balai</b> <b>Pengobatan</b> <i>Policlinic Centre</i>		<b>Puskesmas</b> <i>Public Health</i> <i>Centre</i>	
	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	39	133	67	104	84	87	121	34
Tanggamus	243	77	224	68	217	66	248	51
Lampung Selatan	265	109	267	96	267	88	288	48
Lampung Timur	176	63	182	31	184	24	185	16
Lampung Tengah	204	79	214	58	199	53	222	31
Lampung Utara	138	92	143	82	147	59	169	37
Way Kanan	54	141	62	127	70	120	109	71
Tulang Bawang	79	158	74	161	92	133	137	71
Kota Bandar Lampung	88	1	58	1	60	1	70	1
Kota Metro	19	-	17	-	15	-	16	-
<b>Provinsi / Province</b>	1305	853	1308	728	1335	631	1565	360

**TABEL**  
: 21 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Puskesmas Pembantu</b> <i>Subsidiary Public Health</i>		<b>Tempat Praktek Dokter</b> <i>Physician</i>		<b>Tempat Praktek Bidan</b> <i>Midwife</i>		<b>Posyandu</b> <i>Integrated Health Post</i>	
	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	100	18	115	35	65	9	3	-
Tanggamus	210	33	230	60	107	37	2	-
Lampung Selatan	235	41	267	60	156	43	1	1
Lampung Timur	140	11	188	17	57	6	2	-
Lampung Tengah	153	27	215	31	88	6	3	-
Lampung Utara	128	20	157	40	94	28	8	-
Way Kanan	75	47	105	76	61	31	4	1
Tulang Bawang	98	45	133	76	67	33	11	5
Kota Bandar Lampung	53	1	35	1	35	1	1	-
Kota Metro	14	-	7	-	3	-	--	-
<b>Provinsi / Province</b>	1206	243	1452	396	733	194	35	7

**TABEL**  
 : 21 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Polindes</b> <i>Village Child Delivery Post</i>		<b>Apotik</b> <i>Pharmacy</i>		<b>Toko Khusus Obat/Jamu</b> <i>Traditional Drugstore</i>	
	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Lampung Barat	83	42	81	88	82	89
Tanggamus	139	67	247	70	244	70
Lampung Selatan	224	55	267	104	281	66
Lampung Timur	158	19	189	48	196	22
Lampung Tengah	143	70	204	79	210	60
Lampung Utara	119	29	146	80	143	74
Way Kanan	82	34	69	125	85	100
Tulang Bawang	97	85	98	135	110	117
Kota Bandar Lampung	83	13	56	1	78	1
Kota Metro	20	-	16	-	17	-
<b>Provinsi / Province</b>	1148	414	1373	730	1446	599

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 21.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT  
 KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND  
 ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

**Perkotaan/ Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Rumah Sakit</b> <i>Hospital</i>		<b>Rumah Sakit</b> <b>Bersalin</b> <i>Maternity Hospital</i>		<b>Poliklinik/Balai</b> <b>Pengobatan</b> <i>Policlinic Centre</i>		<b>Puskesmas</b> <i>Public Health</i> <i>Centre</i>	
	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	1	2	2	-	3	-	3	-
Tanggamus	23	-	13	-	14	-	22	-
Lampung Selatan	19	4	16	3	16	3	19	-
Lampung Timur	4	2	3	0	3	-	2	-
Lampung Tengah	10	1	7	1	8	-	8	-
Lampung Utara	17	3	16	3	11	2	14	1
Way Kanan	-	--	-	-	-	-	--	-
Tulang Bawang	3	3	3	3	4	2	5	1
Kota Bandar Lampung	86	1	56	1	58	1	68	1
Kota Metro	16	-	15	-	13	-	14	-
<b>Provinsi / Province</b>	179	16	131	11	130	8	155	3

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 21.1 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

<b>Perkotaan / Urban</b>								
<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Puskesmas Pembantu</b> <i>Subsidiary Public Health</i>		<b>Tempat Praktek Dokter</b> <i>Physician</i>		<b>Tempat Praktek Bidan</b> <i>Midwife</i>		<b>Posyandu</b> <i>Integrated Health Post</i>	
	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	3	-	1	-	--	-	-	-
Tanggamus	18	1	14	-	3	-	--	-
Lampung Selatan	17	2	11	1	3	-	--	-
Lampung Timur	4	-	1	-	--	-	--	-
Lampung Tengah	10	1	5	-	2	-	--	-
Lampung Utara	10	-	4	2	5	-	3	-
Way Kanan	-	--	-	-	-	-	--	-
Tulang Bawang	5	-	4	1	2	-	1	-
Kota Bandar Lampung	53	1	33	1	33	1	1	-
Kota Metro	12	-	6	-	1	-	--	-
<b>Provinsi / Province</b>	132	5	79	5	49	1	5	-

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 21.1 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

<b>Perkotaan / Urban</b>						
<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Polindes</b> <i>Village Child Delivery Post</i>		<b>Apotik</b> <i>Pharmacy</i>		<b>Toko Khusus Obat/Jamu</b> <i>Traditional Drugstore</i>	
	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Lampung Barat	2	-	1	-	2	-
Tanggamus	9	5	20	-	19	-
Lampung Selatan	15	1	18	2	16	1
Lampung Timur	3	1	3	1	2	-
Lampung Tengah	8	3	9	1	8	-
Lampung Utara	13	3	14	2	14	2
Way Kanan	-	--	-	-	-	-
Tulang Bawang	5	1	2	2	4	1
Kota Bandar Lampung	81	13	54	1	76	1
Kota Metro	17	-	13	-	15	-
<b>Provinsi / Province</b>	153	27	134	9	156	5

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 21.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT  
 KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND  
 ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Rumah Sakit</b> <i>Hospital</i>		<b>Rumah Sakit</b> <b>Bersalin</b> <i>Maternity Hospital</i>		<b>Poliklinik/Balai</b> <b>Pengobatan</b> <i>Policlinic Centre</i>		<b>Puskesmas</b> <i>Public Health</i> <i>Centre</i>	
	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	38	131	65	104	81	87	118	34
Tanggamus	220	77	211	68	203	66	226	51
Lampung Selatan	246	105	251	93	251	85	269	48
Lampung Timur	172	61	179	31	181	24	183	16
Lampung Tengah	194	78	207	57	191	53	214	31
Lampung Utara	121	89	127	79	136	57	155	36
Way Kanan	54	141	62	127	70	120	109	71
Tulang Bawang	76	155	71	158	88	131	132	70
Kota Bandar Lampung	2	-	2	-	2	-	2	-
Kota Metro	3	-	2	-	2	-	2	-
<b>Provinsi / Province</b>	1126	837	1177	717	1205	623	1410	357



**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 21.2 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

<b>Perdesaan / Rural</b>								
<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Puskesmas Pembantu</b> <i>Subsidiary Public Health</i>		<b>Tempat Praktek Dokter</b> <i>Physician</i>		<b>Tempat Praktek Bidan</b> <i>Midwife</i>		<b>Posyandu</b> <i>Integrated Health Post</i>	
	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	97	18	114	35	65	9	3	-
Tanggamus	192	32	216	60	104	37	2	-
Lampung Selatan	218	39	256	59	153	43	1	1
Lampung Timur	136	11	187	17	57	6	2	-
Lampung Tengah	143	26	210	31	86	6	3	-
Lampung Utara	118	20	153	38	89	28	5	-
Way Kanan	75	47	105	76	61	31	4	1
Tulang Bawang	93	45	129	75	65	33	10	5
Kota Bandar Lampung	-	-	2	-	2	-	--	-
Kota Metro	2	-	1	-	2	-	--	-
<b>Provinsi / Province</b>	1074	238	1373	391	684	193	30	7

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 21.2 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

<b>Perdesaan / Rural</b>						
<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Polindes</b> <i>Village Child Delivery Post</i>		<b>Apotik</b> <i>Pharmacy</i>		<b>Toko Khusus Obat/Jamu</b> <i>Traditional Drugstore</i>	
	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Lampung Barat	81	42	80	88	80	89
Tanggamus	130	62	227	70	225	70
Lampung Selatan	209	54	249	102	265	65
Lampung Timur	155	18	186	47	194	22
Lampung Tengah	135	67	195	78	202	60
Lampung Utara	106	26	132	78	129	72
Way Kanan	82	34	69	125	85	100
Tulang Bawang	92	84	96	133	106	116
Kota Bandar Lampung	2	-	2	-	2	-
Kota Metro	3	-	3	-	2	-
<b>Provinsi / Province</b>	995	387	1239	721	1290	594

**TABEL**  
: 22  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL  
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN  
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE  
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Dokter Pria</b> <i>Male Physician</i>	<b>Dokter Wanita</b> <i>Female Physician</i>	<b>Mantri Kesehatan</b> <i>Para Medice</i>	<b>Bidan</b> <i>Midwife</i>	<b>Dukun Bayi Terlatih</b> <i>Trained Traditional Healer</i>	<b>Dukun Bayi Belum Dilatih</b> <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	16	10	61	113	117	126
Tanggamus	25	17	111	204	233	207
Lampung Selatan	28	28	128	252	334	210
Lampung Timur	27	15	140	199	202	100
Lampung Tengah	29	26	136	221	235	136
Lampung Utara	22	13	72	167	192	154
Way Kanan	9	13	60	115	158	148
Tulang Bawang	22	20	121	154	182	163
Kota Bandar Lampung	62	30	39	78	37	27
Kota Metro	15	8	13	20	7	8
<b>Provinsi/Province</b>	255	180	881	1523	1697	1279

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 22..1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL  
 DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE  
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Dokter Pria</b> <i>Male Physician</i>	<b>Dokter Wanita</b> <i>Female Physician</i>	<b>Mantri Kesehatan</b> <i>Para Medice</i>	<b>Bidan</b> <i>Midwife</i>	<b>Dukun Bayi Terlatih</b> <i>Trained Traditional Healer</i>	<b>Dukun Bayi Belum Dilatih</b> <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	4	2	2	4	4	4
Tanggamus	10	8	18	25	18	8
Lampung Selatan	11	8	16	21	20	11
Lampung Timur	4	3	5	6	5	1
Lampung Tengah	6	6	10	11	12	7
Lampung Utara	8	5	13	19	17	7
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	2	1	2	4	4	6
Kota Bandar Lampung	62	30	38	78	35	25
Kota Metro	13	6	11	17	6	7
<b>Provinsi/Province</b>	120	69	115	185	121	76

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 22.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL  
 DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE  
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Dokter Pria</b> <i>Male Physician</i>	<b>Dokter Wanita</b> <i>Female Physician</i>	<b>Mantri Kesehatan</b> <i>Para Medice</i>	<b>Bidan</b> <i>Midwife</i>	<b>Dukun Bayi Terlatih</b> <i>Trained Traditional Healer</i>	<b>Dukun Bayi Belum Dilatih</b> <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	12	8	59	109	113	122
Tanggamus	15	9	93	179	215	199
Lampung Selatan	17	20	112	231	314	199
Lampung Timur	23	12	135	193	197	99
Lampung Tengah	23	20	126	210	223	129
Lampung Utara	14	8	59	148	175	147
Way Kanan	9	13	60	115	158	148
Tulang Bawang	20	19	119	150	178	157
Kota Bandar Lampung	-	-	1	-	2	2
Kota Metro	2	2	2	3	1	1
<b>Provinsi/Province</b>	135	111	766	1338	1576	1203

**TABEL**  
: 23  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR  
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY  
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Muntaber/ Diare</b> <i>Diarrhea</i>	<b>Demam Berdarah</b> <i>Dangue Fever</i>	<b>Campak</b> <i>Measles</i>	<b>Infeksi Saluran Pernafasan</b> <i>Respiratory Disease</i>	<b>Malaria</b> <i>Malaria</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	15	5	16	4	26	10
Tanggamus	30	12	22	39	58	5
Lampung Selatan	30	15	33	15	60	12
Lampung Timur	8	11	5	4	5	2
Lampung Tengah	18	5	10	15	17	5
Lampung Utara	54	22	67	49	90	27
Way Kanan	33	3	43	24	66	47
Tulang Bawang	38	8	15	18	29	7
Kota Bandar Lampung	14	33	6	8	12	-
Kota Metro	-	1	-	-	-	2
<b>Provinsi/Province</b>	240	115	217	176	363	117

**TABEL**  
: 23.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR  
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY  
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Muntaber/ Diare</b> <i>Diarrhea</i>	<b>Demam Berdarah</b> <i>Dangue Fever</i>	<b>Campak</b> <i>Measles</i>	<b>Infeksi Saluran Pernafasan</b> <i>Respiratory Disease</i>	<b>Malaria</b> <i>Malaria</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	2	-	-	-	-
Tanggamus	1	4	1	1	1	1
Lampung Selatan	-	1	1	-	1	-
Lampung Timur	-	1	-	-	-	-
Lampung Tengah	1	1	2	-	1	1
Lampung Utara	5	11	6	5	6	2
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	-	1	-	-	-
Kota Bandar Lampung	14	33	6	7	12	-
Kota Metro	-	1	-	-	-	2
<b>Provinsi/Province</b>	22	54	17	13	21	6

**TABEL**  
: 23.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR  
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY  
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Muntaber/ Diare</b> <i>Diarrhea</i>	<b>Demam Berdarah</b> <i>Dangue Fever</i>	<b>Campak</b> <i>Measles</i>	<b>Infeksi Saluran Pernafasan</b> <i>Respiratory Disease</i>	<b>Malaria</b> <i>Malaria</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	15	3	16	4	26	10
Tanggamus	29	8	21	38	57	4
Lampung Selatan	30	14	32	15	59	12
Lampung Timur	8	10	5	4	5	2
Lampung Tengah	17	4	8	15	16	4
Lampung Utara	49	11	61	44	84	25
Way Kanan	33	3	43	24	66	47
Tulang Bawang	37	8	14	18	29	7
Kota Bandar Lampung	-	-	-	1	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	218	61	200	163	342	111



**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 24  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Sumber Air/Water Source</b>							<b>Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum</b> <i>Population Buying Water</i>
	<b>PAM/Air Mineral</b> <i>Pipe Water</i>	<b>Pompa Listrik/Tangan</b> <i>Pump</i>	<b>Sumur/Perigi</b> <i>Well</i>	<b>Mata Air</b> <i>Spring</i>	<b>Sungai/Danau</b> <i>River/Lake</i>	<b>Air Hujan</b> <i>Water Rain</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	22	-	100	31	18	1	2	11
Tanggamus	8	4	262	35	14	-	1	54
Lampung Selatan	7	3	321	40	3	-	2	13
Lampung Timur	5	5	225	1	-	5	-	19
Lampung Tengah	-	1	283	4	-	-	-	7
Lampung Utara	-	-	208	19	4	-	-	4
Way Kanan	1	2	166	20	9	-	-	2
Tulang Bawang	2	-	183	-	4	50	-	36
Kota Bandar Lampung	34	-	59	5	-	-	-	29
Kota Metro	-	-	22	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	79	15	1829	155	52	56	5	175

**TABEL**  
: 24.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/  
MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG  
MEMBELI AIR UNTUK MINUM**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING  
AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Sumber Air/Water Source</b>							<b>Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum</b> <i>Population Buying Water</i>
	<b>PAM/Air Mineral</b> <i>Pipe Water</i>	<b>Pompa Listrik/Tangan</b> <i>Pump</i>	<b>Sumur/Perigi</b> <i>Well</i>	<b>Mata Air</b> <i>Spring</i>	<b>Sungai/Danau</b> <i>River/Lake</i>	<b>Air Hujan</b> <i>Water Rain</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	2	-	2	-	-	-	-	4
Tanggamus	6	-	20	1	-	-	-	19
Lampung Selatan	2	-	22	-	-	-	-	3
Lampung Timur	-	-	6	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	13	-	-	-	-	1
Lampung Utara	-	-	20	1	-	-	-	1
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	7	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	34	-	58	4	-	-	-	29
Kota Metro	-	-	19	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	44	-	167	6	-	-	-	57

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 24.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/  
 MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG  
 MEMBELI AIR UNTUK MINUM**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING  
 AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Sumber Air/Water Source</b>							<b>Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum</b> <i>Population Buying Water</i>
	<b>PAM/Air Mineral</b> <i>Pipe Water</i>	<b>Pompa Listrik/Tangan</b> <i>Pump</i>	<b>Sumur/Perigi</b> <i>Well</i>	<b>Mata Air</b> <i>Spring</i>	<b>Sungai/Danau</b> <i>River/Lake</i>	<b>Air Hujan</b> <i>Water Rain</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	20	-	98	31	18	1	2	7
Tanggamus	2	4	242	34	14	-	1	35
Lampung Selatan	5	3	299	40	3	-	2	10
Lampung Timur	5	5	219	1	-	5	-	19
Lampung Tengah	-	1	270	4	-	-	-	6
Lampung Utara	-	-	188	18	4	-	-	3
Way Kanan	1	2	166	20	9	-	-	2
Tulang Bawang	2	-	176	0	4	50	-	36
Kota Bandar Lampung	-	-	1	1	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	3	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	35	15	1662	149	52	56	5	118

TABEL  
: 25  
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, TIPE DAERAH DAN AGAMA  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, TYPE OF AREA AND RELIGION

**Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	87	87	1	3	86	84
Tanggamus	162	162	3	24	159	138
Lampung Selatan	131	245	2	22	129	223
Lampung Timur	23	218	-	6	23	212
Lampung Tengah	21	267	-	13	21	254
Lampung Utara	100	131	4	17	96	114
Way Kanan	61	137	-	-	61	137
Tulang Bawang	27	212	3	4	24	208
Kota Bandar Lampung	1	97	1	95	-	2
Kota Metro	-	22	-	19	-	3
<b>Provinsi/Province</b>	613	1578	14	203	599	1375

**TABEL**  
: 26  
**TABLE**

**BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH**  
**NUMBER OF WORSHIP PLACE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Masjid</b> <i>Mosque</i>	<b>Surau/ Langgar</b> <i>Prayer House</i>	<b>Gereja Kristen</b> <i>Church of Protestant</i>	<b>Gereja Katolik</b> <i>Church of Chatolic</i>	<b>Pura</b> <i>Temple</i>	<b>Vihara/Klenteng</b> <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	798	738	12	4	13	1
Tanggamus	1204	1751	32	27	17	11
Lampung Selatan	1839	2504	110	69	55	26
Lampung Timur	1177	2574	118	61	79	26
Lampung Tengah	1341	2700	102	63	137	14
Lampung Utara	1039	1070	59	21	19	4
Way Kanan	703	897	64	33	50	8
Tulang Bawang	821	2624	180	53	79	15
Kota Bandar Lampung	526	687	25	3	1	18
Kota Metro	119	184	9	3	4	3
<b>Provinsi/Province</b>	9567	15729	711	337	454	126

**TABEL**  
: 26.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH**  
**NUMBER OF WORSHIP PLACE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Masjid</b> <i>Mosque</i>	<b>Surau/ Langgar</b> <i>Prayer House</i>	<b>Gereja Kristen</b> <i>Church of Protestant</i>	<b>Gereja Katolik</b> <i>Church of Chatolic</i>	<b>Pura</b> <i>Temple</i>	<b>Vihara/Klenteng</b> <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	21	6	-	-	-	-
Tanggamus	135	229	13	7	1	1
Lampung Selatan	176	238	18	9	1	3
Lampung Timur	33	78	4	1	1	2
Lampung Tengah	93	206	16	9	3	4
Lampung Utara	153	132	8	4	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	29	41	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	520	666	25	3	1	18
Kota Metro	103	162	9	2	4	3
<b>Provinsi/Province</b>	1263	1758	93	35	11	31

**TABEL**  
: 26.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH**  
**NUMBER OF WORSHIP PLACE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Masjid</b> <i>Mosque</i>	<b>Surau/ Langgar</b> <i>Prayer House</i>	<b>Gereja Kristen</b> <i>Church of Protestant</i>	<b>Gereja Katolik</b> <i>Church of Chatolic</i>	<b>Pura</b> <i>Temple</i>	<b>Vihara/Klenteng</b> <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	777	732	12	4	13	1
Tanggamus	1069	1522	19	20	16	10
Lampung Selatan	1663	2266	92	60	54	23
Lampung Timur	1144	2496	114	60	78	24
Lampung Tengah	1248	2494	86	54	134	10
Lampung Utara	886	938	51	17	19	4
Way Kanan	703	897	64	33	50	8
Tulang Bawang	792	2583	180	53	79	15
Kota Bandar Lampung	6	21	-	-	-	-
Kota Metro	16	22	-	1	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	8304	13971	618	302	443	95

**TABEL**  
: 27  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/  
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI  
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY  
AND TYPE OF INSTITUTION**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Panti Asuhan</b> <i>Orphanage</i>	<b>Panti Wreda/Jompo</b> <i>Old Folks' Home</i>	<b>Panti Cacat/ YPAC</b> <i>Disabled House</i>	<b>Panti Bina Remaja</b> <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	<b>Panti Rehabilitasi Anak</b> <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	1	-	2	-	-
Tanggamus	5	-	-	-	-
Lampung Selatan	9	1	5	-	-
Lampung Timur	3	-	-	-	-
Lampung Tengah	3	-	5	-	-
Lampung Utara	4	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	1	-	-
Tulang Bawang	1	-	3	-	-
Kota Bandar Lampung	16	-	2	-	2
Kota Metro	2	-	1	1	1
<b>Provinsi/Province</b>	44	1	19	1	3



**TABEL**  
: 27 (Sambungan - Continuation )  
**TABLE**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Panti Rehabilitasi WTS</b> <i>Prostitute Rehabilitation Institution</i>	<b>Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian</b> <i>Religious Service</i>	<b>Yayasan/Kelompok Kematian</b> <i>Died management Institution</i>	<b>Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)</b> <i>Non Government Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	-	151	91	44
Tanggamus	-	304	254	45
Lampung Selatan	-	354	297	87
Lampung Timur	-	239	157	41
Lampung Tengah	-	267	214	61
Lampung Utara	-	218	178	123
Way Kanan	-	193	163	30
Tulang Bawang	-	209	146	26
Kota Bandar Lampung	-	97	90	37
Kota Metro	-	21	20	14
<b>Provinsi/Province</b>	-	2053	1610	508

**TABEL**  
: 27.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/  
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI  
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY  
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INSTITUTION**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Panti Asuhan</b> <i>Orphanage</i>	<b>Panti Wreda/Jompo</b> <i>Old Folks' Home</i>	<b>Panti Cacat/ YPAC</b> <i>Disabled House</i>	<b>Panti Bina Remaja</b> <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	<b>Panti Rehabilitasi Anak</b> <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	-	-	-	-	-
Tanggamus	4	-	-	-	-
Lampung Selatan	3	1	1	-	-
Lampung Timur	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	2	-	-	-	-
Lampung Utara	2	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	16	-	2	-	2
Kota Metro	2	-	1	1	1
<b>Provinsi/Province</b>	30	1	4	1	3

**TABEL**  
 : 27.1 (Sambungan - Continuation )  
**TABLE**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Panti Rehabilitasi WTS</b>	<b>Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian Religius Service</b>	<b>Yayasan/Kelompok Kematian Died management Institution</b>	<b>Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non Government Organization</b>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	-	4	2	4
Tanggamus	-	27	27	14
Lampung Selatan	-	22	20	14
Lampung Timur	-	6	5	2
Lampung Tengah	-	13	11	2
Lampung Utara	-	21	21	12
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	6	4	2
Kota Bandar Lampung	-	95	89	37
Kota Metro	-	18	17	12
<b>Provinsi/Province</b>	-	212	196	99

**TABEL**  
: 27.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/  
KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI  
NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY  
AND TYPE OF INSTITUTION**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Panti Asuhan</b> <i>Orphanage</i>	<b>Panti Wreda/Jompo</b> <i>Old Folks' Home</i>	<b>Panti Cacat/YPAC</b> <i>Disabled House</i>	<b>Panti Bina Remaja</b> <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	<b>Panti Rehabilitasi Anak</b> <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	1	-	2	-	-
Tanggamus	1	-	-	-	-
Lampung Selatan	6	-	4	-	-
Lampung Timur	3	-	-	-	-
Lampung Tengah	1	-	5	-	-
Lampung Utara	2	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	1	-	-
Tulang Bawang	-	-	3	-	-
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	14	-	15	-	-

**TABEL**  
 : 27.2 (Sambungan - Continuation )  
**TABLE**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Panti Rehabilitasi WTS</b> <i>Prostitute Rehabilitation Institution</i>	<b>Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian</b> <i>Religious Service</i>	<b>Yayasan/Kelompok Kematian</b> <i>Died management Institution</i>	<b>Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)</b> <i>Non Government Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	-	147	89	40
Tanggamus	-	277	227	31
Lampung Selatan	-	332	277	73
Lampung Timur	-	233	152	39
Lampung Tengah	-	254	203	59
Lampung Utara	-	197	157	111
Way Kanan	-	193	163	30
Tulang Bawang	-	203	142	24
Kota Bandar Lampung	-	2	1	0
Kota Metro	-	3	3	2
<b>Provinsi/Province</b>	-	1841	1414	409

**TABEL**  
: 28  
**TABLE**

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT**  
*NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tuna Netra</b> <i>Blind</i>	<b>Tuna Rungu/Wicara</b> <i>Deaf</i>	<b>Tuna Grahita</b> <i>Mental disorder</i>	<b>Tuna Daksa</b> <i>Handicapped</i>	<b>Tuna Ganda</b> <i>Multi Disable</i>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	168	269	230	404	7	1078
Tanggamus	397	687	499	475	35	2093
Lampung Selatan	445	879	505	674	38	2541
Lampung Timur	343	612	374	532	35	1896
Lampung Tengah	415	758	408	440	59	2080
Lampung Utara	226	333	166	377	71	1173
Way Kanan	196	355	230	308	15	1104
Tulang Bawang	231	405	279	427	24	1366
Kota Bandar Lampung	161	91	64	58	14	388
Kota Metro	39	74	37	20	12	182
<b>Provinsi/Province</b>	2621	4463	2792	3715	310	13901

**TABEL**  
: 28.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT**  
**NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tuna Netra</b> <i>Blind</i>	<b>Tuna Rungu/Wicara</b> <i>Deaf</i>	<b>Tuna Grahita</b> <i>Mental disorder</i>	<b>Tuna Daksa</b> <i>Handicapped</i>	<b>Tuna Ganda</b> <i>Multi Disable</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	3	4	6	4	0	17
Tanggamus	46	87	64	22	5	224
Lampung Selatan	22	56	29	45	1	153
Lampung Timur	6	23	9	5	1	44
Lampung Tengah	30	37	36	19	5	127
Lampung Utara	53	49	41	46	1	190
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	7	2	5	11	0	25
Kota Bandar Lampung	154	88	61	53	14	370
Kota Metro	37	69	33	20	12	171
<b>Provinsi/Province</b>	358	415	284	225	39	1321

**TABEL**  
: 28.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT**  
**NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tuna Netra</b> <i>Blind</i>	<b>Tuna Rungu/Wicara</b> <i>Deaf</i>	<b>Tuna Grahita</b> <i>Mental disorder</i>	<b>Tuna Daksa</b> <i>Handicapped</i>	<b>Tuna Ganda</b> <i>Multi Disable</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	165	265	224	400	7	1061
Tanggamus	351	600	435	453	30	1869
Lampung Selatan	423	823	476	629	37	2388
Lampung Timur	337	589	365	527	34	1852
Lampung Tengah	385	721	372	421	54	1953
Lampung Utara	173	284	125	331	70	983
Way Kanan	196	355	230	308	15	1104
Tulang Bawang	224	403	274	416	24	1341
Kota Bandar Lampung	7	3	3	5	0	18
Kota Metro	2	5	4	0	0	11
<b>Provinsi/Province</b>	2263	4048	2508	3490	271	12580



**TABEL**  
: 29  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH  
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY  
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places</b>						
	<b>Gedung</b> <i>Building</i>	<b>Jembatan</b> <i>Bridge</i>	<b>Candi</b> <i>Temple</i>	<b>Pelabuhan</b> <i>Harbour</i>	<b>Stasiun Kereta Api</b> <i>Train Station</i>	<b>Tempat Spiritual</b> <i>Spiritual Place</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	3	-	-	1	-	4	14
Tanggamus	3	3	-	2	-	-	6
Lampung Selatan	-	1	-	-	-	2	11
Lampung Timur	-	-	1	-	-	2	4
Lampung Tengah	2	-	-	-	-	4	2
Lampung Utara	-	-	-	-	-	0	0
Way Kanan	3	1	-	-	2	4	0
Tulang Bawang	4	1	-	-	-	6	1
Kota Bandar Lampung	-	4	-	1	1	4	1
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	15	10	1	4	3	26	39

**TABEL**  
: 29.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH  
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY  
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places</b>						
	<b>Gedung</b> <i>Building</i>	<b>Jembatan</b> <i>Bridge</i>	<b>Candi</b> <i>Temple</i>	<b>Pelabuhan</b> <i>Harbour</i>	<b>Stasiun Kereta Api</b> <i>Train Station</i>	<b>Tempat Spiritual</b> <i>Spiritual Place</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	1	-	-	1	-	-	3
Lampung Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Timur	-	-	-	-	-	-	1
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-	-	2	-
Kota Bandar Lampung	-	4	-	1	1	4	1
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	1	4	-	2	1	6	5

**TABEL**  
: 29.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH  
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY  
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places</b>						
	<b>Gedung</b> <i>Building</i>	<b>Jembatan</b> <i>Bridge</i>	<b>Candi</b> <i>Temple</i>	<b>Pelabuhan</b> <i>Harbour</i>	<b>Stasiun</b> <b>Kereta Api</b> <i>Train Station</i>	<b>Tempat</b> <b>Spiritual</b> <i>Spiritual Place</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	3	-	-	1	-	4	14
Tanggamus	2	3	-	1	-	-	3
Lampung Selatan	-	1	-	-	-	2	11
Lampung Timur	-	-	1	-	-	2	3
Lampung Tengah	2	-	-	-	-	4	2
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	3	1	-	-	2	4	-
Tulang Bawang	4	1	-	-	-	4	1
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	14	6	1	2	2	20	34

**TABEL**  
: 30  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY*

*Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Mempunyai Tradisi Gotong-Royong</b> <i>Mutual Cooperation</i>	<b>Perjudian</b> <i>Gambling</i>	<b>Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis</b> <i>Lived by multi ethnics group</i>	<b>Tempat transaksi Seks Komersial</b> <i>Prostitution Place</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
Lampung Barat	169	48	153	1
Tanggamus	316	194	291	2
Lampung Selatan	372	268	315	3
Lampung Timur	239	149	232	5
Lampung Tengah	283	218	259	3
Lampung Utara	222	145	206	3
Way Kanan	196	63	188	2
Tulang Bawang	237	178	234	8
Kota Bandar Lampung	94	63	97	9
Kota Metro	22	18	21	1
<b>Provinsi/Province</b>	2150	1344	1996	37

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 30.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Mempunyai Tradisi Gotong-Royong</b> <i>Mutual Cooperation</i>	<b>Perjudian</b> <i>Gambling</i>	<b>Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis</b> <i>Lived by multi ethnics group</i>	<b>Tempat transaksi Seks Komersial</b> <i>Prostitution Place</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	4	3	4	-
Tanggamus	25	24	25	1
Lampung Selatan	24	18	23	-
Lampung Timur	6	4	6	1
Lampung Tengah	13	9	13	1
Lampung Utara	17	16	20	1
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	7	6	6	-
Kota Bandar Lampung	92	62	95	9
Kota Metro	19	16	18	-
<b>Provinsi/Province</b>	207	158	210	13

**TABEL**  
 ——— : 30.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN,  
 DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS  
 KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY  
 MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Mempunyai Tradisi Gotong-Royong</b> <i>Mutual Cooperation</i>	<b>Perjudian</b> <i>Gambling</i>	<b>Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis</b> <i>Lived by multi ethnics group</i>	<b>Tempat transaksi Seks Komersial</b> <i>Prostitution Place</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	165	45	149	1
Tanggamus	291	170	266	1
Lampung Selatan	348	250	292	3
Lampung Timur	233	145	226	4
Lampung Tengah	270	209	246	2
Lampung Utara	205	129	186	2
Way Kanan	196	63	188	2
Tulang Bawang	230	172	228	8
Kota Bandar Lampung	2	1	2	-
Kota Metro	3	2	3	1
<b>Provinsi/Province</b>	1943	1186	1786	24

**TABEL**  
: 31  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI  
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION  
PLACE BY REGENCY/CITY*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Alam /Natural</b>		<b>Budaya</b> <i>Culture</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Gedung Bioskop</b> <i>Cinema Building</i>	<b>Pub/Diskotik/ Karaoke</b> <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	<b>Bahari</b> <i>Marine</i>	<b>Non Bahari</b> <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	4	1	8	-	1
Tanggamus	3	3	-	2	-	-
Lampung Selatan	12	9	9	9	1	1
Lampung Timur	1	3	15	4	1	1
Lampung Tengah	-	2	15	-	-	-
Lampung Utara	-	4	-	2	-	1
Way Kanan	-	3	1	3	-	-
Tulang Bawang	-	-	1	1	-	2
Kota Bandar Lampung	1	1	1	4	6	11
Kota Metro	-	-	-	1	2	1
<b>Provinsi/Province</b>	18	29	43	34	10	18

**TABEL**  
: 31.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI  
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION  
PLACE BY REGENCY/CITY*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Alam /Natural</b>		<b>Budaya</b> <i>Culture</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Gedung Bioskop</b> <i>Cinema Building</i>	<b>Pub/Diskotik/ Karaoke</b> <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	<b>Bahari</b> <i>Marine</i>	<b>Non Bahari</b> <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	1	-	1	-	1
Tanggamus	1	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	2	-	-	-	-	-
Lampung Timur	-	1	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	1	-	1
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	1	1	1	4	6	11
Kota Metro	-	-	-	1	2	1
<b>Provinsi/Province</b>	4	3	1	7	8	14



**TABEL**  
: 31.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI  
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION  
PLACE BY REGENCY/CITY*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Alam /Natural</b>		<b>Budaya</b> <i>Culture</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Gedung Bioskop</b> <i>Cinema Building</i>	<b>Pub/Diskotik/ Karaoke</b> <i>Pub/ Disotheque/ Karaoke</i>
	<b>Bahari</b> <i>Marine</i>	<b>Non Bahari</b> <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	3	1	7	-	-
Tanggamus	2	3	-	2	-	-
Lampung Selatan	10	9	9	9	1	1
Lampung Timur	1	2	15	4	1	1
Lampung Tengah	-	2	15	-	-	-
Lampung Utara	-	4	-	1	-	-
Way Kanan	-	3	1	3	-	-
Tulang Bawang	-	-	1	1	-	2
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	14	26	42	27	2	4

**TABEL**  
: 32  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA  
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
SPORT COURT**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Sepak Bola</b> <i>Soccer</i>	<b>Bola Voli</b> <i>Volley Ball</i>	<b>Bulu Tangkis</b> <i>Badminton</i>	<b>Bola Basket</b> <i>Basket Ball</i>	<b>Tenis Lapangan</b> <i>Lawn Tennis</i>	<b>Renang</b> <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	99	153	121	11	3	5
Tanggamus	203	293	187	11	1	8
Lampung Selatan	269	357	254	11	6	3
Lampung Timur	232	236	179	6	3	3
Lampung Tengah	281	286	242	16	8	4
Lampung Utara	146	226	190	13	5	3
Way Kanan	139	196	134	7	2	3
Tulang Bawang	231	236	170	19	9	4
Kota Bandar Lampung	43	77	77	19	19	13
Kota Metro	18	22	21	7	5	4
<b>Provinsi/Province</b>	1661	2082	1575	120	61	50

**TABEL**  
: 32.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA  
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
SPORT COURT**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Sepak Bola</b> <i>Soccer</i>	<b>Bola Voli</b> <i>Volley Ball</i>	<b>Bulu Tangkis</b> <i>Badminton</i>	<b>Bola Basket</b> <i>Basket Ball</i>	<b>Tenis Lapangan</b> <i>Lawn Tennis</i>	<b>Renang</b> <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	2	3	3	-	1	-
Tanggamus	18	25	24	9	1	7
Lampung Selatan	20	24	22	3	1	1
Lampung Timur	6	6	4	2	-	-
Lampung Tengah	13	13	12	6	5	1
Lampung Utara	12	20	19	2	1	3
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	6	7	6	1	2	-
Kota Bandar Lampung	42	77	77	19	19	13
Kota Metro	15	19	18	6	5	4
<b>Provinsi/Province</b>	134	194	185	48	35	29

**TABEL**  
: 32.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA  
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
SPORT COURT**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Sepak Bola</b> <i>Soccer</i>	<b>Bola Voli</b> <i>Volley Ball</i>	<b>Bulu Tangkis</b> <i>Badminton</i>	<b>Bola Basket</b> <i>Basket Ball</i>	<b>Tenis Lapangan</b> <i>Lawn Tennis</i>	<b>Renang</b> <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	97	150	118	11	2	5
Tanggamus	185	268	163	2	-	1
Lampung Selatan	249	333	232	8	5	2
Lampung Timur	226	230	175	4	3	3
Lampung Tengah	268	273	230	10	3	3
Lampung Utara	134	206	171	11	4	-
Way Kanan	139	196	134	7	2	3
Tulang Bawang	225	229	164	18	7	4
Kota Bandar Lampung	1	-	-	-	-	-
Kota Metro	3	3	3	1	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	1527	1888	1390	72	26	21

**TABEL**  
: 33  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA  
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
SPORT ACTIVITY**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Sepak Bola</b> <i>Soccer</i>	<b>Bola Voli</b> <i>Volley Ball</i>	<b>Bulu Tangkis</b> <i>Bad-minton</i>	<b>Bola Basket</b> <i>Basket Ball</i>	<b>Tenis Lapangan</b> <i>Lawn Tennis</i>	<b>Renang</b> <i>Swimming</i>	<b>Tenis Meja</b> <i>Table Tennis</i>	<b>Bela Diri</b> <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	119	154	106	9	3	7	81	60
Tanggamus	247	292	176	10	3	9	132	195
Lampung Selatan	305	357	225	5	5	5	142	117
Lampung Timur	224	227	149	7	4	2	109	51
Lampung Tengah	281	281	238	15	8	2	157	94
Lampung Utara	139	198	152	11	5	1	55	16
Way Kanan	137	195	131	7	2	3	102	46
Tulang Bawang	218	231	152	12	9	3	73	69
Kota Bandar Lampung	61	76	68	13	15	12	53	55
Kota Metro	20	22	21	4	3	2	19	11
<b>Provinsi/Province</b>	1751	2033	1418	93	57	46	923	714

**TABEL**  
: 33.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA  
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
SPORT ACTIVITY**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Sepak Bola</b> <i>Soccer</i>	<b>Bola Voli</b> <i>Volley Ball</i>	<b>Bulu Tangkis</b> <i>Bad-minton</i>	<b>Bola Basket</b> <i>Basket Ball</i>	<b>Tenis Lapangan</b> <i>Lawn Tennis</i>	<b>Renang</b> <i>Swimming</i>	<b>Tenis Meja</b> <i>Table Tennis</i>	<b>Bela Diri</b> <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	3	2	2	-	1	1	1	2
Tanggamus	21	26	23	8	2	7	20	24
Lampung Selatan	20	22	17	2	2	1	6	7
Lampung Timur	6	6	5	2	-	-	4	1
Lampung Tengah	13	13	13	5	5	2	9	8
Lampung Utara	13	13	12	2	1	1	6	2
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	6	7	5	1	2	-	1	-
Kota Bandar Lampung	59	75	67	13	15	12	53	53
Kota Metro	17	19	18	3	3	2	16	9
<b>Provinsi/Province</b>	158	183	162	36	31	26	116	106

**TABEL**  
: 33.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA  
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
SPORT ACTIVITY**

**Perdesaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Sepak Bola</b> <i>Soccer</i>	<b>Bola Voli</b> <i>Volley Ball</i>	<b>Bulu Tangkis</b> <i>Bad-minton</i>	<b>Bola Basket</b> <i>Basket Ball</i>	<b>Tenis Lapangan</b> <i>Lawn Tennis</i>	<b>Renang</b> <i>Swimming</i>	<b>Tenis Meja</b> <i>Table Tennis</i>	<b>Bela Diri</b> <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	116	152	104	9	2	6	80	58
Tanggamus	226	266	153	2	1	2	112	171
Lampung Selatan	285	335	208	3	3	4	136	110
Lampung Timur	218	221	144	5	4	2	105	50
Lampung Tengah	268	268	225	10	3	-	148	86
Lampung Utara	126	185	140	9	4	-	49	14
Way Kanan	137	195	131	7	2	3	102	46
Tulang Bawang	212	224	147	11	7	3	72	69
Kota Bandar Lampung	2	1	1	-	-	-	-	2
Kota Metro	3	3	3	1	-	-	3	2
<b>Provinsi/Province</b>	1593	1850	1256	57	26	20	807	608

**TABEL**  
: 34  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA  
TRANSPORTASI**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Darat</b> <i>Land</i>	<b>Air</b> <i>Waters</i>	<b>Darat dan Air</b> <i>Land and Waters</i>	<b>Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun</b> <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	165	4	5	139
Tanggamus	313	3	8	291
Lampung Selatan	368	5	3	357
Lampung Timur	237	-	4	238
Lampung Tengah	285	1	2	283
Lampung Utara	230	-	1	214
Way Kanan	189	1	8	171
Tulang Bawang	179	6	54	185
Kota Bandar Lampung	97	-	1	98
Kota Metro	22	-	-	22
<b>Provinsi/Province</b>	2085	20	86	1998



**TABEL**  
: 34.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA  
TRANSPORTASI**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Darat</b> <i>Land</i>	<b>Air</b> <i>Waters</i>	<b>Darat dan Air</b> <i>Land and Waters</i>	<b>Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun</b> <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	4	-	-	4
Tanggamus	27	-	-	27
Lampung Selatan	24	-	-	24
Lampung Timur	6	-	-	6
Lampung Tengah	13	-	-	13
Lampung Utara	21	-	-	20
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	7	-	-	7
Kota Bandar Lampung	95	-	1	96
Kota Metro	19	-	-	19
<b>Provinsi/Province</b>	216	-	1	216

**TABEL**  
: 34.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA  
TRANSPORTASI**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION*

**Perdesaan /Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Darat</b> <i>Land</i>	<b>Air</b> <i>Waters</i>	<b>Darat dan Air</b> <i>Land and Waters</i>	<b>Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun</b> <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	161	4	5	135
Tanggamus	286	3	8	264
Lampung Selatan	344	5	3	333
Lampung Timur	231	-	4	232
Lampung Tengah	272	1	2	270
Lampung Utara	209	-	1	194
Way Kanan	189	1	8	171
Tulang Bawang	172	6	54	178
Kota Bandar Lampung	2	-	-	2
Kota Metro	3	-	-	3
<b>Provinsi/Province</b>	1869	20	85	1782

**TABEL**  
: 35  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN  
JALAN TERLUAS**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST  
ROAD*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Aspal/Beton</b> <b>Con Blok</b> <i>Asphalt/ Concrete</i>	<b>Diperkeras</b> <i>Hardening</i>	<b>Tanah</b> <i>Soil</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	90	41	39	-	170
Tanggamus	163	106	52	-	321
Lampung Selatan	200	102	68	1	371
Lampung Timur	123	65	53	-	241
Lampung Tengah	106	99	82	-	287
Lampung Utara	104	105	21	1	231
Way Kanan	65	77	55	-	197
Tulang Bawang	26	39	168	-	233
Kota Bandar Lampung	95	3	-	-	98
Kota Metro	20	2	-	-	22
<b>Provinsi/Province</b>	992	639	538	2	2171

**TABEL**  
: 35.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAAN  
JALAN TERLUAS**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST  
ROAD*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Aspal/Beton</b> <b>Con Blok</b> <i>Asphalt/ Concrete</i>	<b>Diperkeras</b> <i>Hardening</i>	<b>Tanah</b> <i>Soil</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	4	-	-	-	4
Tanggamus	25	1	1	-	27
Lampung Selatan	18	2	4	-	24
Lampung Timur	3	3	-	-	6
Lampung Tengah	10	-	3	-	13
Lampung Utara	16	1	4	-	21
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	4	1	2	-	7
Kota Bandar Lampung	93	3	-	-	96
Kota Metro	19	-	-	-	19
<b>Provinsi/Province</b>	192	11	14		217

**TABEL**  
: 35.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN  
JALAN TERLUAS**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST  
ROAD*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Aspal/Beton Con Blok</b> <i>Asphalt/ Concrete</i>	<b>Diperkeras</b> <i>Hardening</i>	<b>Tanah</b> <i>Soil</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	86	41	39	-	166
Tanggamus	138	105	51	-	294
Lampung Selatan	182	100	64	1	347
Lampung Timur	120	62	53	-	235
Lampung Tengah	96	99	79	-	274
Lampung Utara	88	104	17	1	210
Way Kanan	65	77	55	-	197
Tulang Bawang	22	38	166	-	226
Kota Bandar Lampung	2	-	-	-	2
Kota Metro	1	2	-	-	3
<b>Provinsi/Province</b>	800	628	524	2	1954

**TABEL**  
: 36  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT  
KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Telepon Umum Koin</b> <i>Coin Public Telephone</i>	<b>Wartel</b> <i>Telephone Stall</i>	<b>Warnet</b> <i>Internet Stall</i>	<b>Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu</b> <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	<b>Pos Keliling</b> <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	6	69	1	11	10
Tanggamus	2	119	6	21	104
Lampung Selatan	12	212	2	20	142
Lampung Timur	13	188	-	22	100
Lampung Tengah	7	251	1	19	40
Lampung Utara	13	74	5	12	70
Way Kanan	1	53	-	6	26
Tulang Bawang	3	145	5	10	29
Kota Bandar Lampung	49	94	13	16	7
Kota Metro	6	22	-	2	13
<b>Provinsi/Province</b>	112	1227	33	139	541

**TABEL**  
: 36.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT  
KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Telepon Umum Koin</b> <i>Coin Public Telephone</i>	<b>Wartel</b> <i>Telephone Stall</i>	<b>Warnet</b> <i>Internet Stall</i>	<b>Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu</b> <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	<b>Pos Keliling</b> <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	1	4	1	2	-
Tanggamus	2	23	5	5	6
Lampung Selatan	8	22	-	5	11
Lampung Timur	1	6	-	4	5
Lampung Tengah	2	12	1	4	4
Lampung Utara	7	14	2	2	10
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	4	-	1	2
Kota Bandar Lampung	49	93	13	16	7
Kota Metro	6	19	-	2	10
<b>Provinsi/Province</b>	76	197	22	41	55

**TABEL**  
: 36.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT  
KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Telepon Umum Koin</b> <i>Coin Public Telephone</i>	<b>Wartel</b> <i>Telephone Stall</i>	<b>Warnet</b> <i>Internet Stall</i>	<b>Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu</b> <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	<b>Pos Keliling</b> <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5	65	-	9	10
Tanggamus	-	96	1	16	98
Lampung Selatan	4	190	2	15	131
Lampung Timur	12	182	-	18	95
Lampung Tengah	5	239	-	15	36
Lampung Utara	6	60	3	10	60
Way Kanan	1	53	-	6	26
Tulang Bawang	3	141	5	9	27
Kota Bandar Lampung	-	1	-	-	-
Kota Metro	-	3	-	-	3
<b>Provinsi/Province</b>	36	1030	11	98	486



**TABEL**  
: 37  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket</b>	<b>Restoran/ Rumah Makan Restaurant</b>	<b>Toko/ Warung/ Kios Shop</b>	<b>Hotel/ Penginapan Hotel</b>	<b>Bank Umum Commer- cial Bank</b>	<b>BPR</b>	<b>Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit</b>	<b>Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	1	32	160	10	5	2	12	7
Tanggamus	8	40	300	8	12	6	23	24
Lampung Selatan	13	69	346	15	10	9	26	36
Lampung Timur	1	37	229	7	10	10	21	28
Lampung Tengah	3	45	274	10	16	9	20	39
Lampung Utara	2	32	191	5	8	2	31	12
Way Kanan	2	14	161	6	5	1	12	16
Tulang Bawang	1	22	205	9	3	2	28	23
Kota Bandar Lampung	24	52	94	34	27	10	9	8
Kota Metro	2	11	22	5	5	1	2	9
<b>Provinsi/Province</b>	57	354	1982	109	101	52	184	202

**TABEL**  
: 37.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket</b>	<b>Restoran/ Rumah Makan Restaurant</b>	<b>Toko/ Warung/ Kios Shop</b>	<b>Hotel/ Penginapan Hotel</b>	<b>Bank Umum Commer- cial Bank</b>	<b>BPR</b>	<b>Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit</b>	<b>Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	1	3	4	2	2	1	-	1
Tanggamus	6	15	27	5	11	5	3	4
Lampung Selatan	8	10	23	4	4	5	4	5
Lampung Timur	-	2	6	2	3	3	1	0
Lampung Tengah	3	8	13	3	6	2	1	7
Lampung Utara	1	6	19	4	5	1	1	1
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	1	6	1	1	-	-	1
Kota Bandar Lampung	24	52	92	34	27	10	9	8
Kota Metro	2	11	19	5	4	1	1	7
<b>Provinsi/Province</b>	46	108	209	60	63	28	20	34

**TABEL**  
: 37.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket</b>	<b>Restoran/ Rumah Makan Restaurant</b>	<b>Toko/ Warung/ Kios Shop</b>	<b>Hotel/ Penginapan Hotel</b>	<b>Bank Umum Commer- cial Bank</b>	<b>BPR</b>	<b>Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit</b>	<b>Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	29	156	8	3	1	12	6
Tanggamus	2	25	273	3	1	1	20	20
Lampung Selatan	5	59	323	11	6	4	22	31
Lampung Timur	1	35	223	5	7	7	20	28
Lampung Tengah	0	37	261	7	10	7	19	32
Lampung Utara	1	26	172	1	3	1	30	11
Way Kanan	2	14	161	6	5	1	12	16
Tulang Bawang	-	21	199	8	2	2	28	22
Kota Bandar Lampung	-	-	2	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	3	-	1	-	1	2
<b>Provinsi/Province</b>	11	246	1773	49	38	24	164	168

TABEL  
: 38  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Kelompok Pertokoan</b> <i>Shopping Centre</i>	<b>Pasar Dengan Bangunan Permanen</b> <i>Market in Permanent Building</i>	<b>Pasar Tanpa Bangunan Permanen</b> <i>Market in non Permanent Building</i>	<b>Kantor Pegadaian</b> <i>Pawn Shop</i>	<b>Lembaga Keuangan Mikro Informal</b> <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	<b>ATM Automatic Teller Machine</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	10	13	47	-	4	2
Tanggamus	20	29	43	-	21	5
Lampung Selatan	41	53	47	-	36	3
Lampung Timur	47	62	28	1	39	-
Lampung Tengah	42	60	30	1	83	2
Lampung Utara	16	22	29	1	39	5
Way Kanan	26	51	31	-	12	-
Tulang Bawang	58	79	62	1	13	-
Kota Bandar Lampung	40	22	18	4	1	26
Kota Metro	6	5	3	1	3	4
<b>Provinsi/Province</b>	306	396	338	9	251	47

**TABEL**  
 : 38.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA**  
**NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Kelompok Pertokoan</b> <i>Shopping Centre</i>	<b>Pasar Dengan Bangunan Permanen</b> <i>Market in Permanent Building</i>	<b>Pasar Tanpa Bangunan Permanen</b> <i>Market in non Permanent Building</i>	<b>Kantor Pegadaian</b> <i>Pawn Shop</i>	<b>Lembaga Keuangan Mikro Informal</b> <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	<b>ATM Automatic Teller Machine</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	2	1	1	-	1	1
Tanggamus	12	10	2	-	6	5
Lampung Selatan	11	5	7	-	3	2
Lampung Timur	5	3	-	-	2	-
Lampung Tengah	7	5	1	1	7	2
Lampung Utara	8	5	3	1	3	5
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	2	2	1	-	1	-
Kota Bandar Lampung	40	22	18	4	1	26
Kota Metro	4	4	3	1	2	4
<b>Provinsi/Province</b>	91	57	36	7	26	45

**TABEL**  
: 38.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Kelompok Pertokoan</b> <i>Shopping Centre</i>	<b>Pasar Dengan Bangunan Permanen</b> <i>Market in Permanent Building</i>	<b>Pasar Tanpa Bangunan Pemanen</b> <i>Market in non Permanent Building</i>	<b>Kantor Pegadaian</b> <i>Pawn Shop</i>	<b>Lembaga Keuangan Mikro Informal</b> <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	<b>ATM Automatic Teller Machine</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	8	12	46	-	3	1
Tanggamus	8	19	41	-	15	-
Lampung Selatan	30	48	40	-	33	1
Lampung Timur	42	59	28	1	37	-
Lampung Tengah	35	55	29	-	76	-
Lampung Utara	8	17	26	-	36	-
Way Kanan	26	51	31	-	12	-
Tulang Bawang	56	77	61	1	12	-
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-
Kota Metro	2	1	-	-	1	-
<b>Provinsi/Province</b>	215	339	302	2	225	2

TABEL  
: 39  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
ECONOMIC ACTIVITY*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Bengkel Mobil/Motor</b> <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	<b>Bengkel alat Elektronik</b> <i>Electronic Workshop</i>	<b>Usaha Photo Copy</b> <i>Photo Copy</i>	<b>Agen Perjalanan Wisata</b> <i>Travel Agent</i>	<b>Pangkas Rambut</b> <i>Barber Shop</i>	<b>Salon Kecantikan</b> <i>Beauty Salon</i>	<b>Bengkel Las</b> <i>Welding Work Shop</i>	<b>Persewaan Alat Pesta</b> <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	91	56	18	8	27	35	59	38
Tanggamus	157	116	46	12	83	102	110	143
Lampung Selatan	218	171	59	7	79	134	144	179
Lampung Timur	187	136	45	7	69	139	134	191
Lampung Tengah	230	177	70	12	68	153	166	236
Lampung Utara	110	71	27	6	33	38	56	47
Way Kanan	87	65	11	3	23	46	48	61
Tulang Bawang	138	114	33	7	42	74	113	127
Kota Bandar Lampung	90	60	70	11	62	87	77	66
Kota Metro	21	18	18	4	16	18	21	18
<b>Provinsi/Province</b>	1329	984	397	77	502	826	928	1106

TABEL  
: 39.1  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
ECONOMIC ACTIVITY*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Bengkel Mobil/Motor</b> <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	<b>Bengkel alat Elektronik</b> <i>Electronic Workshop</i>	<b>Usaha Photo Copy</b> <i>Photo Copy</i>	<b>Agen Perjalanan Wisata</b> <i>Travel Agent</i>	<b>Pangkas Rambut</b> <i>Barber Shop</i>	<b>Salon Kecantikan</b> <i>Beauty Salon</i>	<b>Bengkel Las</b> <i>Welding Work Shop</i>	<b>Persewaan Alat Pesta</b> <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	4	3	2	1	2	3	3	3
Tanggamus	23	21	16	7	15	21	24	23
Lampung Selatan	22	20	17	2	13	20	13	17
Lampung Timur	6	5	5	3	5	6	4	6
Lampung Tengah	13	10	8	4	8	12	12	13
Lampung Utara	13	8	11	3	8	12	9	9
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	4	4	2	-	4	3	3	5
Kota Bandar Lampung	89	59	70	11	62	87	77	64
Kota Metro	19	15	16	4	14	17	18	16
<b>Provinsi/Province</b>	193	145	147	35	131	181	163	156



**TABEL**  
 : 39.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT  
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
 ECONOMIC ACTIVITY*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Bengkel Mobil/Motor</b> <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	<b>Bengkel Elektronik</b> <i>Electronic Workshop</i>	<b>Usaha Photo Copy</b> <i>Photo Copy</i>	<b>Agen Perjalanan Wisata</b> <i>Travel Agent</i>	<b>Pangkas Rambut</b> <i>Barber Shop</i>	<b>Salon Kecantikan</b> <i>Beauty Salon</i>	<b>Bengkel Las</b> <i>Welding Work Shop</i>	<b>Persewaan Alat Pesta</b> <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	87	53	16	7	25	32	56	35
Tanggamus	134	95	30	5	68	81	86	120
Lampung Selatan	196	151	42	5	66	114	131	162
Lampung Timur	181	131	40	4	64	133	130	185
Lampung Tengah	217	167	62	8	60	141	154	223
Lampung Utara	97	63	16	3	25	26	47	38
Way Kanan	87	65	11	3	23	46	48	61
Tulang Bawang	134	110	31	7	38	71	110	122
Kota Bandar Lampung	1	1	-	-	-	-	-	2
Kota Metro	2	3	2	0	2	1	3	2
<b>Provinsi/Province</b>	1136	839	250	42	371	645	765	950

**TABEL**  
: 40  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT  
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE  
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jarak ( Km )</b> <i>Distance</i>						
	<b>&lt;3</b>	<b>3 - 5</b>	<b>6 - 9</b>	<b>1- - 14</b>	<b>15 - 19</b>	<b>2- - 24</b>	<b>25 +</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	9	22	24	24	17	11	57
Tanggamus	38	79	66	42	24	9	37
Lampung Selatan	48	96	61	22	24	18	61
Lampung Timur	44	54	50	21	8	4	8
Lampung Tengah	37	67	46	16	12	7	61
Lampung Utara	12	15	25	33	18	27	82
Way Kanan	10	36	36	32	17	11	27
Tulang Bawang	8	47	43	29	12	4	38
Kota Bandar Lampung	34	7	5	-	-	-	-
Kota Metro	12	4	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	252	427	356	219	132	91	371

**TABEL**  
: 40.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT  
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE  
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jarak ( Km )</b> <i>Distance</i>						
	<b>&lt;3</b>	<b>3 - 5</b>	<b>6 - 9</b>	<b>1- - 14</b>	<b>15 - 19</b>	<b>2- - 24</b>	<b>25 +</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	2	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	-	2	-	1	-	-	-
Lampung Selatan	7	1	1	-	3	-	-
Lampung Timur	1	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	2	1	1	-	-	-	2
Lampung Utara	4	1	-	3	-	2	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	-	1	2	1	-	-
Kota Bandar Lampung	33	6	5	-	-	-	-
Kota Metro	12	3	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	70	14	8	6	4	2	2

**TABEL**  
: 40.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT  
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE  
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jarak ( Km )</b> <i>Distance</i>						
	<b>&lt;3</b>	<b>3 - 5</b>	<b>6 - 9</b>	<b>1 - - 14</b>	<b>15 - 19</b>	<b>2- - 24</b>	<b>25 +</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	7	22	24	24	17	11	57
Tanggamus	30	77	66	41	24	9	37
Lampung Selatan	41	95	60	22	21	18	61
Lampung Timur	43	54	50	21	8	4	8
Lampung Tengah	35	66	45	16	12	7	59
Lampung Utara	8	14	25	30	18	25	82
Way Kanan	10	36	36	32	17	11	27
Tulang Bawang	7	47	42	27	11	4	38
Kota Bandar Lampung	1	1	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	1	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	182	413	348	213	128	89	369

**TABEL**  
: 41  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR**  
**NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jarak ( Km )</b> <i>Distance</i>						
	<b>&lt;3</b>	<b>3 - 5</b>	<b>6 - 9</b>	<b>1 - - 14</b>	<b>15 - 19</b>	<b>2- - 24</b>	<b>25 +</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	14	37	22	18	16	4	46
Tanggamus	45	88	58	32	13	10	33
Lampung Selatan	65	105	62	20	24	7	29
Lampung Timur	51	58	44	14	3	1	2
Lampung Tengah	47	87	49	19	11	2	11
Lampung Utara	30	44	47	36	18	17	15
Way Kanan	13	34	28	28	10	8	21
Tulang Bawang	12	55	43	26	12	3	6
Kota Bandar Lampung	40	10	4	-	-	-	-
Kota Metro	12	4	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	329	522	357	193	107	52	163

**TABEL**  
: 41.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR**  
**NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE MARKET IN PERMANENT BUILDING/NON PERMANENT BUILDING BY REGENCY/CITY AND CLOCE DISTANCE TO THE MARKET**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jarak ( Km )</b> <i>Distance</i>						
	<b>&lt;3</b>	<b>3 - 5</b>	<b>6 - 9</b>	<b>1- - 14</b>	<b>15 - 19</b>	<b>2- - 24</b>	<b>25 +</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	1	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	8	2	1	-	-	-	-
Lampung Selatan	10	1	1	1	3	-	-
Lampung Timur	2	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	3	2	2	-	-	-	-
Lampung Utara	5	4	-	4	1	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	-	1	3	-	-	-
Kota Bandar Lampung	39	9	4	-	-	-	-
Kota Metro	11	4	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	80	22	9	8	4	-	-

**TABEL**  
: 41.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR**  
**NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE MARKET IN PERMANENT BUILDING/NON PERMANENT BUILDING BY REGENCY/CITY AND CLOCE DISTANCE TO THE MARKET**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jarak ( Km )</b> <i>Distance</i>						
	<b>&lt;3</b>	<b>3 - 5</b>	<b>6 - 9</b>	<b>1- - 14</b>	<b>15 - 19</b>	<b>2- - 24</b>	<b>25 +</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	13	37	22	18	16	4	46
Tanggamus	37	86	57	32	13	10	33
Lampung Selatan	55	104	61	19	21	7	29
Lampung Timur	49	58	44	14	3	1	2
Lampung Tengah	44	85	47	19	11	2	11
Lampung Utara	25	40	47	32	17	17	15
Way Kanan	13	34	28	28	10	8	21
Tulang Bawang	11	55	42	23	12	3	6
Kota Bandar Lampung	1	1	-	-	-	-	-
Kota Metro	1	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	249	500	348	185	103	52	163

**TABEL**  
: 42  
**TABLE**

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI**  
*NUMBER OF SMALL AND COTTAGE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE  
OF INDUSTRY*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Kerajinan Dari Kulit</b> <i>Leather Craft</i>	<b>Kerajinan Kayu</b> <i>Wood Craft</i>	<b>Logam/ Logam Mulia</b> <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	<b>Anyaman/ Gerabah/ Keramik</b> <i>Cane Work</i>	<b>Kerajinan dari Kain/ Tenun</b> <i>Cloth Craft</i>	<b>Makanan</b> <i>Food</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	115	4	104	41	116	135
Tanggamus	1	629	51	1223	171	1621	1371
Lampung Selatan	1	698	25	483	126	1398	1517
Lampung Timur	2	705	15	2638	26	4684	1464
Lampung Tengah	-	1117	63	1220	17	1382	1897
Lampung Utara	2	188	3	62	110	91	90
Way Kanan	1	393	11	293	14	250	599
Tulang Bawang	-	230	6	378	21	381	201
Kota Bandar Lampung	1	67	3	9	27	1393	339
Kota Metro	-	52	-	172	51	345	13
<b>Provinsi/Province</b>	8	4194	181	6582	604	11661	7626



**TABEL**  
: 42.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI**  
*NUMBER OF SMALL AND COTTAGE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE  
OF INDUSTRY*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Kerajinan Dari Kulit</b> <i>Leather Craft</i>	<b>Kerajinan Kayu</b> <i>Wood Craft</i>	<b>Logam/ Logam Mulia</b> <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	<b>Anyaman/ Gerabah/ Keramik</b> <i>Cane Work</i>	<b>Kerajinan dari Kain/ Tenun</b> <i>Cloth Craft</i>	<b>Makanan</b> <i>Food</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	-	-	2	3	3	9
Tanggamus	1	78	6	157	6	176	303
Lampung Selatan	1	82	4	57	9	86	113
Lampung Timur	1	24	0	44	-	168	16
Lampung Tengah	0	67	21	68	1	127	206
Lampung Utara	2	32	1	3	29	30	10
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	5	2	10	12	13	40
Kota Bandar Lampung	1	67	3	9	27	1353	339
Kota Metro	-	48	-	171	51	335	13
<b>Provinsi/Province</b>	6	403	37	521	138	2291	1049

**TABEL**  
: 42.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI**  
*NUMBER OF SMALL AND COTTAGE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE  
OF INDUSTRY*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Kerajinan Dari Kulit</b> <i>Leather Craft</i>	<b>Kerajinan Kayu</b> <i>Wood Craft</i>	<b>Logam/ Logam Mulia</b> <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	<b>Anyaman/ Gerabah/ Keramik</b> <i>Cane Work</i>	<b>Kerajinan dari Kain/ Tenun</b> <i>Cloth Craft</i>	<b>Makanan</b> <i>Food</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	115	4	102	38	113	126
Tanggamus	-	551	45	1066	165	1445	1068
Lampung Selatan	-	616	21	426	117	1312	1404
Lampung Timur	1	681	15	2594	26	4516	1448
Lampung Tengah	-	1050	42	1152	16	1255	1691
Lampung Utara	-	156	2	59	81	61	80
Way Kanan	1	393	11	293	14	250	599
Tulang Bawang	-	225	4	368	9	368	161
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	40	-
Kota Metro	-	4	-	1	-	10	-
<b>Provinsi/Province</b>	<b>2</b>	<b>3791</b>	<b>144</b>	<b>6061</b>	<b>466</b>	<b>9370</b>	<b>6577</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 43  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>PDIP</b>	<b>GOLKAR</b>	<b>PPP</b>	<b>PKB</b>	<b>PAN</b>	<b>DEMOKRAT</b>	<b>PKS</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	78	40	6	2	7	900	1019
Tanggamus	83	137	19	13	12	5886	1100
Lampung Selatan	93	189	7	10	17	2848	1926
Lampung Timur	121	65	2	10	4	4802	83
Lampung Tengah	74	162	-	22	3	2571	209
Lampung Utara	45	108	6	1	10	3596	1700
Way Kanan	56	108	3	1	2	587	39
Tulang Bawang	131	70	-	8	-	111	458
Kota Bandar Lampung	15	31	-	1	-	1677	331
Kota Metro	3	15	-	-	2	18	-
<b>Provinsi/Province</b>	699	925	43	68	57	22996	6865

**TABEL**  
: 43.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>PDIP</b>	<b>GOLKAR</b>	<b>PPP</b>	<b>PKB</b>	<b>PAN</b>	<b>DEMOKRAT</b>	<b>PKS</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	2	-	-	-	17	20
Tanggamus	9	10	1	1	-	533	97
Lampung Selatan	1	16	1	-	1	170	125
Lampung Timur	3	3	-	-	-	136	3
Lampung Tengah	2	10	-	1	-	149	12
Lampung Utara	2	15	1	-	-	248	141
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	4	-	-	-	3	11
Kota Bandar Lampung	14	30	-	1	-	1672	331
Kota Metro	3	13	-	-	2	16	-
<b>Provinsi/Province</b>	35	103	3	3	3	2944	740

**TABEL**  
: 43.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>PDIP</b>	<b>GOLKAR</b>	<b>PPP</b>	<b>PKB</b>	<b>PAN</b>	<b>DEMOKRAT</b>	<b>PKS</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	78	38	6	2	7	883	999
Tanggamus	74	127	18	12	12	5353	1003
Lampung Selatan	92	173	6	10	16	2678	1801
Lampung Timur	118	62	2	10	4	4666	80
Lampung Tengah	72	152	-	21	3	2422	197
Lampung Utara	43	93	5	1	10	3348	1559
Way Kanan	56	108	3	1	2	587	39
Tulang Bawang	130	66	-	8	-	108	447
Kota Bandar Lampung	1	1	-	-	-	5	-
Kota Metro	-	2	-	-	-	2	-
<b>Provinsi/Province</b>	664	822	40	65	54	20052	6125

TABEL  
: 44  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkalahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/ <i>Victims</i>		Kerugian Material ( 000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	5	2	7	10503
Tanggamus	1	-	1	-
Lampung Selatan	5	2	12	2800
Lampung Timur	2	-	4	-
Lampung Tengah	3	1	4	-
Lampung Utara	1	-	-	-
Way Kanan	1	-	1	-
Tulang Bawang	3	5	7	-
Kota Bandar Lampung	2	1	2	1750
Kota Metro	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	23	11	38	15053

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 44.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Desa yang Mengalami Perkalahan Massal</b> <i>Villages Involved</i>	<b>Jumlah Korban/Victims</b>		<b>Kerugian Material ( 000 Rp)</b> <i>Material Lost</i>
		<b>Meninggal</b> <i>Death</i>	<b>Luka-luka</b> <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	1	-	-	3
Tanggamus	-	-	-	-
Lampung Selatan	4	2	12	2500
Lampung Timur	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	2	1	2	1750
Kota Metro	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>4253</b>

**TABEL**  
 ——— : 44.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Desa yang Mengalami Perkalahan Massal</b> <i>Villages Involved</i>	<b>Jumlah Korban/Victims</b>		<b>Kerugian Material ( 000 Rp)</b> <i>Material Lost</i>
		<b>Meninggal</b> <i>Death</i>	<b>Luka-luka</b> <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	4	2	7	10500
Tanggamus	1	-	1	-
Lampung Selatan	1	-	-	300
Lampung Timur	2	-	4	-
Lampung Tengah	3	1	4	-
Lampung Utara	1	-	-	-
Way Kanan	1	-	1	-
Tulang Bawang	3	5	7	-
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	16	8	24	10800



**TABEL**  
: 45  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Perkelahian Antar Kelompok Warga</b> <i>Among Mass Groups</i>	<b>Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan</b> <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	<b>Perkelahian Pelajar</b> <i>Among Pupils</i>	<b>Perkelahian Antar Suku</b> <i>Among Ethnic Groups</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	4	-	-	-	-
Tanggamus	1	-	-	-	1
Lampung Selatan	2	-	1	-	3
Lampung Timur	2	-	-	-	-
Lampung Tengah	2	-	-	-	1
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	1	-	-	-	-
Tulang Bawang	2	1	-	-	-
Kota Bandar Lampung	2	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	16	1	1	-	5

**TABEL**  
: 45.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Perkelahian Antar Kelompok Warga</b> <i>Among Mass Groups</i>	<b>Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan</b> <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	<b>Perkelahian Pelajar</b> <i>Among Pupils</i>	<b>Perkelahian Antar Suku</b> <i>Among Ethnic Groups</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	1	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	2	-	1	-	1
Lampung Timur	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	2	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	5	-	1	-	1

**TABEL**  
: 45.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Perkelahian Antar Kelompok Warga</b> <i>Among Mass Groups</i>	<b>Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan</b> <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	<b>Perkelahian Pelajar</b> <i>Among Pupils</i>	<b>Perkelahian Antar Suku</b> <i>Among Ethnic Groups</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	3	-	-	-	-
Tanggamus	1	-	-	-	1
Lampung Selatan	-	-	-	-	2
Lampung Timur	2	-	-	-	-
Lampung Tengah	2	-	-	-	1
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	1	-	-	-	-
Tulang Bawang	2	1	-	-	-
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	11	1	-	-	4

**TABEL**  
: 46  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pencurian</b> <i>Theft</i>	<b>Perampokan</b> <i>Robbery</i>	<b>Penjarahan</b> <i>Looting</i>	<b>Penganiayaan/Ke- kerasan</b> <i>Maltreatment</i>	<b>Pembakaran</b> <i>Arson</i>	<b>Perkosaan</b> <i>Rape</i>	<b>Narkoba</b> <i>Drugs</i>	<b>Pembunuhan</b> <i>Murder</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	46	1	-	1	-	2	1	6	6
Tanggamus	126	3	-	7	-	3	4	11	2
Lampung Selatan	208	10	1	5	1	3	1	2	7
Lampung Timur	164	10	2	10	-	4	9	1	13
Lampung Tengah	164	4	1	6	-	3	8	6	5
Lampung Utara	179	27	12	8	-	3	5	5	1
Way Kanan	112	16	1	10	-	3	4	8	1
Tulang Bawang	129	29	4	11	4	14	15	8	3
Kota Bandar Lampung	62	3	2	14	3	8	15	12	-
Kota Metro	16	-	1	1	-	-	7	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	1206	103	24	73	8	43	69	59	38

**TABEL**  
: 46.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pencurian</b> <i>Theft</i>	<b>Perampokan</b> <i>Robbery</i>	<b>Penjarahan</b> <i>Lotting</i>	<b>Penganiayaan/Ke-kerasan</b> <i>Maltreatment</i>	<b>Pembakaran</b> <i>Arson</i>	<b>Perkosaan</b> <i>Rape</i>	<b>Narkoba</b> <i>Drugs</i>	<b>Pembunuhan</b> <i>Murder</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	2	-	-	-	-	1	1	1	-
Tanggamus	14	-	-	2	-	2	4	2	-
Lampung Selatan	16	1	1	1	1	1	1	-	-
Lampung Timur	5	1	-	-	-	-	2	1	1
Lampung Tengah	11	-	-	2	-	1	2	2	2
Lampung Utara	15	1	-	1	-	-	3	1	1
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	5	2	-	1	-	1	1	1	-
Kota Bandar Lampung	60	2	2	14	3	8	14	12	-
Kota Metro	14	-	1	1	-	-	7	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	142	7	4	22	4	14	35	20	4

**TABEL**  
: 46.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pencurian</b> <i>Theft</i>	<b>Perampokan</b> <i>Robbery</i>	<b>Penjara- rahan</b> <i>Lotting</i>	<b>Pengani- ayaan/Ke- kerasan</b> <i>Maltreat- ment</i>	<b>Pemba- karan</b> <i>Arson</i>	<b>Perkosa- an</b> <i>Rape</i>	<b>Narkoba</b> <i>Drugs</i>	<b>Pembu- nuhan</b> <i>Murder</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	44	1	-	1	-	1	-	5	6
Tanggamus	112	3	-	5	-	1	-	9	2
Lampung Selatan	192	9	-	4	-	2	-	2	7
Lampung Timur	159	9	2	10	-	4	7	-	12
Lampung Tengah	153	4	1	4	-	2	6	4	3
Lampung Utara	164	26	12	7	-	3	2	4	-
Way Kanan	112	16	1	10	-	3	4	8	1
Tulang Bawang	124	27	4	10	4	13	14	7	3
Kota Bandar Lampung	2	1	-	-	-	-	1	-	-
Kota Metro	2	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	1064	96	20	51	4	29	34	39	34

**TABEL**  
: 47  
**TABLE**

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN GOLONGAN UMUR**  
*NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)</b>								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	-	1	14	24	56	33	27	15	4
Tanggamus	-	-	2	30	75	68	45	50	53
Lampung Selatan	-	-	8	33	76	82	56	74	45
Lampung Timur	-	1	2	27	48	49	36	38	38
Lampung Tengah	-	-	4	28	74	57	47	43	32
Lampung Utara	-	-	2	21	33	52	33	34	46
Way Kanan	-	-	9	24	42	41	28	23	24
Tulang Bawang	-	1	4	17	55	54	26	37	41
Kota Bandar Lampung	-	-	-	1	4	21	35	36	-
Kota Metro	-	-	1	-	2	8	7	4	-
<b>Provinsi/Province</b>	-	3	46	205	465	465	340	354	283

**TABEL**  
: 47.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN GOLONGAN UMUR**  
*NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)</b>								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	-	-	-	-	2	1	1	-	-
Tanggamus	-	-	-	1	7	7	6	2	4
Lampung Selatan	-	-	1	2	1	5	2	6	7
Lampung Timur	-	-	-	1	1	-	1	3	-
Lampung Tengah	-	-	-	1	2	4	4	2	-
Lampung Utara	-	-	-	2	3	5	5	4	2
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-	3	1	-	2	1
Kota Bandar Lampung	-	-	-	1	4	21	34	35	-
Kota Metro	-	-	1	-	1	6	7	4	-
<b>Provinsi/Province</b>	-	-	2	8	24	50	60	58	14



**TABEL**  
: 47.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN GOLONGAN UMUR**  
*NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)</b>								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	-	1	14	24	54	32	26	15	4
Tanggamus	-	-	2	29	68	61	39	48	49
Lampung Selatan	-	-	7	31	75	77	54	68	38
Lampung Timur	-	1	2	26	47	49	35	35	38
Lampung Tengah	-	-	4	27	72	53	43	41	32
Lampung Utara	-	-	2	19	30	47	28	30	44
Way Kanan	-	-	9	24	42	41	28	23	24
Tulang Bawang	-	1	4	17	52	53	26	35	40
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	1	1	-
Kota Metro	-	-	-	-	1	2	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>		3	44	197	441	415	280	296	269

**TABEL**  
: 48  
**TABLE**

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA,  
JENIS KELAMIN DAN TIPE DAERAH**  
*NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY, SEX AND TYPE OF AREA*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Perkotaan +Perdesaan</b> <i>Urban + Rural</i>		<b>Perkotaan</b> <i>Urban</i>		<b>Perdesaan</b> <i>Rural</i>	
	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	165	9	4	-	161	9
Tanggamus	317	6	27	-	290	6
Lampung Selatan	369	5	24	-	345	5
Lampung Timur	232	7	5	1	227	6
Lampung Tengah	273	12	12	1	261	11
Lampung Utara	209	12	18	3	191	9
Way Kanan	186	5	-	-	186	5
Tulang Bawang	228	7	7	-	221	7
Kota Bandar Lampung	96	1	94	1	2	-
Kota Metro	16	6	13	6	3	-
<b>Provinsi/Province</b>	2091	70	204	12	1887	58

**TABEL**  
: 49  
**TABLE**

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/  
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN  
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION  
ATTAINMENT**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment</b>					
	<b>Tidak Tamat SD</b> <i>Not Yet Completed</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SM dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>Akademi</b> <i>Academy</i>	<b>Perguruan Tinggi</b> <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	8	40	109	4	12
Tanggamus	7	26	92	168	6	24
Lampung Selatan	1	34	113	181	16	29
Lampung Timur	6	10	69	132	6	16
Lampung Tengah	-	8	75	158	16	28
Lampung Utara	-	12	59	124	9	17
Way Kanan	1	19	60	99	5	7
Tulang Bawang	7	21	90	99	6	12
Kota Bandar Lampung	-	-	-	27	13	57
Kota Metro	-	-	-	6	5	11
<b>Provinsi/Province</b>	23	138	598	1103	86	213

**TABEL**  
: 49.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/  
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**  
*NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION  
ATTAINMENT*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment</b>					
	<b>Tidak Tamat SD</b> <i>Not Yet Completed</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SM dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>Akademi</b> <i>Academy</i>	<b>Perguruan Tinggi</b> <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	2	1	1
Tanggamus	1	-	4	14	1	7
Lampung Selatan	-	3	4	13	-	4
Lampung Timur	-	-	2	3	-	1
Lampung Tengah	-	-	2	8	3	-
Lampung Utara	-	1	1	7	3	9
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	1	1	3	-	1
Kota Bandar Lampung	-	-	-	26	12	57
Kota Metro	-	-	-	5	4	10
<b>Provinsi/Province</b>	2	5	14	81	24	90

**TABEL**  
: 49.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/  
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**  
*NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION  
ATTAINMENT*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment</b>					
	<b>Tidak Tamat SD</b> <i>Not Yet Completed</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SM dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>Akademi</b> <i>Academy</i>	<b>Perguruan Tinggi</b> <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	8	40	107	3	11
Tanggamus	6	26	88	154	5	17
Lampung Selatan	1	31	109	168	16	25
Lampung Timur	6	10	67	129	6	15
Lampung Tengah	-	8	73	150	13	28
Lampung Utara	-	11	58	117	6	8
Way Kanan	1	19	60	99	5	7
Tulang Bawang	6	20	89	96	6	11
Kota Bandar Lampung	-	-	-	1	1	-
Kota Metro	-	-	-	1	1	1
<b>Provinsi/Province</b>	21	133	584	1022	62	123

**TABEL** : 50 **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**  
**TABLE** **NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	8	38	103	3	12
Tanggamus	7	26	91	163	6	24
Lampung Selatan	1	34	112	177	16	29
Lampung Timur	6	10	66	130	5	15
Lampung Tengah	-	8	72	151	15	27
Lampung Utara	-	11	57	119	8	14
Way Kanan	1	19	57	98	4	7
Tulang Bawang	7	21	87	96	6	11
Kota Bandar Lampung	-	-	-	27	13	56
Kota Metro	-	-	-	6	4	6
<b>Provinsi/Province</b>	23	137	580	1070	80	201

TABEL  
: 50.1

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT  
KABUPATEN/ KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG  
DITAMATKAN**

*TABLE  
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION  
ATTAINMENT*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment</b>					
	<b>Tidak Tamat SD</b> <i>Not Yet Completed</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SM dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>Akademi</b> <i>Academy</i>	<b>Perguruan Tinggi</b> <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	2	1	1
Tanggamus	1	-	4	14	1	7
Lampung Selatan	-	3	4	13	-	4
Lampung Timur	-	-	1	3	-	1
Lampung Tengah	-	-	1	8	3	-
Lampung Utara	-	-	1	7	2	8
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	1	1	3	-	1
Kota Bandar Lampung	-	-	-	26	12	56
Kota Metro	-	-	-	5	3	5
<b>Provinsi/Province</b>	2	4	12	81	22	83

TABEL  
: 50.2

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT  
KABUPATEN/ KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG  
DITAMATKAN**

**TABLE** *NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION  
ATTAINMENT*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment</b>					
	<b>Tidak Tamat SD</b> <i>Not Yet Completed</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SM dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>Akademi</b> <i>Academy</i>	<b>Perguruan Tinggi</b> <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	8	38	101	2	11
Tanggamus	6	26	87	149	5	17
Lampung Selatan	1	31	108	164	16	25
Lampung Timur	6	10	65	127	5	14
Lampung Tengah	-	8	71	143	12	27
Lampung Utara	-	11	56	112	6	6
Way Kanan	1	19	57	98	4	7
Tulang Bawang	6	20	86	93	6	10
Kota Bandar Lampung	-	-	-	1	1	-
Kota Metro	-	-	-	1	1	1
<b>Provinsi/Province</b>	21	133	568	989	58	118



**TABEL** : 51 **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**  
**TABLE** *NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment</b>					
	<b>Tidak Tamat SD</b> <i>Not Yet Completed</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SM dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>Akademi</b> <i>Academy</i>	<b>Perguruan Tinggi</b> <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	2	6	1	-
Tanggamus	-	-	1	5	-	-
Lampung Selatan	-	-	1	4	-	-
Lampung Timur	-	-	3	2	1	1
Lampung Tengah	-	-	3	7	1	1
Lampung Utara	-	1	2	5	1	3
Way Kanan	-	-	3	1	1	-
Tulang Bawang	-	-	3	3	-	1
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	1
Kota Metro	-	-	-	-	1	5
<b>Provinsi/Province</b>	-	1	18	33	6	12

TABEL  
— : 51.1

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT  
KABUPATEN/ KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG  
DITAMATKAN**

*TABLE  
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION  
ATTAINMENT*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment</b>					
	<b>Tidak Tamat SD</b> <i>Not Yet Completed</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SM dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>Akademi</b> <i>Academy</i>	<b>Perguruan Tinggi</b> <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	-	-	-	-	-	-
Lampung Timur	-	-	1	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	1	-	-	-
Lampung Utara	-	1	-	-	1	1
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	1
Kota Metro	-	-	-	-	1	5
<b>Provinsi/Province</b>	-	1	2	-	2	7

TABEL  
: 51.2

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT  
KABUPATEN/ KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG  
DITAMATKAN**

*TABLE  
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION  
ATTAINMENT*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment</b>					
	<b>Tidak Tamat SD</b> <i>Not Yet Completed</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SM dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>Akademi</b> <i>Academy</i>	<b>Perguruan Tinggi</b> <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	2	6	1	-
Tanggamus	-	-	1	5	-	-
Lampung Selatan	-	-	1	4	-	-
Lampung Timur	-	-	2	2	1	1
Lampung Tengah	-	-	2	7	1	1
Lampung Utara	-	-	2	5	-	2
Way Kanan	-	-	3	1	1	-
Tulang Bawang	-	-	3	3	-	1
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi/Province</b>	-	-	16	33	4	5

# **LAMPIRAN/APPENDIX**

<https://www.bps.go.id>

BPS



**Dibuat 2 rangkap :**  
 1. BPS Kabupaten/Kota (Pita Oranye)  
 2. Desa/Kelurahan (Biru)

REPUBLIK INDONESIA  
 BADAN PUSAT STATISTIK

**SENSUS EKONOMI 2006**  
**PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN**

Rahasia

SE2006-PODES

**I. PENGENALAN TEMPAT**

NO.	RINCIAN		Kode (Desember 2004)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		<input type="text"/>	<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>	<input type="text"/>
103	Kecamatan		<input type="text"/>	<input type="text"/>
104	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/>	<input type="text"/>
105	Daerah	Perkotaan - 1    Perdesaan - 2	<input type="text"/>	<input type="text"/>
106	Potensi ekonomi desa/kelurahan yang paling menonjol dan sudah diberdayakan	Pertanian - 1    Perdagangan - 6 Pertambangan dan penggalian - 2    Angkutan - 7 Industri pengolahan - 3    Lembaga Keuangan - 8 Listrik, Gas, Air Minum - 4    Jasa - 9 Konstruksi - 5    Tidak punya - 10		<input type="text"/>

**II. KETERANGAN PETUGAS**

NO.	RINCIAN	PENCACAH	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Petugas		
202	NIP	<input type="text"/>	<input type="text"/>
203	Tanggal Pengisian/Pemeriksaan		
204	Tanda Tangan		

\*) Coret yang tidak sesuai

..... 2005

Mengetahui  
 Kepala Desa/Lurah

**DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN DAN NARA SUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA LANGSUNG**

\_\_\_\_\_  
 Nama dan Cap Desa/Kelurahan

### III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

NO.	RINCIAN	KODE
301	Status pemerintahan: Desa - 1      Nagari - 3 Kelurahan - 2      Lainnya: _____ - 4 <span style="margin-left: 150px;">(Tuliskan)</span>	<input type="checkbox"/>
302	Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan: Ada - 1      Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
303	a. RT/RW :      Ada -1      Tidak - 2 → <b>R303c</b> b. Jika <b>R303a = 1</b> , isikan jumlah 1) Rukun Warga :      ..... RW 2) Rukun Tetangga :      ..... RT c. Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW :      .....(Nama SLS)	<input type="checkbox"/>  <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px; margin-top: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> (.....)
304	a. Letak geografis desa/kelurahan: Pesisir/tepi laut - 1 → <b>R305</b> Bukan pesisir - 2 b. Jika <b>R304a = 2</b> , maka: - Lembah/daerah aliran sungai - 1 - Lereng/punggung bukit - 2 - Dataran - 3	<input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/>
305	Letak desa/kelurahan ini berada : Di dalam kawasan hutan - 1      Di tepi kawasan hutan - 2      Di luar kawasan hutan - 3	<input type="checkbox"/>

### IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

NO.	RINCIAN	KODE																									
401	Penduduk dan keluarga a. Jumlah penduduk laki-laki :      ..... orang b. Jumlah penduduk perempuan :      ..... orang c. Jumlah keluarga :      ..... keluarga d. Persentase keluarga pertanian :      ..... persen e. Jumlah Pra KS dan KS I :      ..... keluarga	a. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse; text-align: center;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse; text-align: center;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse; text-align: center;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse; text-align: center;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> e. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse; text-align: center;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table>																									
402	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: Pertanian - 1 → <b>R403</b> Pertambangan dan penggalian - 2 } Industri Pengolahan - 3 → <b>R404</b> Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi - 4 } Jasa - 5 → <b>R405</b> Lainnya (Angkutan, Komunikasi dan lainnya) - 6 }	<input type="checkbox"/>																									
403	a. Jika <b>R402 = 1</b> , sumber penghasilan utama penduduk pada sub sektor: Tanaman pangan - 1      Perikanan darat - 4      Kehutanan - 6 Perkebunan - 2      Perikanan laut - 5      Lainnya - 7 Peternakan - 3 b. Jika <b>R403a = 1 atau 2</b> , hasil produksi pertanian tanaman pangan/perkebunan dipakai oleh sebagian besar penduduk untuk: Dikonsumsi sendiri - 1      Dikonsumsi dan dijual - 3 Dijual - 2	<input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/>																									
404	Jika <b>R402 = 1, 2 atau 3</b> , sebutkan satu komoditi/produk unggulan: .....	(.....)																									
405	Penduduk yang bekerja sebagai buruh tani:      ..... orang	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table>																									







**VI. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN**

NO.	RINCIAN		KODE																																																																																																														
601	Pendidikan	Jumlah sekolah	<b>Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0</b> Jarak ke sekolah terdekat (km)																																																																																																														
		Negeri                  Swasta																																																																																																															
	(1)	(2)                          (3)	(4)																																																																																																														
	a. TK b. SD dan yang sederajat c. SLTP dan yang sederajat d. SMU dan yang sederajat e. SMK f. Akademi/PT dan yang sederajat g. Sekolah Luar Biasa  h. Pondok pesantren/Madrasah Diniyah i. Seminari atau sejenisnya	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table>  h. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																					a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																										
602	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan		<b>Jika Kolom (2) = 1,</b> Jumlah																																																																																																														
	Jenis Keterampilan	Ada    - 1                  Tidak    - 2																																																																																																															
	(1)	(2)	(3)																																																																																																														
	a. Bahasa b. Tata buku/akuntansi c. Komputer d. Memasak/tata boga e. Menjahit/tata busana f. Kecantikan g. Montir mobil/motor h. Elektronik i. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	a. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td></tr><tr><td></td></tr></table>																			a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																												
603	Sarana Kesehatan	Jumlah Sarana Kesehatan	<b>Jika Kolom (2) = 0</b> Kemudahan untuk Mencapai: Sangat mudah    - 1 Mudah                - 2 Sulit                    - 3 Sangat sulit        - 4																																																																																																														
		Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km)																																																																																																															
	(1)	(2)	(3)	(4)																																																																																																													
	a. Rumah Sakit b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin c. Poliklinik/Balai Pengobatan d. Puskesmas e. Puskesmas Pembantu f. Tempat Praktek Dokter g. Tempat Praktek Bidan h. Posyandu i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) j. Apotik k. Toko khusus obat/jamu	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> j. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> k. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																													a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> j. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> k. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																		
604	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini:																																																																																																																
	a. 1. Dokter pria 2. Dokter wanita b. Mantri Kesehatan c. Bidan d. 1. Dukun bayi terlatih 2. Dukun bayi belum dilatih	..... orang ..... orang ..... orang ..... orang ..... orang ..... orang	a. 1. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> 2. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> d. 1. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table> 2. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																														

NO.	RINCIAN	KODE	
605	Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat/kartu peserta program jaminan kesehatan masyarakat miskin" dalam setahun terakhir: ..... keluarga	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
606	Jumlah "Surat Miskin" yang dikeluarkan dalam setahun terakhir: ..... Surat	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
607	Wabah penyakit selama setahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jumlah yang meninggal <b>Jika Kolom (2) = 1</b>
	(1)	(2)	(3)
	a. Muntaber/diare b. Demam berdarah c. Campak d. Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) e. Malaria f. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/>
608	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari: PAM/Air dalam kemasan - 1 Sungai/danau - 5 Pompa listrik/tangan - 2 Air hujan - 6 Sumur - 3 Lainnya: _____ - 7 Mata air - 4 (Tuliskan)		<input type="checkbox"/>
	b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak (tidak termasuk air dalam kemasan): Ada - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>

### VII. SOSIAL BUDAYA

NO.	RINCIAN	KODE	
701	Agama/kepercayaan apa saja yang ada di desa/kelurahan ini: Islam - 1    Katholik - 4    Budha - 16 Kristen - 2    Hindu - 8    Konghucu - 32    Lainnya - 64 [ jika hanya ada satu agama langsung ke R703]	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini: Islam - 1    Katholik - 3    Budha - 5 Kristen - 2    Hindu - 4    Konghucu - 6    Lainnya - 7	<input type="checkbox"/>	
703	Jumlah tempat ibadah a. Masjid ..... unit b. Surau/Langgar ..... unit c. Gereja Kristen ..... unit d. Gereja Katolik ..... unit e. Pura ..... unit f. Vihara/Klenteng ..... unit	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/>	
704	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan		
	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan	Keberadaan Ada -1 Tidak -2	Kegiatan Ada -1 Tidak -2
	(1)	(2)	(3)
	a. Fasilitas Perlindungan Sosial 1) Pantu asuhan 2) Pantu wreda/jompo 3) Pantu cacat/YPAC 4) Pantu bina remaja 5) Pantu rehabilitasi anak 6) Pantu rehabilitasi WTS b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian 2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian 3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	a. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/> 4) <input type="text"/> 5) <input type="text"/> 6) <input type="text"/> b. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/>	a. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/> 4) <input type="text"/> 5) <input type="text"/> 6) <input type="text"/> b. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/>

NO.	RINCIAN			KODE
705	Penyandang Cacat			
	Jenis cacat	Keberadaan Ada -1 Tidak -2	<i>Jika Kolom (2) = 1</i>	
			Jumlah yang tinggal di Panti (orang)	Jumlah yang tinggal di keluarga (orang)
	(1)	(2)	(3)	(4)
a. Tuna Netra (buta)	a.	<input type="checkbox"/>	a.	<input type="checkbox"/>
b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli)	b.	<input type="checkbox"/>	b.	<input type="checkbox"/>
c. Tuna Grahita (cacat mental)	c.	<input type="checkbox"/>	c.	<input type="checkbox"/>
d. Tuna Daksa (cacat tubuh)	d.	<input type="checkbox"/>	d.	<input type="checkbox"/>
e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental)	e.	<input type="checkbox"/>	e.	<input type="checkbox"/>
706	Situs/Bangunan bersejarah			
	a. Gedung bersejarah	Ada - 1	Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/>
	b. Jembatan bersejarah	Ada - 3	Tidak - 4	b. <input type="checkbox"/>
	c. Candi	Ada - 5	Tidak - 6	c. <input type="checkbox"/>
	d. Pelabuhan bersejarah	Ada - 7	Tidak - 8	d. <input type="checkbox"/>
	e. Stasiun kereta api bersejarah	Ada - 1	Tidak - 2	e. <input type="checkbox"/>
	f. Tempat spiritual (misal: mesjid kuno, petilasan)	Ada - 3	Tidak - 4	f. <input type="checkbox"/>
	g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 5	Tidak - 6	g. <input type="checkbox"/>
707	Penduduk desa/kelurahan ini mempunyai tradisi gotong-royong yang kental/kuat (menyumbang tenaga secara langsung) dalam membangun fasilitas umum desa/kelurahan seperti: jalan, jembatan, tempat ibadah, dan fasilitas umum lainnya.			<input type="checkbox"/>
	Ya - 1	Tidak - 2		
708	Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya):			<input type="checkbox"/>
	Ada sebagian besar - 1	Ada sebagian kecil - 2	Tidak ada - 3	
709	Tempat transaksi seks komersial di desa/kelurahan ini:			<input type="checkbox"/>
	Ada - 1	Tidak - 2		
710	Desa/kelurahan ini dihuni oleh lebih dari satu suku/etnis:			<input type="checkbox"/>
	Ya - 1	Tidak - 2		
711	Mayoritas suku/etnis di desa/kelurahan ini: .....			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> (di isi BPS Kab/Kota)


### VIII. REKREASI, HIBURAN, DAN OLAH RAGA

NO.	RINCIAN			KODE
801	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial)			
	a. Alam:	1. Bahari :	Ada - 1	Tidak - 2
		2. Non Bahari :	Ada - 1	Tidak - 2
	b. Budaya :	Ada - 1	Tidak - 2	
c. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak - 2		
802	a. Gedung bioskop:	Ada - 1	Tidak - 2	
	b. Jika <b>R802a = 2</b> , Jarak ke gedung bioskop terdekat: .....	..... km		
803	a. Pub/diskotik/tempat karaoke:	Ada - 1	Tidak - 2	
	b. Jika <b>R803a = 2</b> , Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat: .....	..... km		

NO.	RINCIAN		KODE
804	Olah Raga		
	Jenis Olah Raga	Lapangan	Kelompok Kegiatan
	(1)	(2)	(3)
a. Sepak Bola	Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
b. Bola Voli	Ada - 3 Tidak - 4	<input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>
c. Bulu Tangkis	Ada - 5 Tidak - 6	<input type="checkbox"/>	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>
d. Bola Basket	Ada - 7 Tidak - 8	<input type="checkbox"/>	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>
e. Tenis Lapangan	Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
f. Renang	Ada - 3 Tidak - 4	<input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>
g. Tenis Meja			Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>
h. Bela diri (pencak silat, karate, dll)			Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>

### IX. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

NO.	RINCIAN		KODE				
901	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan						
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui: Darat - 1 Air - 2 → <b>R902</b> Darat dan air - 3		<input type="checkbox"/>				
	b. Jika <b>R901a</b> = "1" atau "3" 1. Jenis permukaan jalan yang terluas: Aspal/Beton - 1 Tanah - 3 Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2 Lainnya: _____ - 4 (Tuliskan) 2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun: Ya - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/>				
902	Jarak, waktu tempuh, rata-rata ongkos yang dikeluarkan dan jenis angkutan umum yang digunakan penduduk						
	Dari desa ke:	Jarak (Km)	Waktu tempuh (Menit)	Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000)	Angkutan umum yang digunakan (Apa saja*) ( <b>≥ 1 jenis</b> )	Yang Utama*)	Reguler -1 Carter/ sewa -2
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Ibukota Kecamatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	Ibukota Kabupaten/Kota	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
*) Kode untuk Kolom (5) dan Kolom (6) <i>Ojek sepeda/Becak/Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi</i> - 1 <i>Perahu tidak bermotor</i> - 8 <i>Ojek sepeda motor</i> - 2 <i>Perahu motor tempel/Kapal motor</i> - 16 <i>Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih</i> - 4 <i>Lainnya</i> - 32							
903	Jumlah terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 atau lebih: .....		unit	<input type="checkbox"/>			
904	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: .....		keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
905	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif: Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>			
906	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel: .....		unit	<input type="checkbox"/>			
907	Warung internet (Warnet): .....		unit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

NO.	RINCIAN	KODE
908	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos:                      Ada - 1                      Tidak - 2 <i>R909</i> ←  b. Jika <i>R908a</i> = 2, jarak ke Kantor Pos terdekat:                      ..... km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
909	Pos Keliling:                      Ada - 1                      Tidak - 2	<input type="text"/>
910	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/ TV kabel): a. TVRI                      Bisa - 1                      Tidak - 2 b. TV Swasta Nasional: 1. TRANS                      Bisa - 1                      Tidak - 2 2. TPI                      Bisa - 3                      Tidak - 4 3. RCTI                      Bisa - 5                      Tidak - 6 4. SCTV                      Bisa - 7                      Tidak - 8 5. INDOSIAR                      Bisa - 1                      Tidak - 2 6. TV 7                      Bisa - 3                      Tidak - 4 7. GLOBAL                      Bisa - 5                      Tidak - 6 8. ANTV                      Bisa - 7                      Tidak - 8 9. LATIVI                      Bisa - 1                      Tidak - 2 10. METRO                      Bisa - 3                      Tidak - 4 c. TV Luar Negeri                      Bisa - 1                      Tidak - 2 d. TV Lokal                      Bisa - 1                      Tidak - 2	a. <input type="text"/> b. 1. <input type="text"/> 2. <input type="text"/> 3. <input type="text"/> 4. <input type="text"/> 5. <input type="text"/> 6. <input type="text"/> 7. <input type="text"/> 8. <input type="text"/> 9. <input type="text"/> 10. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/>
911	<b>Sinyal</b> telepon genggam/ <i>hand phone/mobile phone</i> tanpa satelit di desa/kelurahan ini: Ada kuat -1                      Ada lemah -2                      Tidak ada -3	<input type="text"/>

#### X. PENGGUNAAN LAHAN

NO.	RINCIAN	LUAS (Ha)
<b>1001</b>	<b>Luas desa/kelurahan (R1002 + R1003):</b> ..... ha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
1002	<b>Luas lahan sawah (a + b + c):</b> ..... ha a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan:                      ..... ha b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan :                      ha c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan:                      ha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
<b>1003</b>	<b>Luas lahan bukan sawah (a + b + c + d):</b> ..... ha a. Lahan pertanian (kolam/tambak/perkebunan/ hutan rakyat/padang rumput):                      ha b. Ladang yang diusahakan:                      ha c. Ladang yang tidak diusahakan:                      ha d. Lahan untuk non pertanian (permukiman/perumahan/ pertokoan/perkantoran/industri dan lainnya):                      ha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>

#### XI. EKONOMI

NO.	RINCIAN	KODE
1101	Perusahaan Pertanian berbadan hukum a. Perusahaan pertanian tanaman pangan:                      Ada - 1                      Tidak - 2 b. Perusahaan perkebunan:                      Ada - 3                      Tidak - 4 c. Perusahaan peternakan:                      Ada - 5                      Tidak - 6 d. Perusahaan perikanan tangkap/tambak/budidaya laut:                      Ada - 7                      Tidak - 8 e. Perusahaan kehutanan:                      Ada - 1                      Tidak - 2 f. Perusahaan pertanian lainnya:                      Ada - 3                      Tidak - 4	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/>

NO.	RINCIAN	KODE
1102	Kios sarana produksi pertanian: a. Milik KUD: ..... unit b. Milik Non KUD: ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1103	Kawasan industri: Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1104	Sentra industri: Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1105	Lingkungan/Perkampungan industri kecil (LIK/PIK): Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1106	Jumlah industri besar (≥ 100 pekerja): ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1107	Jumlah industri sedang (20-99 pekerja): ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1108	Industri Kecil (5 – 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja)	
	Jenis industri kecil/kerajinan rumah tangga	Jumlah (unit)
	(1)	(2)
	a. Kerajinan dari kulit: ..... unit b. Kerajinan dari kayu: ..... unit c. Kerajinan dari logam/logam mulia: ..... unit d. Anyaman: ..... unit e. Gerabah/keramik: ..... unit f. Kerajinan dari kain/tenun: ..... unit g. Makanan: ..... unit h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1109	Perusahaan listrik Non PLN: ..... unit	<input type="checkbox"/>
1110	a. Kelompok pertokoan: Ada -1 → <b>R1111</b> Tidak - 2 b. Jika <b>R1110a = 2</b> , Jarak ke kelompok pertokoan terdekat: ..... km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1111	a. Bangunan pasar permanen/semi permanen: Ada -1 → <b>R1112</b> Tidak - 2 b. Jika <b>R1111a = 2</b> , Jarak ke pasar terdekat: ..... km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1112	Pasar tanpa bangunan permanen: ..... unit	<input type="checkbox"/>
1113	Super market/pasar swalayan/toserba/mini market: ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1114	Restoran/rumah makan: ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1115	Warung/kedai makanan minuman: ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1116	Toko/Warung kelontong: ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1117	Hotel: ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1118	Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma): ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1119	Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem): ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1120	a. Bank Perkreditan Rakyat (BPR Baru/PT. Bank Pasar/PT. Bank Desa/dsj): ..... unit b. ATM ( <i>Automatic Teller Machine</i> /Anjungan Tunai Mandiri): Ada - 1 Tidak - 2	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/>

NO.	RINCIAN	KODE
1121	<b>Jumlah Koperasi:</b> ..... unit a. Koperasi Unit Desa: ..... unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra): ..... unit c. Koperasi Simpan Pinjam: ..... unit d. Koperasi Non KUD lainnya: ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/>
1122	Kantor Pegadaian: Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1123	Lembaga keuangan <b>mikro informal</b> (LDKP/BKD/ LEPMM/BMT/kelompok simpan pinjam): Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1124	Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir: a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada -1 Tidak - 2 b. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada -3 Tidak - 4 c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Ada -5 Tidak - 6 d. Kredit lainnya: _____ Ada -7 Tidak - 8 <i>(Tuliskan)</i>	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/>
1125	Bengkel/reparasi kendaraan bermotor (mobil/motor): ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1126	Bengkel/reparasi alat-alat elektronik (Radio/Tape/TV/Kulkas/AC dll): ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1127	Usaha foto kopi( <i>photo copy</i> ): ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1128	Biro/Agen perjalanan wisata ( <i>Tour and Travel</i> ): ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1129	Tempat pangkas rambut ( <i>barber shop</i> ): ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1130	Salon kecantikan/tata rias wajah/pengantin: ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1131	Bengkel las (membuat pagar besi, tralis dll): ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1132	Persewaan alat-alat pesta: ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>

## XII. POLITIK DAN KEAMANAN

NO.	RINCIAN	KODE																					
1201	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004																						
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Nama Partai</th> <th style="width: 20%;">Nomor Partai</th> <th style="width: 30%;">Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. ....</td> <td>1. <input type="text"/><input type="text"/></td> <td>1. <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>2. ....</td> <td>2. <input type="text"/><input type="text"/></td> <td>2. <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>3. ....</td> <td>3. <input type="text"/><input type="text"/></td> <td>3. <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>4. ....</td> <td>4. <input type="text"/><input type="text"/></td> <td>4. <input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>5. ....</td> <td>5. <input type="text"/><input type="text"/></td> <td>5. <input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>	Nama Partai	Nomor Partai	Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan	(1)	(2)	(3)	1. ....	1. <input type="text"/> <input type="text"/>	1. <input type="text"/>	2. ....	2. <input type="text"/> <input type="text"/>	2. <input type="text"/>	3. ....	3. <input type="text"/> <input type="text"/>	3. <input type="text"/>	4. ....	4. <input type="text"/> <input type="text"/>	4. <input type="text"/>	5. ....	5. <input type="text"/> <input type="text"/>	5. <input type="text"/>	Ada - 1 Tidak - 2
Nama Partai	Nomor Partai	Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan																					
(1)	(2)	(3)																					
1. ....	1. <input type="text"/> <input type="text"/>	1. <input type="text"/>																					
2. ....	2. <input type="text"/> <input type="text"/>	2. <input type="text"/>																					
3. ....	3. <input type="text"/> <input type="text"/>	3. <input type="text"/>																					
4. ....	4. <input type="text"/> <input type="text"/>	4. <input type="text"/>																					
5. ....	5. <input type="text"/> <input type="text"/>	5. <input type="text"/>																					

NO.	RINCIAN	KODE
-----	---------	------





1207	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	<b>Jika Kolom (2) = 2</b>	
			Jarak terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pos hansip/kamling	<input type="checkbox"/>		
	b. Pos polisi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1208	Jumlah anggota hansip/linmas di desa/kelurahan ini: ..... orang			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

### XIII. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN

1301	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	<b>Jika Kolom (2) = 1</b>		
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Ketua LPMD/K	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	*) <b>Kode Pendidikan</b>				
	<i>Belum/Tidak Tamat SD</i>	- 1	<i>SM dan Sederajat</i>	- 4	
	<i>Tamat SD dan Sederajat</i>	- 2	<i>Akademi/DIII</i>	- 5	
	<i>SLTP dan Sederajat</i>	- 3	<i>Perguruan Tinggi</i>	- 6	
1302	Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan: Kades/pamong desa - 1      Pemuka Agama - 8 Kepala Sekolah/Guru - 2      Dokter/Puskesmas - 16 Ketua BPD/Dekel - 4      Lainnya: _____ - 32 (Tuliskan)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

### XIV. CATATAN

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

